

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh
BEKTI SATITI
10203241029

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Metode *Jigsaw* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman”** ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wening Sahayu", is written over a horizontal line.


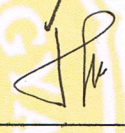
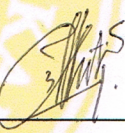
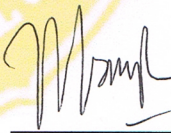
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.

NIP. 19640812 198812 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Metode *Jigsaw* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman”** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 September 2014 dan dinyatakan lulus.


DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	Ketua Penguji		<u>3.10.2014</u>
Isti Haryati, S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		<u>1.10.2014</u>
Dra. Tri Kartika H, M.Pd.	Penguji Utama		<u>1.10.2014</u>
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji Pendamping		<u>1.10.14</u>

Yogyakarta, 6 Oktober 2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Bekti Satiti**

NIM : 10203241029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh pihak lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang sesuai.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, September 2014

Penulis



Bekti Satiti

MOTTO

Man Jadda Wa Jadda

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak & Ibu, yang senantiasa mendoakan putri tercinta.
2. Kakak dan adik tercinta yang selalu membuatku tersenyum dengan mengingat kebahagiaan kita ketika bersama.
3. Untuk teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik UKM Pencak Silat UNY.
4. Untuk sahabat-sahabat Kelas B 2010, Aptriana, Siska, Jane, Hashfi, Bintan, Hayu, Tyas, Ria, Deris, Ina, Melan, Lana, Heni, dan Retmi.
5. Untuk semua pihak yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa dan bantuan kalian semuanya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrihim...

Alhamdulillah. Puji syukur selalu saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan berkah, kenikmatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beserta pengikut beliau.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa syukur, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzami, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Wening Sahayu, M.Pd, pembimbing yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi, serta kritik dan saran yang bermanfaat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd. Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman atas bimbingan, ilmu dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Drs. Suharto, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Minggir Sleman atas kesempatan, kepercayaan, dan waktu yang diberikan dalam proses penelitian.
8. Ibu Dra. Agnes Triwuryani, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
9. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang turut berpartisipasi demi kelancaran kegiatan penelitian dan penulisan skripsi.

Akhirnya besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2014

Penulis



Bekti Satiti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretik	7
1. Hakikat Pembelajaran	7
2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	9
3. Hakikat Metode Pembelajaran	12
4. Hakikat <i>Cooperative Learning</i>	15
5. Hakikat Metode <i>Jigsaw</i>	20
6. Hakikat Keterampilan Membaca	25
7. Hakikat Penilaian Keterampilan Membaca	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Desain Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	40

D. Tempat dan Waktu Penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42
1. Populasi Penelitian	42
2. Sampel Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Penelitian	44
H. Uji Validitas Instrumen	46
1. Validitas Isi	46
2. Validitas Konstruk	47
3. Validitas Butir Soal (Validitas Item)	47
I. Uji Reliabilitas	48
J. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Prasyarat Analisis	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Homogenitas Variansi	49
K. Prosedur Penelitian	50
1. Tahap Pra Eksperimen	50
2. Tahap Eksperimen	51
a. <i>Pre-test</i>	51
b. Pemberian Perlakuan	51
c. <i>Post-test</i>	53
3. Tahap Pasca Eksperimen	53
L. Hipotesis Statistik	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Data Penelitian	56
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	57
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	61
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	64
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	68
B. Uji Prasyarat Analisis	72
1. Uji Normalitas Data	72
2. Uji Homogenitas Variansi	73
C. Pengajuan Hipotesis	74
1. Hipotesis 1	74
2. Hipotesis 2	76
D. Pembahasan	77
E. Keterbatasan Masalah	82

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi	84
C. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Desain Penelitian	40
Tabel 2 : Jadwal Mengajar di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
Tabel 3 : Populasi Penelitian	42
Tabel 4 : Sampel Penelitian	43
Tabel 5 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	45
Tabel 6 : Penerapan Metode <i>Jigsaw</i> di Kelas Eksperimen dan Metode Konvensional di Kelas Kontrol	52
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	59
Tabel 8 : Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	60
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol	62
Tabel 10 : Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol	64
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	66
Tabel 12 : Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	67
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol	69
Tabel 14 : Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol	71
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	72
Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas Variansi	73
Tabel 17 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	74
Tabel 18 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman ...	75
Tabel 19 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	40
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	59
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol	63
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	66
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol	70
Gambar 6 : Guru Memberi Penjelasan tentang Cara Penerapan Metode <i>Jigsaw</i>	227
Gambar 7 : Peserta Didik sedang Membentuk Kelompok Asal	227
Gambar 8 : Peserta Didik sedang Berdiskusi di Kelompok Asal	228
Gambar 9 : Peserta Didik Berdiskusi di Kelompok Ahli	228

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban	94
Lampiran 2	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Materi Pembelajaran	104
2. Contoh Pekerjaan Peserta Didik (<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>)	183
Lampiran 3	
1. Daftar Nilai Uji Coba Soal	192
2. Daftar Nilai Validitas dan Reliabilitas	194
3. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	195
4. Daftar Nilai Keseluruhan	201
Lampiran 4	
1. Hasil Uji Deskriptif Statistik	203
2. Perhitungan Panjang dan Jumlah Kelas Interval	204
3. Perhitungan Kategori Data	206
4. Hasil Uji Kategori Data	208
Lampiran 5	
1. Uji Normalitas Sebaran	210
2. Uji Homogenitas Variansi	211
3. Uji T (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)	212
4. Perhitungan Bobot Keefektifan	214
Lampiran 6	
1. Daftar Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	216
2. Tabel Nilai Kritis <i>t</i>	217
3. Tabel Nilai Kritis <i>F</i>	218
4. Tabel Logaritma	219
Lampiran 7	
1. Surat-surat Ijin Penelitian	223
2. Surat Pernyataan	226
3. Dokumentasi Penelitian	227

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

**Oleh Bekti Satiti
NIM 10203241029**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group desain*. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu metode *Jigsaw* sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang berjumlah 118 peserta didik. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 1 (31 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 (31 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan membaca bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Analisis hasil uji coba instrumen butir soal menunjukkan 36 dari 40 butir soal memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,404), sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,943 > 0,6). Analisis data penelitian menggunakan uji-t.

Hasil analisis data uji-t menghasilkan t_{hitung} 5,220 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifan adalah 8,2%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 32,19 lebih besar dari kelas kontrol 30,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Jigsaw* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

DIE EFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DER *JIGSAW* METHODE IM DEUTSCHLESEVERSTEHENSUNTERRICHT DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE AN DER SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

Von Bekti Satiti
Studentennummer 10203241029

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist es (1) den Unterschied im deutschen Leseverstehensunterricht zwischen der Lernenden von der elften Klasse SMA Negeri 1 Minggir Sleman, die mit der *Jigsaw* Methode unterrichtet worden sind mit denen mit konventioneller Methode unterrichtet worden sind, und (2) die Effektivität der *Jigsaw* Methode beim deutschen Leseverstehensunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Eksperimen*". Das Design dieser Untersuchung ist ein "*Pre-Test Post-Test Control Group Design*". Diese Untersuchung besteht aus zwei Variablen: die freie Variabel ist die *Jigsaw* Methode und die gebundene Variabel ist die Leseverstehensbeherrschung der Deutschlernenden. Die Population sind die Lernenden der elften Klasse an der SMA Negeri 1 Minggir Sleman, sie sind 118 Lernenden. Die Probanden wurden durch *Simple Random Sampling* gezogen. Sie sind: Klasse XI IPA 1 als die Experimentklasse (31 Lernende) und Klasse XI IPS 2 als Kontrollklasse (31 Lernende). Die Validität wurde mit *Korelasi Point Biserial* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 36 von 40 Aufgaben valid sind und 4 Aufgaben nicht valid sind. Der Koeffizient der Realibilität beträgt 0,943. Die Daten wurden durch einen Leseverstehentest (*Pre-* und *Post-Test*) genommen. Die Gültigkeit sind die Kontentvalidität und die Konstruktvalidität. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass $t_{\text{Wert}} 5,220$ höher als $t_{\text{Tabelle}} 2,000$ mit Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$ ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Leseverstehensbeherrschung zwischen der Experimentklasse und Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 8,2%. Die Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 32,19 höher als der Kontrollklasse 30,06. Das bedeutet, dass die *Jigsaw* Methode effektiv im deutschen Leseverstehensunterricht ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi bagi setiap manusia di dunia. Tanpa bahasa, komunikasi antar individu tidak akan terjadi. Demikian pentingnya keberadaan bahasa di era modern ini, sehingga seseorang dituntut untuk dapat menguasai bahasa asing. Hal ini terjadi karena semakin pesatnya perkembangan teknologi dan alat komunikasi, yang mengakibatkan terjalinnya komunikasi antarbangsa yang memiliki perbedaan bahasa. Selain itu, banyaknya informasi mengenai ilmu pengetahuan yang bersumber dari luar negeri juga menuntut seseorang untuk mampu menguasai bahasa asing.

Dalam dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agar kecerdasan bangsa tidak jauh tertinggal dari negara-negara lain. Oleh karena itu, bahasa asing masuk ke dalam kurikulum pendidikan yang diajarkan di sekolah-sekolah. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia adalah bahasa Jerman.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang digunakan dalam komunikasi internasional. Telah diketahui bersama bahwa Jerman merupakan negara yang memiliki peran penting di kawasan Eropa maupun di dunia. Dari segi ilmu pengetahuan, Jerman memiliki teknologi canggih yang diakui di seluruh dunia. Tidak jarang banyak mahasiswa dari negara lain khususnya Indonesia yang menuntut ilmu di Jerman. Selain kemampuan bahasa Inggris, mahasiswa yang

menuntut ilmu di Jerman juga harus menguasai bahasa Jerman. Bekal bahasa Jerman yang telah dipelajari di jenjang SMA semakin mempermudah jalan calon mahasiswa Indonesia yang akan melanjutkan kuliah di Jerman.

Dalam dunia pariwisata, kunjungan wisatawan Jerman ke Indonesia tergolong banyak. Dengan demikian, biro-biro wisata di Indonesia membutuhkan tenaga kerja sebagai pemandu wisata yang berbahasa Jerman untuk memandu wisatawan Jerman. Dengan demikian, adanya pembelajaran bahasa Jerman di SMA atau khususnya di SMK Pariwisata, dapat mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang profesional di bidang pariwisata.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Jerman adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi dalam bahasa Jerman baik secara lisan maupun tulisan. Untuk menguasai bahasa Jerman tersebut, peserta didik dituntut untuk menguasai ke empat keterampilan bahasa, yang meliputi (1) keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), (2) keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), (3) keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan (4) keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Namun, kenyataan yang terjadi peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan selama proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Mereka merasa kesulitan ketika mendapatkan tugas dari guru, baik tugas tertulis maupun lisan. Hal ini termasuk tugas yang berupa teks atau bacaan.

Peserta didik memiliki kesulitan dalam memahami isi teks bahasa Jerman. Penyebab dari masalah ini karena minimnya penguasaan kosa kata peserta didik. Untuk mengartikan isi teks, mereka membutuhkan waktu yang lama dengan cara mencari setiap kata yang belum dipahami melalui kamus. Penggunaan kamus

untuk mencari makna bacaan dari kata per kata dirasa kurang efisien. Apabila peserta didik belum juga memahami makna teks melalui kamus, mereka segera bertanya kepada guru. Peran guru untuk menentukan makna teks masih sangat dominan.

Salah satu kekurangan dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah masih digunakannya penyampaian materi dengan menggunakan metode konvensional atau dengan metode ceramah. Metode ini dapat menyebabkan peserta didik bosan atau jenuh menerima pelajaran. Metode konvensional kurang memacu kemandirian peserta didik dalam memecahkan masalah, karena pembelajaran berpusat pada guru saja. Mereka selalu mengandalkan peran guru untuk menjelaskan suatu makna kalimat dalam teks-teks bahasa Jerman.

Metode penyampaian materi secara monoton oleh guru menyebabkan peserta didik bosan atau jenuh, sehingga hal yang terjadi di dalam kelas, peserta didik menjadi ramai dan tidak lagi memperhatikan guru, akibatnya materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, dalam meminimalisir hal tersebut, diperlukan inovasi-inovasi metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih mudah memahami teks-teks bahasa Jerman.

Salah satu metode yang bisa diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah metode *Jigsaw*. Melalui metode ini pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, melainkan juga bisa belajar dengan peserta didik lainnya. Selain itu, metode *Jigsaw* memberikan banyak kesempatan pada peserta

didik untuk saling bekerjasama dan saling bertukar informasi dengan teman satu kelompok, maupun dengan kelompok yang lain.

Berdasarkan teori yang ada, metode *Jigsaw* diasumsikan mampu menjadikan suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif, partisipatif, kondusif, dan menyenangkan. Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk berdiskusi mengenai suatu materi dengan temannya, sehingga dalam memahami makna suatu teks bahasa jerman menjadi lebih mudah dengan cara saling bertukar informasi dengan antar teman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman masih mengalami kesulitan untuk memahami teks bahasa Jerman.
2. Penggunaan kamus untuk mengartikan kata per kata kurang efisien.
3. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman, guru sering menggunakan metode konvensional.
4. Peserta didik mengandalkan peran guru untuk mengartikan kosa kata yang belum dipahami.
5. Kurang kondusifnya suasana pembelajaran karena peserta didik mulai jenuh dengan pembelajaran.
6. Metode *Jigsaw* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan masalah yaitu penggunaan metode *Jigsaw* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman, antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
2. Apakah pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Jigsaw* peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah di atas, tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

F. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan penggunaan metode *Jigsaw* terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Bagi guru bahasa Jerman

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pemilihan metode pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

b. Bagi mahasiswa

Hasil kegiatan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran

Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 5) mengartikan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya. Perubahan yang terjadi menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Sudjana (1998: 63-64) aspek afektif merupakan spontanitas seorang diri dalam menyusun jawaban, aspek kognitif merupakan cara berpikir produktif, dan aspek psikomotorik merupakan kemampuan menyelesaikan masalah dalam kerjasama antara pendidik dan peserta didik. Pendapat lain menurut Baharuddin dan Wahyuni (2007: 11), belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap yang dimulai sejak lahir hingga akhir hayat.

Suprijono (2010: 4) menyatakan bahwa prinsip-prinsip belajar meliputi: (1) perubahan perilaku, (2) belajar merupakan proses dan (3) belajar merupakan bentuk pengalaman. Kegiatan belajar ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan instruksional (*instructional effects*) dan tujuan iringan (*nurturant effects*). Tujuan *instructional effects* adalah tujuan belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan *nurturant effects* adalah tujuan belajar yang berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 23) tujuan *nurturant effects* diperoleh peserta didik melalui

penampilan pengajar, situasi yang diciptakan pengajar dalam mengelola pelajaran, dan penampilan pribadi pengajaran.

Sugihartono, dkk. (2007: 81) menyatakan bahwa

pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan optimal.

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001: 17). Menurut Suprijono (2010: 12-13) menyatakan bahwa pembelajaran dan pengajaran memiliki pengertian yang berbeda. Dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitas belajar bagi peserta didik. Artinya, subjek dan pusat pembelajaran terletak pada peserta didik. Sedangkan dalam proses pengajaran peran guru adalah mengajar, sementara peserta didik belajar.

Hal senada diungkapkan oleh Miarso (dalam Yamin, 2012: 17) yang menyatakan bahwa

pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu, sedangkan pengajaran adalah usaha membimbing dan mengarahkan pengalaman belajar kepada peserta didik yang biasanya berlangsung dalam situasi formal/resmi.

Dick dan Carey (dalam Sanjaya, 2011: 86) mengemukakan *the instructional goal is statement that describes what is that student will be able to do after they have completed instruction*. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik agar peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih baik.

2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pringgawidagda (2002: 4) mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya. Pendapat lain dikemukakan oleh Pei (dalam Pringgawidagda, 2002: 4) yang mengartikan bahwa

bahasa adalah sebagai suatu sistem komunikasi menggunakan bunyi, yang diucapkan melalui organ-organ ujaran dan didengar di antara anggota-anggota masyarakat, serta menggunakan pemrosesan simbol-simbol vokal dengan makna konvensional secara arbitrer.

Semakin majunya perkembangan zaman, seseorang dituntut untuk mampu menguasai bahasa asing. Rombepajung (1988: 25) mendefinisikan pembelajaran bahasa asing adalah usaha sadar dalam mempelajari bahasa kedua dengan maksud dan tujuan tertentu.

Kemampuan berbahasa baik menggunakan bahasa ibu maupun bahasa asing perlu dimiliki oleh setiap individu. Hal inilah yang mendasari adanya pembelajaran bahasa di sekolah. Menurut Hardjono (1988: 2), dalam pembelajaran bahasa hal yang perlu dikembangkan tidak hanya kemampuan berbahasa, melainkan juga kepribadian peserta didik. Untuk mencapai hal ini antara lain harus digunakan teks-teks yang mengandung kosa kata, kalimat-

kalimat, ungkapan-ungkapan dan tema-tema yang dapat membangkitkan kesadaran nasional dan menanamkan norma-norma atau nilai-nilai ideologi bangsa.

Millrood (dalam Departemen Pendidikan Nasional, 2004: 33-34) mendefinisikan pembelajaran bahasa asing sebagai rangkaian proses mental yang aktif dalam mencari, mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam pengetahuan yang memungkinkan perubahan dalam perilaku. Proses yang terjadi itu baik yang terlihat maupun tidak terlihat mempunyai saluran tersendiri dalam struktur otak manusia.

Pembelajaran bahasa dan pemerolehan bahasa memiliki arti yang berbeda. Pada dasarnya, dalam pembelajaran bahasa terdapat kesengajaan seseorang untuk mempelajari bahasa. Sebagai contoh dari pembelajaran bahasa adalah peserta didik yang belajar bahasa asing, seperti bahasa Inggris atau bahasa Jerman di sekolah. Bahasa asing tersebut dipelajari secara sengaja agar peserta didik dapat menguasai bahasa asing. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 84) pemerolehan bahasa mempunyai suatu permulaan yang tiba-tiba tanpa disadari. Hal ini terjadi pada bayi yang secara tidak sengaja belajar bahasa dari lingkungan dimana dia berada. Hampir sama dengan pendapat di atas Pringgawidagda (2002: 18) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari (implisit), informal, atau alamiah.

Departemen Pendidikan Nasional (2004: 25) tugas pendidik dalam pembelajaran bahasa asing adalah berusaha membimbing peserta didik ke arah pencapaian *cross cultural communication and understanding*. Dalam mempelajari

bahasa asing peserta didik dituntut tidak hanya untuk menguasai bahasa asing, namun juga dituntut untuk memahami budaya para penutur bahasa asing yang diperoleh dari beberapa teks bahasa asing. Dengan kata lain, pembelajar harus dibekali keterampilan berbahasa asing dengan pengetahuan dan pengalaman budayanya.

Materi pembelajaran bahasa asing diseleksi dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan lingkungannya. Departemen Pendidikan Nasional (2004), pemilihan materi pembelajaran hendaknya memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut.

- (1) Memiliki prinsip kebenaran materi yang berarti pendidik harus bisa menjauhi kekeliruan yang tertanam dalam diri peserta didik selama proses pembelajaran terjadi.
- (2) Materi harus sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik, sehingga mereka tidak akan kesulitan memahami isi materi karena materi masih berada dalam jangkauan penalaran peserta didik.
- (3) Materi hendaknya berkaitan dengan kehidupan peserta didik dan lingkungannya, seperti adanya materi dengan tema tentang diri dan keluarga.
- (4) Pemilihan materi harus diselaraskan dengan alokasi waktu agar pembelajaran bahasa asing tidak membosankan peserta didik.
- (5) Materi hendaknya disusun dengan urutan yang logis dan berkaitan dengan materi-materi sebelumnya.
- (6) Materi terkumpul dalam beberapa unit utama untuk mempermudah pendidik dalam merancang kegiatannya.
- (7) Materi pembelajaran hendaknya dikaitkan dengan pembelajaran yang lama dengan menjadikan kesulitan pada pembelajaran yang lalu sebagai bahan bagi penyampaian pembelajaran yang baru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik dengan bahasa asing. Maksud dari bahasa asing ini adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi oleh suatu penduduk asli di suatu negara, namun bukan berada di lingkungan peserta didik.

3. Hakikat Metode Pembelajaran

Huda (2013: 111-112) metode, teknik, dan struktur merupakan tiga istilah yang memiliki kaitan erat dan saling bertautan. Antara ketiga istilah tersebut tentu memiliki perbedaan yang mendasar. Metode dipahami sebagai cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah dan sistematis. Teknik merupakan jabaran metode sesuai dengan alat dan sifat alat yang dipakai. Struktur merupakan unsur-unsur yang diperlukan untuk membangun sesuatu berdasarkan pola tertentu.

Sudjana (dalam Windiastuti, 2008: 17) menyatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar antara lain ditentukan oleh metode atau teknik pembelajaran, yaitu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran. Menurut Suryobroto (1986: 14) hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran meliputi: (1) pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) disesuaikan dengan bahan/materi yang akan diajarkan, (3) disesuaikan dengan waktu dan perlengkapan yang tersedia, (4) disesuaikan dengan kemampuan dan banyaknya peserta didik, dan (5) disesuaikan dengan kemampuan guru mengajar.

Senada dengan pendapat Ismail (2008: 32-34) sebelum memilih suatu metode pembelajaran, guru hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut. (1) Tujuan penggunaan metode yang dipilih oleh guru tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang dirumuskan. (2) Karakteristik peserta didik. (3) Perbedaan karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode

mengajar. (4) Aspek-aspek perbedaan peserta didik yang perlu dipertimbangkan adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis. (5) Kemampuan guru misalnya latar belakang pendidikan, kemampuan dan pengalaman mengajar guru. (6) Sifat bahan pelajaran yaitu pemilihan metode juga harus memperhatikan sifat mata pelajaran itu sendiri, seperti mudah, sedang dan sukar. (7) Situasi kelas adalah sisi lain yang patut diperhatikan dan dipertimbangkan guru ketika akan melakukan pemilihan metode. (8) Kelengkapan fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik metode pengajaran yang dipergunakan. (9) Kelebihan dan kelemahan metode.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa asing diperlukan persiapan sebelum proses pembelajaran tersebut berlangsung. Agar hasil yang ingin dicapai dapat maksimal diperlukan adanya penggunaan pendekatan maupun metode selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan merupakan sikap/pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi/ seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah pendekatan komunikatif.

Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 55) menyatakan bahwa

pendekatan komunikatif lahir akibat adanya ketidakpuasan para praktisi atau pengajar bahasa atas hasil yang dicapai oleh metode tata bahasa terjemahan, yang hanya mengutamakan penguasaan kaidah tata bahasa, mengesampingkan kemampuan berkomunikasi sebagai bentuk akhir yang diharapkan dari belajar bahasa.

Pendekatan komunikatif ini dapat memunculkan suatu metode baru dalam pembelajaran bahasa asing.

Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 40) mengemukakan bahwa metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengajaran bahasa, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 81) metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.

Lebih lanjut Yamin (2008: 145) mengemukakan bahwa

metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan suatu metode agar penyampaian materi kepada peserta didik lebih mudah dipahami. Menurut Tarigan (1988: 34), tujuan utama sebuah metode adalah agar para peserta didik terampil atau mampu berbahasa. Salah satu metode yang dapat meningkatkan keterampilan membaca adalah metode *Jigsaw*. Metode ini merupakan bagian dari model pembelajaran *cooperative learning*.

Roger, dkk (dalam Huda, 2013: 29) menyatakan bahwa

cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of other.

Pendapat di atas menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran

harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Surtikanti dan Santosa (2008: 54) mengemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model belajar mengajar yang menekankan pada sikap perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih. Menurut Suprijono (2010: 59) tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bahasa merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing. Dalam memilih metode pembelajaran hendaknya memperhatikan beberapa hal seperti yang dikemukakan oleh Suryobroto (1986: 14) antara lain: tujuan yang ingin dicapai, bahan/ materi yang diajarkan, banyaknya jumlah peserta didik, dan kemampuan guru mengajar.

4. Hakikat *Cooperative Learning*

Arends (2008: 4) menyatakan bahwa *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berupaya membantu peserta didik untuk mempelajari isi akademis dan berbagai keterampilan untuk mencapai berbagai sasaran dan tujuan sosial dan hubungan antar manusia yang penting. *Cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara

bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim (Isjoni, 2012: 14).

Roger, dkk (dalam Huda, 2013: 29) menyatakan *cooperative learning* sebagai berikut.

Cooperative learning is group learning organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of others.

Pendapat di atas menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Rusman (2012: 204) mengemukakan bahwa pengelompokan peserta didik dalam *cooperative learning* dapat ditentukan berdasarkan atas: (1) minat dan bakat peserta didik, (2) latar belakang kemampuan peserta didik, (3) perpaduan antara minat dan bakat peserta didik dan latar kemampuan peserta didik.

Beberapa orang beranggapan bahwa *cooperative learning* sama seperti dengan kerja kelompok. Rusman (2012: 203) mengemukakan Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan.

Lebih lanjut Bennet (dalam Isjoni, 2012: 41-43) menyatakan bahwa ada lima unsur dasar yang membedakan *cooperative learning* dengan kerja kelompok, yaitu: (1) *positive interdependence*, yaitu hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama; (2) *interaction face to face*, yaitu interaksi yang langsung terjadi antar peserta didik tanpa adanya perantara; (3) adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok, sehingga peserta didik termotivasi untuk membantu temannya; (4) membutuhkan keluwesan, yaitu dapat menciptakan hubungan antar pribadi; dan (5) meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah, yaitu tujuan terpenting yang diharapkan dari *cooperative learning*.

Menurut Roger dan David Johnson (dalam Taniredja, dkk, 2012: 58).

Tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran gotong-royong harus diterapkan, yang meliputi: (1) saling ketergantungan positif, artinya bahwa keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya, (2) tanggung jawab perseorangan, artinya setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik, (3) tatap muka, maksudnya bahwa setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi, (4) komunikasi antar anggota, artinya agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi, dan (5) evaluasi proses kelompok, pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya dapat bekerja sama lebih efektif.

Cooperative learning memiliki beberapa karakteristik. Menurut Taniredja, dkk (2012: 59) ciri-ciri model pembelajaran kooperatif meliputi (1) belajar bersama dengan teman, (2) selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman, (3) saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok, (4) belajar dari

teman sendiri dalam kelompok, (5) belajar dalam kelompok kecil, dan (6) produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat.

Arends (2008: 5) menyatakan bahwa model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai paling sedikit tiga tujuan penting: prestasi akademik, toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Lebih lanjut Riyanto (2010: 267) menyatakan tujuan pembelajaran kooperatif meliputi tiga kategori sebagai berikut.

(1) Individual: keberhasilan seseorang ditentukan oleh orang itu sendiri tidak dipengaruhi oleh orang lain. (2) Kompetitif: keberhasilan seseorang dicapai karena kegagalan orang lain. (3) Kooperatif: keberhasilan seseorang karena keberhasilan orang lain, orang lain tidak dapat mencapai keberhasilan dengan sendirian.

Pada dasarnya *cooperative learning* dikembangkan berdasarkan teori belajar konstruktivis. Hal ini terlihat pada salah satu teori Vygotsky yaitu penekanan pada hakikat sosiokultural dari pembelajaran Vygotsky yakni bahwa fase mental yang lebih tinggi pada umumnya muncul pada percakapan atau kerja sama antara individu. Penerapan dari teori tersebut kemudian dikehendaki susunan kelas berbentuk kooperatif (Rusman, 2012: 209). Warsono dan Hariyanto (2012: 165) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif ini cocok diterapkan untuk berbagai jenis mata pelajaran, baik itu untuk matematika, sains, ilmu sosial, bahasa dan sastra, seni, dan lain-lain.

Penerapan *cooperative learning* bagi partisipan akan memperoleh sejumlah keuntungan bersama antara lain: (1) saling memperoleh hasil usaha orang lain, (2) kesadaran bahwa semua anggota kelompok akan saling berbagi manfaat yang sama, (3) memahami bahwa kinerja seseorang diperoleh sebagai

keuntungan bersama dari kinerja seseorang lainnya serta anggota tim yang lain, dan (4) merasa bangga dan mau bergabung untuk merayakan keberhasilan semua anggota kelompok (Warsono dan Hariyanto, 2012: 166).

Cooperative learning memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Menurut Ibrahim, dkk (2001: 32) kelebihan *cooperative learning* adalah sebagai berikut.

(1) Karena masing-masing siswa diberi tanggung jawab pribadi kepada tiap kelompok, maka siswa dapat belajar bertanggung jawab dan lebih memahami batasan yang didiskusikan. (2) Mengajarkan siswa lebih kreatif dan tanggap. (3) Siswa lebih aktif untuk belajar. (4) Memupuk sikap saling menghargai pendapat orang lain. (5) Hasil-hasil diskusi mudah dipahami dan dilaksanakan karena para siswa ikut aktif dalam pembahasan sampai ke suatu kesimpulan. (6) Mempertinggi prestasi kepribadian individu seperti semangat toleransi, siswa yang demokratis, kritis dalam berfikir, tekun dan sabar.

Selain beberapa kelebihan yang dimiliki, Ibrahim, dkk (2001: 32) juga mengemukakan beberapa kelemahan *cooperative learning*. Beberapa kelemahan tersebut antara lain (1) waktu yang dibutuhkan lebih banyak, (2) pada setiap pembagian kelompok biasanya peserta didik ribut dan kelas akan bising, (3) dan tidak dapat diterapkan pada semua pokok bahasan.

Cooperative learning terdiri dari beberapa tipe. Isjoni (2012: 51) menyatakan bahwa dalam *cooperative learning* terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan, yaitu di antaranya: (1) *Student Team Achievement Division* (STAD), (2) *Jigsaw*, (3) *Group Investigation* (GI), (4) *Rotating Trio Exchange*, dan (5) *Group Resume*. Menurut Suprijono (2010: 89-101) metode-metode pembelajaran kooperatif meliputi: (1) *Jigsaw*, (2) *Think-Pair-Share*, (3) *Numbered Head Together*, (4) *Group Investigation*, (5) *Two Stay Two Stray*, (6)

Make a Match, (7) *Listening Team*, (8) *Inside-Outside Circle*, (9) *Bamboo Dancing*, (10) *Point-Counter-Point*, dan (11) *The Power of Two*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada aktivitas kerjasama dalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Hal yang membedakan antara *cooperative learning* dan kerja kelompok terletak pada hasil yang ingin dicapai. *Cooperative learning* difokuskan masing-masing individu dapat menguasai materi. Berbeda dengan kerja kelompok, penguasaan materi oleh masing-masing individu tidak dipentingkan, namun hasil akhir dari tugas kelompok yang menjadi perhatian.

5. Hakikat Metode *Jigsaw*

Beberapa ahli memiliki nama yang berbeda-beda dalam penyebutan *Jigsaw*, apakah dalam hal ini merupakan metode, teknik, atau struktur. Huda (2013: 112-113) tumpang tindihnya penyebutan antara metode, teknik, dan struktur disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) hampir semua pakar pembelajaran kooperatif memiliki istilah-istilah sendiri dalam menyebutkan hasil pengembangannya, (2) inti pembelajaran kooperatif adalah bagaimana guru mampu mewujudkan interpedensi positif, akuntabilitas individu, pemrosesan kelompok, interaksi promotif, dan keterampilan interpersonal, sehingga guru tidak disibukkan dengan klasifikasi untuk membedakan antara metode, teknik, dan struktur kooperatif; (3) para pengembang metode, teknik, maupun struktur kooperatif sudah menyajikan prosedur lengkap untuk ketiga komponen tersebut, sehingga sulit untuk dibedakan karena dari ketiganya dapat diterapkan sendiri-sendiri atau dikombinasikan satu sama lain.

Menurut Huda (2013: 113) klasifikasi metode, teknik, dan struktur kooperatif dipertimbangan atas

(1) pengertian standar dari ketiga komponen ini yang dapat dilihat dari prosedurnya masing-masing, (2) klasifikasi dari beberapa pakar pembelajaran kooperatif (untuk metode-metode, klasifikasinya didasarkan pada pembagian yang dilakukan oleh Slavin, 1995; untuk teknik-teknik klasifikasinya didasarkan pada pembagian yang dilakukan oleh Lie, 2002; untuk struktur-struktur, klasifikasinya didasarkan pada pembagian yang dilakukan oleh Kagan, 1990).

Menurut Miftahul Huda dalam bukunya *Cooperative Learning* dan Robert E. Slavin dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning* Teori, Riset dan Praktik menyebutkan bahwa *Jigsaw* merupakan sebuah metode. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi metode *Jigsaw*.

Metode *Jigsaw* merupakan bagian dari model pembelajaran *cooperative learning*. Metode *Jigsaw* dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aronson dan rekan-rekan sejawatnya (Aronson dan Patnoe dalam Arends, 2008: 13). Hal senada diungkapkan oleh Slavin (2005: 236) bahwa metode *Jigsaw* dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan-rekan sejawatnya pada tahun 1978. Metode ini dapat diterapkan untuk beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, agama, dan bahasa. Metode ini dapat pula diterapkan untuk materi-materi yang berhubungan dengan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, ataupun menulis (Huda, 2013: 149).

Rusman (2012: 217) menjelaskan bahwa *Jigsaw* dalam bahasa Inggris berarti gergaji ukir. Metode ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zig zag), yaitu peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan peserta didik lain untuk mencapai tujuan bersama.

Warsono dan Hariyanto (2012: 195-196) menyatakan langkah-langkah metode *Jigsaw* adalah sebagai berikut. (1) Seluruh peserta didik dalam kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok beranggotakan sekitar lima orang. (2) Tunjuk salah seorang peserta didik dari setiap kelompok sebagai pemimpin. Pemimpin ditentukan oleh anggota kelompok. (3) Bagi-bagilah materi pelajaran menjadi sejumlah segmen sesuai dengan jumlah peserta didik dalam kelompok. (4) Tugasilah setiap peserta didik dalam setiap kelompok untuk mempelajari hanya satu bagian/segmen saja dari materi pelajaran tersebut. Pembagian materi kepada masing-masing individu dilakukan oleh pemimpin dalam setiap kelompok. Jadi jika ada lima orang dalam setiap kelompok, maka ada lima orang peserta didik yang masing-masing mempelajari bagian-bagian yang berbeda. (5) Kemudian setiap peserta didik dalam kelompok dikumpulkan dalam kelompok ahli. (6) Para kelompok ahli tersebut kemudian berdiskusi membahas masalah yang sama. (7) Kelompok ahli kemudian pulang kembali ke kelompok asal. (8) Setiap anggota kelompok ahli menjelaskan hasil diskusi dalam kelompok tim ahli yang didatanginya atas nama kelompok tadi kepada para anggota kelompok asal. (9) Guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain untuk memantau diskusi. (10) Terakhir guru memberikan kuis untuk menilai keterlibatan dan kecakapan individual.

Yamin (2013: 89) mengatakan bahwa dalam metode *Jigsaw* dikenal istilah kelompok asal (*home teams*) dan kelompok ahli (*expert teams*). Menurut Warsono dan Hariyanto (2012: 195) kelompok asal adalah kelompok yang pertama kali dibentuk, dimana masing-masing anggota kelompok tersebut

memperoleh bagian materi yang berbeda-beda. Huda (2013: 121) mengemukakan bahwa kelompok ahli adalah perkumpulan peserta didik dari beberapa kelompok asal yang memiliki bagian materi yang sama.

Spencer Kagan (dalam Warsono dan Hariyanto, 2012: 195) menyarankan seluruh peserta didik dalam kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan lima orang. Pendapat lain dikemukakan oleh Laura Candler (dalam Warsono dan Hariyanto, 2012: 195) berdasarkan hasil penelitiannya, seluruh peserta didik dalam kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan empat orang. Isjoni (2012: 55) menyatakan bahwa menurut hasil penelitian Slavin, kelompok yang beranggotakan 4-6 orang lebih paham dalam menyelesaikan suatu permasalahan dibandingkan dengan kelompok yang beranggotakan 2-4 orang. Menurut Lie (2008: 47) jumlah anggota sebanyak 4 orang dalam suatu kelompok memiliki beberapa kelebihan meliputi (1) mudah dipecah menjadi berpasangan, (2) lebih banyak ide muncul, (3) lebih banyak tugas yang dilakukan, dan (4) guru mudah memonitoring. Berdasarkan teori di atas, pembagian jumlah anggota kelompok pada setiap kelompok *Jigsaw* berjumlah 4 orang.

Metode *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Menurut Rusman (2012: 219) kelebihan metode *Jigsaw* meliputi (1) meningkatkan hasil belajar, (2) meningkatkan daya ingat, (3) dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi, (4) mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik, (5) meningkatkan hubungan antarmanusia yang heterogen, (6) meningkatkan sikap anak positif terhadap sekolah, (7) meningkatkan sikap positif terhadap guru, (8)

meningkatkan harga diri anak, (9) meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif, dan (10) meningkatkan keterampilan hidup bergotong-royong.

Selain beberapa kelebihan yang dimiliki, Yamin (2013: 95) juga mengemukakan beberapa kelemahan metode *Jigsaw* yang dapat menghambat proses pembelajaran. Beberapa kelemahan tersebut antara lain (1) kurangnya pemahaman pembelajar mengenai penerapan pembelajaran *cooperative learning*, (2) jumlah peserta didik yang terlalu banyak dapat mengakibatkan perhatian pembelajar terhadap proses pembelajaran relatif kecil sehingga hanya segelintir orang yang menguasai arena kelas, (3) kurangnya sosialisasi dari pihak terkait tentang pembelajaran kooperatif, (4) kurangnya buku sumber sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa kelemahan penerapan metode *Jigsaw* tersebut, Yamin (2013: 96) mengemukakan beberapa solusi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik antara lain (1) pembelajar menyesuaikan metode *Jigsaw* dengan materi yang akan diajarkan, (2) pembagian jumlah peserta didik yang merata; dalam artian tiap kelas merupakan kelas heterogen, (3) diadakan sosialisasi dari pihak terkait tentang pembelajaran kooperatif, (4) meningkatkan sarana pendukung pembelajaran terutama buku sumber.

Menurut Riyanto (2010: 271-272) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode *Jigsaw* meliputi (1) menggunakan strategi tutur sebaya, (2) mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok asal dan kelompok ahli, (3) dalam kelompok ahli peserta didik belajar secara kooperatif menuntaskan topik

yang sama sampai mereka menjadi ahli, (4) dalam kelompok asal setiap peserta didik saling mengajarkan keahlian masing-masing.

Berdasarkan teori dari Huda (2013: 149), dapat disimpulkan bahwa metode *Jigsaw* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Metode ini dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik karena memiliki beberapa kelebihan antara lain: (1) dapat meningkatkan hasil belajar karena masing-masing individu juga dituntut untuk dapat memahami suatu materi, (2) meningkatkan daya ingat karena peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan (3) dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran yang lebih tinggi karena adanya proses diskusi dalam kelompok.

Pembelajaran yang menggunakan metode *Jigsaw* memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat, serta dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Peserta didik dapat berlatih bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya untuk memahami suatu materi. Dengan demikian, metode *Jigsaw* diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik.

6. Hakikat Keterampilan Membaca

Dalam mempelajari bahasa asing, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan kategori aktif produktif, karena kegiatan yang dilakukan menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan ide dan pikiran baik secara lisan maupun tulisan. Dalam keterampilan membaca dan menyimak kegiatan yang dilakukan adalah hanya memahami informasi secara lisan maupun tulisan (Nurgiyantoro, 2011: 283).

Dari ke empat keterampilan tersebut, keterampilan membaca merupakan salah satu kegiatan yang penting pada zaman modern sekarang ini. Semakin banyaknya media cetak seperti surat kabar, majalah, dan selebaran, maka diperlukan keterampilan membaca untuk memahaminya. Tanpa memahami isi bacaan, banyak informasi yang tidak dapat diserap dengan tepat dan cepat, sehingga menyebabkan seseorang ketinggalan zaman. Dalam keterampilan membaca ini, pada dasarnya seorang pembaca hanyalah bertindak sebagai penerima. Inilah yang menjadi dasar bahwa keterampilan membaca bersifat aktif reseptif.

Ghazali (2013: 207) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Menurut Nurgiyantoro (2011: 368) kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan.

Nurhadi (dalam Somadayo, 2011: 5) mengungkapkan bahwa membaca merupakan proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa faktor intelegensi, minat, sikap bakat, motivasi, tujuan membaca,

dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.

Nurgiyantoro (2010: 369) mengemukakan tujuan orang membaca adalah karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati. Subyakto (1988:145) menyatakan tujuan membaca adalah untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin. Nurgiyantoro (2010: 369) menambahkan bahwa tanpa meremehkan tujuan membaca di atas, membaca pemahaman tampaknya yang paling penting.

Menurut Grellet (dalam Ghazali, 2013: 207) empat cara memahami teks adalah sebagai berikut.

- (1) *Skimming*: membaca teks secara cepat dan sekilas agar bisa mendapatkan ide utama dari teks itu.
- (2) *Scanning*: membaca teks secara cepat dan sekilas untuk menemukan informasi tertentu di dalam teks itu.
- (3) Membaca ekstensif: membaca teks-teks panjang untuk tujuan rekreasi dan untuk menambah pengetahuan umum atau meningkatkan kelancaran dalam berbahasa.
- (4) Membaca intensif: membaca teks-teks pendek untuk mencari informasi dan mengembangkan akurasi di dalam memahami teks secara rinci.

Dinsel dan Reimann (1998: 10) mengemukakan bahwa terdapat tiga strategi dalam membaca yaitu: (1) membaca global (*globales Lesen*), (2) membaca detail (*detailliertes Lesen*), dan (3) membaca selektif (*selektives Lesen*). Dalam membaca global peserta didik dilatih untuk dapat memahami informasi umum dari suatu teks, contohnya membaca artikel dalam surat kabar. Berbeda dengan membaca detail dimana peserta didik dilatih untuk memahami setiap informasi dari suatu teks misalnya mengenai petunjuk penggunaan mesin cuci.

Dalam membaca selektif peserta didik dilatih untuk mengambil beberapa informasi penting dari suatu teks, misalnya mengenai jadwal keberangkatan kereta api dari Surabaya ke Jakarta.

Djiwandono (2008: 116-117) menyatakan bahwa tingkatan untuk memahami wacana tulis dibedakan menjadi tiga, yaitu kemampuan tingkat dasar, kemampuan tingkat menengah, dan kemampuan tingkat lanjut. Kemampuan tingkat dasar membaca bagi peserta didik meliputi: (1) memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana, (2) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (3) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan dalam wacana, (4) mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana. Kemampuan tingkat menengah meliputi keempat kemampuan tingkat dasar yang ditambah kegiatan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda dan mampu menarik inferensi tentang isi wacana. Kegiatan membaca dalam kemampuan tingkat lanjut merupakan gabungan kemampuan tingkat dasar dan kemampuan tingkat menengah yang ditambah dengan kegiatan (1) mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra dan (2) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami informasi, makna, ide, atau gagasan dari suatu teks. Adapun tujuan dari kegiatan membaca seperti yang

diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010: 369), yaitu tidak hanya untuk memperoleh informasi dari suatu teks, melainkan juga untuk meningkatkan kecerdasan seseorang.

7. Hakikat Penilaian Keterampilan Membaca

Penilaian menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 2) merupakan proses pengumpulan informasi tentang peserta didik (melalui berbagai sumber bukti), berkenaan dengan apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka dapat lakukan. Lebih lanjut Tuckman (dalam Nurgiyantoro 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran bahasa khususnya dalam keterampilan membaca, diperlukan adanya suatu tes terhadap peserta didik.

Tujuan pokok penyelenggaraan tes membaca adalah untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan memahami bahan bacaan. Tingkat kemampuan membaca tersebut tercermin pada tingkat pemahaman terhadap isi bacaan, baik yang secara jelas diungkapkan di dalamnya (tersurat), maupun yang hanya terungkap secara tersamar dan tidak langsung (tersirat), atau bahkan sekedar merupakan implikasi dari isi bacaan (Djiwandono, 1996: 63).

Menurut Nurgiyantoro (2010: 371) tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi peserta didik memahami isi informasi yang terdapat dalam bacaan. Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 246) mengemukakan bahwa tes kemampuan membaca merupakan suatu tes

keterampilan berbahasa yang dapat dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua.

Senada dengan pendapat Burns (dalam Somadayo, 2011: 39) tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, bacaan atau wacana yang diujikan hendaklah yang mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami.

Nurgiyantoro (2010: 373) mengemukakan bahwa wacana yang dipergunakan sebagai bahan untuk tes kompetensi membaca dapat berupa wacana prosa nonfiksi, dialog, teks, kesastraan, tabel, diagram, iklan, dan lain-lain. Pada umumnya, wacana yang berbentuk prosa lebih banyak dipergunakan, tetapi jika dimanfaatkan secara tepat, berbagai jenis wacana dapat sama-sama efektif.

Bolton (1996: 16-20) menyebutkan beberapa kriteria dalam penilaian tes kemampuan membaca antara lain: (1) *Globalverständnis*, peserta didik dapat memahami isi teks secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik dapat memahami teks secara detail/rinci, dan (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik dapat memahami isi teks secara selektif.

Djiwandono (2011: 116) menyatakan bahwa dalam tes kemampuan membaca peserta didik disajikan sejumlah soal untuk mengukur kemampuan memahami bacaan seperti (1) memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (2) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (3) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap, (4) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit

terdapat di wacana, (5) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda, (6) mampu menarik inferensi tentang isi wacana.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan membaca bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang terdapat dalam bacaan. Peneliti memilih kriteria penilaian keterampilan membaca menurut Bolton yang akan dijadikan pedoman dalam penilaian keterampilan membaca di SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Kriteria penilaian tes kemampuan membaca tersebut meliputi: (1) *Globalverständnis*, peserta didik dapat memahami isi teks secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik dapat memahami teks secara detail/rinci, dan (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik dapat memahami isi teks secara selektif. Penentuan penilaian tersebut disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Uswatun Nisa, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman pada tahun 2006 dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode *Jigsaw* Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 2 Klaten”. Metode yang digunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah peserta didik 280 orang. Sampel

yang digunakan adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen (40 peserta didik) dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol (41 peserta didik). Validitas yang digunakan adalah validitas isi, validitas konstruk, dan validitas butir soal.

Hasil penelitian menunjukkan (1) ada perbedaan yang positif dan signifikan antara pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan metode *Jigsaw* dan keterampilan berbicara tanpa metode *Jigsaw*, yaitu nilai $t_{hitung} = 14,522 > 1,9905$ dan nilai $P = 0,000 < P = 0,005$ dengan taraf signifikansi 5% dan $df = 79$, (2) pembelajaran keterampilan berbicara dengan metode *Jigsaw* lebih efektif yaitu $F_h > F_t = 210,875 > 3,97$ dengan $df = 79$ pada taraf signifikansi 5%, dan (3) bobot keefektifan penggunaan metode *Jigsaw* terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman diperoleh melalui uji *Scheffe*, yaitu sebesar 210,875.

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan memiliki beberapa perbedaan. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat berupa keterampilan berbicara bahasa Jerman, sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini variabel terikat yang digunakan berupa keterampilan membaca bahasa Jerman. Perbedaan selanjutnya terletak pada tempat dan waktu penelitian. Penelitian yang relevan dilakukan di SMA Negeri 2 Klaten pada tahun 2006, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman pada tahun 2014. Jumlah sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini sebanyak 81 peserta didik, sedangkan pada penelitian yang dilakukan sebanyak 62 peserta didik. Perbedaan yang terakhir adalah dituliskannya kelebihan dan kekurangan metode *Jigsaw* serta solusi untuk menghadapi kekurangan yang ada. Persamaan antara

kedua penelitian ini terletak pada variabel bebas, yaitu sama-sama menggunakan metode *Jigsaw*.

Penggunaan metode *Jigsaw* dalam penelitian yang relevan ini dapat digunakan sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman membaca bahasa Jerman peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dijadikan sebagai penelitian yang relevan dalam skripsi ini.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang Diajar dengan Menggunakan Metode *Jigsaw* dan yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional

Dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir Sleman guru masih menerapkan metode konvensional. Hal ini diketahui pada saat dilakukan observasi guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Jerman, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berpengaruh pada rendahnya kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman diperlukan adanya pembaharuan dalam penggunaan metode pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu melalui penerapan metode *Jigsaw*.

Menurut Huda (2013: 149) metode *Jigsaw* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan membaca. Berdasarkan pendapat tersebut, metode ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca khususnya bahasa Jerman. Melalui pengelompokan di dalam kelas, peserta didik dilatih untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya kerjasama dalam

kelompok tersebut diharapkan mampu menciptakan suasana komunikatif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, pengetahuan peserta didik akan meningkat melalui interaksi antar peserta didik dalam kelompok. Hal tersebut dapat menciptakan aktivitas komunikatif dalam proses pembelajaran di kelas.

Metode *Jigsaw* merupakan suatu metode yang cocok untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Melalui metode ini peserta didik menjadi lebih mudah untuk menentukan ide pokok dan informasi dari suatu teks. Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang salah satu tujuannya adalah agar masing-masing individu dalam setiap kelompok dapat menguasai materi, oleh karena itu metode ini diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman masing-masing individu, sehingga hasilnya lebih baik daripada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Sesuai dengan pendapat Warsono dan Hariyono (2012: 195-196), penerapan metode *Jigsaw* terdiri dari beberapa langkah. Langkah pertama metode *Jigsaw* adalah seluruh peserta didik dalam kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan empat orang. Kelompok-kelompok tersebut disebut sebagai kelompok asal. Langkah kedua peserta didik dalam kelompok asal mendapatkan bagian-bagian tugas yang berbeda. Selanjutnya masing-masing anggota kelompok asal yang memiliki bagian tugas yang sama, berkumpul dan membentuk kelompok baru. Kelompok-kelompok tersebut disebut sebagai kelompok ahli. Pada tahap ini peserta didik saling mendiskusikan bagian-bagian tugas yang mereka peroleh. Setelah masing-masing anggota kelompok ahli

memahami hasil diskusi, kemudian masing-masing anggota kelompok ini kembali ke kelompok asal mereka. Kegiatan yang dilakukan pada kelompok asal ini adalah saling menginformasikan hasil diskusi dari kelompok ahli. Pada tahap ini guru berkeliling untuk memantau diskusi. Sebelum dilakukan kuis, secara bersama-sama guru membahas hasil kerja kelompok. Pada langkah terakhir guru memberikan kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai suatu teks.

Proses belajar mengajar secara berkelompok sangat menarik bagi peserta didik karena dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dapat saling berdiskusi, bertukar ide, dan membantu teman lainnya yang mengalami kesulitan belajar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menjadikan peserta didik bersemangat untuk belajar dan memudahkan mereka dalam memahami bacaan. Melalui penggunaan metode ini, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja, melainkan juga terdapat peran aktif dari peserta didik. Berbeda dengan metode konvensional yang membuat peserta didik pasif dan merasa bosan, metode *Jigsaw* ini lebih mengaktifkan dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari teks bahasa Jerman.

Berdasarkan kondisi peserta didik di SMA Negeri 1 Minggir Sleman diperlukan adanya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Salah satu metode yang bisa diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah metode *Jigsaw*. Metode ini lebih mementingkan kerjasama kelompok dan kolaborasi dalam penemuan solusi suatu permasalahan, sehingga diasumsikan dapat menghasilkan perbedaan prestasi

belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode konvensional.

2. Penggunaan Metode *Jigsaw* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih Efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Konvensional

Pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir masih menggunakan metode konvensional yaitu melalui metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini membuat pembelajaran bahasa Jerman kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik mudah bosan dengan pembelajaran, sehingga berdampak pada kurang kondusifnya suasana pembelajaran di kelas. Situasi tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan keterampilan membaca peserta didik yang akan menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca peserta didik diperlukan adanya inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca peserta didik adalah melalui penggunaan metode *Jigsaw*.

Penggunaan metode *Jigsaw* dapat membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Metode ini menuntut peserta didik untuk saling bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah. Mereka dituntut aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik tidak akan jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2012: 218) yang menyatakan bahwa melalui metode *Jigsaw* peserta didik memiliki

banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Melalui metode ini peserta didik dapat berinteraksi aktif dengan teman satu kelompok, baik di kelompok asal maupun di kelompok ahli. Melalui interaksi tersebut peserta didik akan lebih mudah dalam memahami maksud dari suatu teks.

Hal berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran semacam ini dirasa kurang menarik bagi peserta didik. Akibatnya, ketika peserta didik mulai jenuh, mereka akan membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif dengan berbuat keramaian dan tidak lagi memperhatikan penjelasan guru.

Dari uraian di atas diperkirakan bahwa metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman yang diajar menggunakan metode *Jigsaw* diasumsikan lebih efektif daripada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. Penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang menggunakan desain *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengamatan berupa data yang diukur dalam bentuk angka dan diolah dengan menggunakan analisis statistik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji satu gejala yaitu efektif atau tidaknya penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

B. Desain Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Sampel dari kedua kelas tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Kelas eksperimen akan diajar dengan metode *Jigsaw*, sedangkan kelas kontrol akan diajar dengan metode konvensional. Kedua kelas akan diberi *pre-test* untuk mengetahui tingkat keterampilan membacanya. Kemudian kelas eksperimen akan diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberi *post-test*. Desain Penelitian yang akan digunakan adalah *Pre-test-Post-test Control Group Design* yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut (Sudjana dan Ibrahim, 2009: 39)

Tabel 1: **Desain Penelitian**

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
(R) → E	Y_1	X	Y_2
(R) → C	Y_1	-	Y_2

Keterangan:

R : Pengambilan sampel dilakukan secara acak

E : Kelompok eksperimen

C : Kelompok kontrol (pembanding)

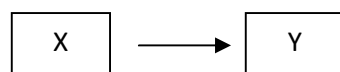
X : Perlakuan (keterampilan membaca dengan metode *Jigsaw*)

Y_1 : *Pre – test* (sebelum ada perlakuan)

Y_2 : *Post-test* (setelah ada perlakuan)

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelian ini adalah metode *cooperative learning* tipe *Jigsaw* yang dilambangkan dengan X, sedangkan variabel terikat dari penelian ini adalah keterampilan membaca bahasa Jerman yang dilambangkan dengan Y.

Gambar 1 : **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X : Variabel bebas (metode *cooperative learning* tipe *Jigsaw*)

Y : Variabel terikat (keterampilan membaca bahasa Jerman)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang berlokasi di Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Juni 2014.

Adapun jadwal penelitian secara lebih rinci adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Jadwal Mengajar di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nama Kegiatan	Materi	Tanggal	Keterangan	Waktu
1.	<i>Pre-Test</i>	-	12-4-2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			7-4-2014	Kelas Kontrol	
2.	Pembelajaran I	<i>Das PAD – Programm</i>	19-4-2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			21-4-2014	Kelas Kontrol	
3.	Pembelajaran II	<i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i>	26-4-2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			28-4-2014	Kelas Kontrol	
4.	Pembelajaran III	<i>Erste Kontakte in der Schule</i>	3-5-2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			5-5-2014	Kelas Kontrol	
5.	Pembelajaran IV	<i>Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin</i>	10-5-2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			12-5-2014	Kelas Kontrol	
6.	Pembelajaran V	<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>	17-5-2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			19-5-2014	Kelas Kontrol	
7.	Pembelajaran VI	<i>Wohnung</i>	24-5-2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			26-5-2014	Kelas Kontrol	
8.	<i>Post-Test</i>	-	7-6-2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			2-6-2014	Kelas Kontrol	

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman tahun ajaran 2013/2014 seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3: **Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Populasi
1.	XI IPA 1	31 peserta didik
2.	XI IPA 2	31 peserta didik
3.	XI IPS 1	25 peserta didik
4.	XI IPS 2	31 peserta didik
Jumlah Populasi		118 peserta didik

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi (Nurgiyantoro, dkk (2012: 21). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu peneliti mengambil secara acak sederhana melalui undian dengan cara mengambil nomor-nomor sesuai dengan banyaknya sampel yang dibutuhkan (Umar, 2007: 83). Dari populasi yang ada, peneliti mengambil 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas kontrol. Penentuan ke dua kelas tersebut dilakukan dengan cara undian. Pertama peneliti membuat potongan-

potongan kertas yang bertuliskan nama-nama seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Langkah selanjutnya adalah melipat potongan-potongan kertas tersebut dan memasukkan ke dalam botol. Langkah ketiga peneliti melakukan undian dengan menggunakan botol tersebut untuk pengambilan sampel. Hasil undian dapat diketahui bahwa kelas XI IPA 1 adalah kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 merupakan kelas kontrol. Adapun kelas yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA 1	31	Kelas Eksperimen
XI IPS 2	31	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik	62	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Tes yang dilakukan yaitu tes objektif dengan pilihan jawaban 5 macam. Penelitian menggunakan dua macam tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan pada awal penelitian, yaitu sebelum diberikan perlakuan pada kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui perbedaan prestasi keterampilan membaca antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengukur prestasi belajar bahasa Jerman, khususnya pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012: 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati. Jenis test yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca pemahaman dalam bahasa Jerman. Instrumen dalam penelitian ini adalah test objektif dengan alternatif pilihan 5 jawaban. Jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0. Dalam tes ini peserta didik ditugaskan untuk menentukan informasi yang sesuai dengan teks. Instrumen tes keterampilan membaca bahasa Jerman dikembangkan berdasarkan silabus, kurikulum dan materi yang diambil dari buku *Kontakte Deutsch 1*, *KD Extra*, *Wir sprechen Deutsch*, *Ich liebe Deutsch*, dan soal-soal Ujian Nasional. Materi yang disusun sebagai tes keterampilan membaca bahasa Jerman berdasarkan pada kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA. Kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah.	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat. 2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. 3. Membaca kata, frasa, dan kalimat dalam wacana tertulis secara tepat.	<i>Schule:</i> a. <i>Lehrer in Deutschland</i> b. <i>Extracurriculare Angebote</i> c. <i>Schulalltag</i> d. <i>Klassenzimmer</i> e. <i>Reiseprogramm</i>	Pemahaman Global: 1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema wacana tulis secara tepat.	1, 2, 9, 14, 21, 26, 30, 36	8 Soal
			2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis secara tepat.	6, 8	2 Soal
			Pemahaman Rinci: 3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.	3, 5, 7, 15 , 16, 17, 18, 19, 20, 22, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34 , 35	18 Soal
			4. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata atau ungkapan sesuai konteks.	4, 23, 24 , 25	4 Soal

			Pemahaman Selektif: 5. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan informasi tertentu/ selektif dari teks.	10, 11, 12, 13, 37, 38, 39, 40	8 Soal
Jumlah Soal					40

Keterangan: Nomor butir soal yang dicetak tebal (**15, 24, 34, dan 36**) adalah butir soal yang gugur pada saat uji coba instrumen.

H. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Validitas berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut” (Nurgiyantoro, dkk., 2012: 338). Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Validitas Isi

Validitas isi merupakan proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur (Nurgiyantoro, 2011: 155). Prosedur dalam mencari validitas isi adalah dengan menyesuaikan tes kemampuan membaca teks bahasa Jerman dengan materi pelajaran dan dikonsultasikan dengan ahlinya (*expert judgement*) yaitu dengan guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman dan dosen pembimbing.

2. Validitas Konstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan konstruksi atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas alat ukurnya (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 87). Menurut Nurgiyantoro, dkk. (2012: 339) menyatakan bahwa Validitas konstruk digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Sebagaimana dalam validitas isi, butir-butir pertanyaan juga perlu ditelaah oleh orang yang ahli yang bersangkutan.

3. Validitas Butir Soal (validitas item)

Menurut Arikunto (2009: 76) sebuah butir soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Apabila sebuah item soal mempunyai validitas yang tinggi pasti mempunyai kesejajaran dengan skor total dan tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Untuk mengukur validitas butir soal dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Rumus tersebut menurut validitas butir soal dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal tes keterampilan membaca yang dilakukan pada penelitian ini. Menurut Arikunto (2009: 78) rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

x : Skor setiap item

y : Skor total

N : Jumlah peserta didik yang diuji coba

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $N-2$. Suatu butir soal dikatakan valid, apabila koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan N (jumlah peserta didik yang diuji coba), sebaliknya jika koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat diartikan bahwa butir soal tersebut tidak valid atau gugur.

I. Uji Reliabilitas

Menurut Nurgiyantoro, dkk. (2012: 341) reliabilitas (*reliability*/ keterpercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Dalam hal ini kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi, keajegan, atau tidak berubah-ubah. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas adalah dengan rumus Kuder-Richardson (K-R) 20. Menurut Arikunto (2009: 100) rumus Kuder-Richardson (K-R) 20 adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan

p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : Banyaknya item

s : Standar deviasi dari tes (standar Deviasi adalah akar varians)

Hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada r_{tabel} , maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Nurgiyantoro (2012: 110) untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh, haruslah dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan rumus dari Algifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_o - F_e|$$

Keterangan:

D_n : Deviasi absolut tertinggi

F_o : Frekuensi observasi

F_e : Frekuensi harapan

Kriteria yang digunakan jika D_n hasil perhitungan lebih kecil dari D_n tabel dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila D_n hasil perhitungannya lebih besar dari D_n tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Dalam uji

homogenitas variansi digunakan rumus uji F menurut Sugiyono (2010: 197) sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Koefisien F tes

S_1^2 : Variansi terbesar

S_2^2 : Variansi terkecil

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi 5%, db = n-1. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (Sig> 0,05). Apabila nilai signifikansi lebih kecil (Sig< 0,05), maka sampel tersebut dianggap tidak homogen.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian eksperimen dibagi ke dalam tiga tahap sebagai berikut.

1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah membuat instrumen dan Rencana Program Pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Jerman di sekolah. Langkah selanjutnya adalah menentukan 1 kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen yang diambil melalui teknik *simple random sampling*. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan. Kelas kontrol sebagai kelas pembanding saja, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan metode *Jigsaw*.

2. Tahap Eksperimen

a. *Pre-Test*

Pre-test dilakukan kepada ke dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal ke dua kelas tersebut sebelum perlakuan di kelas eksperimen. *Pre-test* dilakukan sebanyak satu kali dengan memberikan soal berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman.

b. Pemberian Perlakuan

Setelah *pre-test* dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen, langkah selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) di kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi dan alokasi waktu yang sama. Hal yang membedakan dari ke dua kelas tersebut terletak pada metode yang digunakan. Pada kelas eksperimen penyampaian materi pelajaran dilakukan dengan metode *Jigsaw*, sedangkan pada kelas kontrol penyampaian materi pelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Pihak yang melakukan perlakuan di kelas adalah guru bahasa Jerman di sekolah. Peneliti hanya membuat RPP yang digunakan guru untuk mengajar. Tahap ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Adapun perbedaan langkah-langkah dalam penyampaian materi pada kelas tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 6: Penerapan Metode *Jigsaw* di Kelas Eksperimen dan Metode Konvensional di Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen (XI IPA 1)	Kelas Kontrol (XI IPS 2)
1.	<i>Einführung</i> (Kegiatan Awal) <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Menanyakan kehadiran peserta didik. 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik. 	<i>Einführung</i> (Kegiatan Awal) <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Menanyakan kehadiran peserta didik. 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik.
2.	<i>Inhalt</i> (Kegiatan Inti) <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks yang akan dibahas hari ini. 2. Memberikan penjelasan tentang cara belajar dengan metode <i>Jigsaw</i>. 3. Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal. 4. Membagikan tugas kepada masing-masing kelompok asal. 5. Menyuruh peserta didik untuk bergabung dengan kelompok ahli dan berdiskusi. 6. Peserta didik kembali ke kelompok asal kemudian membahas soal bersama-sama. 7. Meminta peserta didik untuk membaca nyaring. 8. Meminta peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individu. 	<i>Inhalt</i> (Kegiatan Inti) <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks yang akan dibahas hari ini. 2. Membacakan teks yang dibahas hari ini. 3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4. Meminta peserta didik untuk membaca nyaring. 5. Membahas isi bacaan secara singkat. 6. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu.

3.	Schluss (Kegiatan Akhir) 1. Menanyakan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. 2. Menanyakan apakah masih ada materi yang belum jelas. 3. Menutup pelajaran.	Schluss (Kegiatan Akhir) 1. Menanyakan kesimpulan dari materi yang diajarkan. 2. Menanyakan apakah masih ada materi yang belum jelas. 3. Menutup pelajaran
----	---	--

c. *Post-test*

Setelah menerima perlakuan, masing-masing kelas diberikan *post-test* dengan materi yang sama pada saat *pre-test*. Tujuan pemberian *post-test* ini adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik setelah menerima perlakuan dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Selain itu, pemberian *post-test* ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Jigsaw* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah peneliti memperoleh data *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian peneliti menganalisis data tersebut menggunakan perhitungan secara statistik. Apabila analisis data telah selesai kemudian diambil kesimpulan.

L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Langkah pertama adalah menyusun formulasi. Melalui formulasi tersebut dirumuskan uji-t satu pihak. Kedua, menentukan *level of significance* yaitu dengan taraf signifikansi 5%. Ketiga, melakukan *rule of test*. Ketentuan yang dimaksud adalah apabila harga

t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman sama efektifnya dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$: Penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan dengan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Data hasil penelitian diperoleh melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* pada sejumlah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman. *Pre-test* dan *Post-test* diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman sebelum diberikan perlakuan. *Post-test* diberikan setelah pemberian perlakuan. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam membaca bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Jigsaw*.

Subjek penelitian pada kelas eksperimen adalah sebanyak 31 peserta didik. Di kelas eksperimen peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Begitu pula pada kelas kontrol jumlah subjek sebanyak 31 peserta didik. Di kelas kontrol peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil dari perolehan skor *pre-test* dan *post-test*, dengan menggunakan perangkat soal tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang sama sebanyak 36 butir soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk menghindari bias dan mempermudah proses analisis data, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0*

a. Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. *Pre-test* dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 1 dengan subjek penelitian sebanyak 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen, skor tertinggi adalah 30,00 dan skor terendah adalah 22,00. Data *pre-test* kelas eksperimen dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 13.0* dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) sebesar 25,71; *median* sebesar 26,00; *modus* sebesar 28,00; dan standar deviasi sebesar 2,41.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah peserta

log : Logaritma

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : Rentang data (*range*)

X_{max} : Nilai maksimal

X_{min} : Nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : Panjang kelas (interval kelas)

R: Rentang data (*range*)

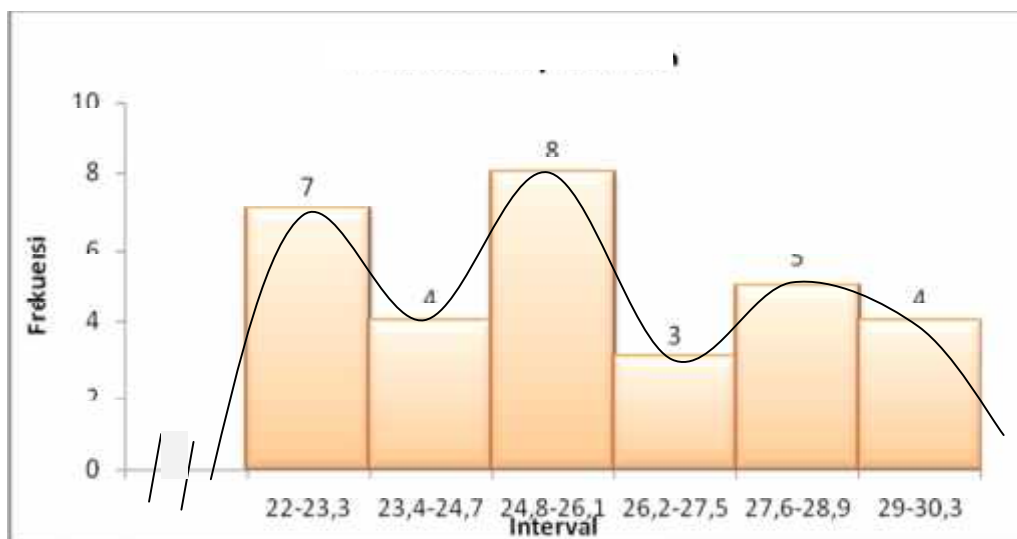
K: Jumlah kelas interval

Hasil distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif %
1	22,0 – 23,3	7	7	22,6
2	23,4 – 24,7	4	11	12,9
3	24,8 – 26,1	8	19	25,8
4	26,2 – 27,5	3	22	9,7
5	27,6 – 28,9	5	27	16,1
6	29,0 – 30,3	4	31	12,9
Jumlah		31	117	100,0

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh 6 kelas dengan 1,3 panjang kelas interval. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil pada tabel dan histogram di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang memiliki skor *pre-test* keterampilan

membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 24,8 – 26,1 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebesar 25,8 %, sedangkan peserta didik yang memiliki keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 26,2 – 27,5 dengan frekuensi 3 peserta didik atau sebesar 9,7%. Pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 25,71 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,41. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 28,12$	4	12,9	Tinggi
2	23,30–28,12	20	64,5	Sedang
3	$< 23,30$	7	22,6	Rendah
Total		31	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada

pada kategori tinggi berjumlah 4 peserta didik (12,9%), kategori sedang berjumlah 20 peserta didik (64,5%), dan kategori rendah berjumlah 7 peserta didik (22,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang sebesar 64,5%.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. *Pre-test* dilakukan pada kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 2 dengan subjek penelitian 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh dari kelas kontrol, skor tertinggi adalah 30,00 dan skor terendah adalah 22,00. Data *pre-test* kelas eksperimen dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 13.0* dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) sebesar 25,93, *median* sebesar 26,00; *modus* sebesar 24,00; dan standar deviasi sebesar 2,05. Penyusunan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah peserta

log : Logaritma

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : Rentang data (*range*)

X_{max} : Nilai maksimal

X_{min} : Nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : Panjang kelas (interval kelas)

R: Rentang data (*range*)

K: Jumlah kelas interval

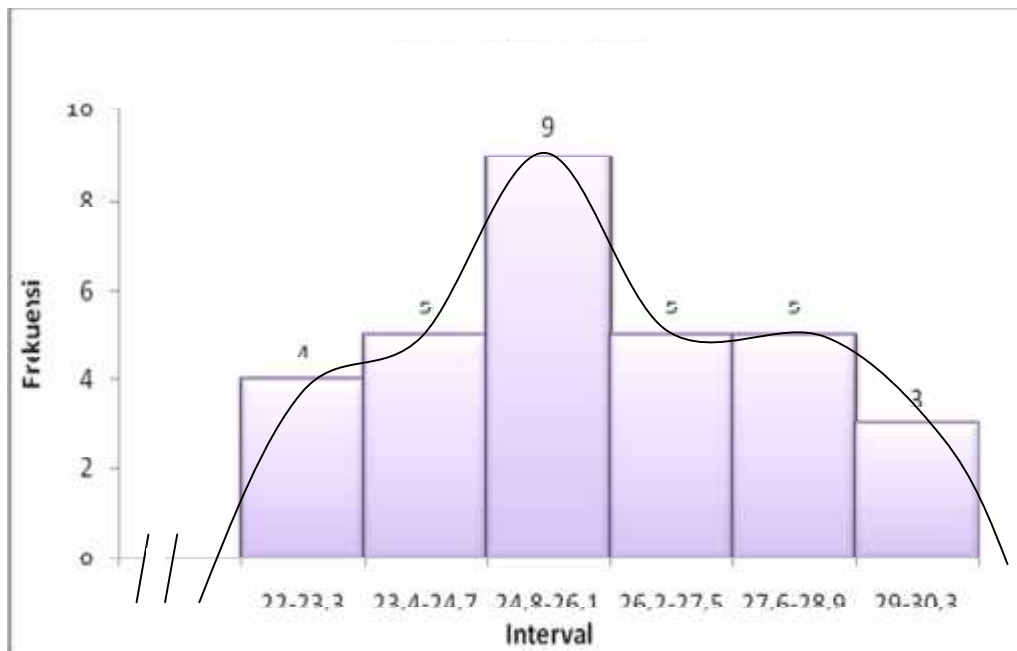
Distribusi frekuensi awal keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif %
1	22,0 – 23,3	4	4	12,9
2	23,4 – 24,7	5	9	16,1
3	24,8 – 26,1	9	18	29,0
4	26,2 – 27,5	5	23	16,1
5	27,6 – 28,9	5	28	16,1
6	29,0 – 30,3	3	31	9,7
Jumlah		31	113	100,0

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh 6 kelas dengan 1,3 panjang

kelas interval. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil pada tabel dan gambar tersebut, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman yang sebagian besar terdapat pada interval 24,8 – 26,1 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebesar 29,0%, sedangkan peserta didik kelas kontrol yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 29 – 30,3 dengan frekuensi 3 peserta didik atau sebesar 9,7%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah: $X < M - SD$

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* sebesar 25,93 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,05. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: **Hasil Kategori Skor *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 27,984$	8	25,8	Tinggi
2	23,89–27,98	19	61,3	Sedang
3	$< 23,89$	4	12,9	Rendah
Total		31	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi berjumlah 8 peserta didik (25,8%), kategori sedang berjumlah 19 peserta didik (61,3%), dan kategori rendah berjumlah 4 peserta didik (12,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah peserta didik menerima perlakuan sebanyak 6 kali dengan menggunakan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas eksperimen selanjutnya dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik setelah diberikan perlakuan. Subjek di kelas eksperimen sebanyak 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen, skor tertinggi adalah 36,00 dan skor terendah adalah 29,00. Data *post-test* kelas eksperimen dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 13.0* dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) sebesar 32,19; *median* sebesar 32,00; *modus* sebesar 32,00; dan standar deviasi sebesar 1,49.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K: Jumlah kelas interval

n : Jumlah peserta didik

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : Rentang data (*range*)

X_{max} : Nilai maksimal

X_{min} : Nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : Panjang kelas (interval kelas)

R: Rentang data (*range*)

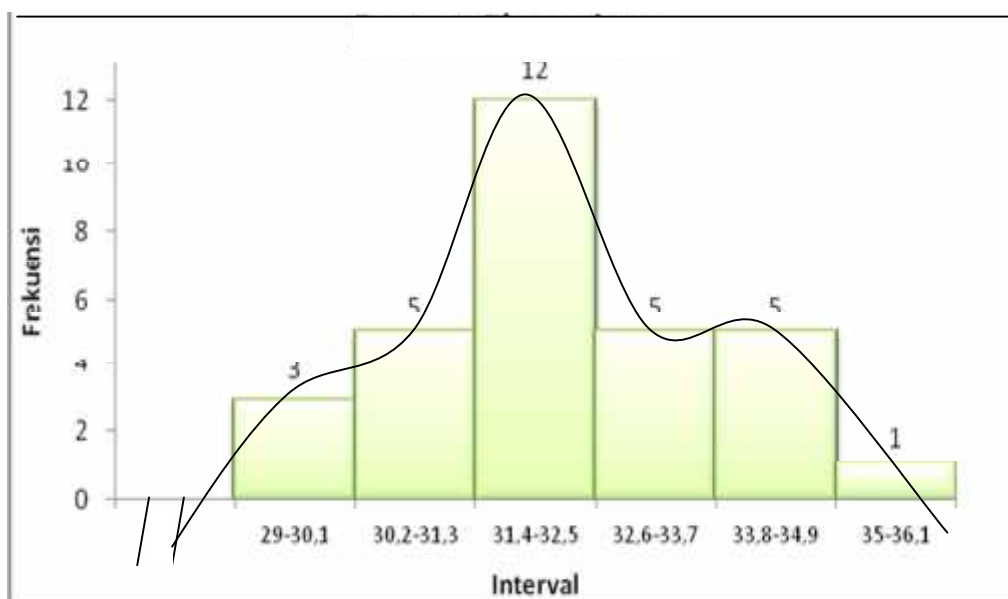
K: Jumlah kelas interval

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif %
1	29,0 – 30,1	3	3	9,7
2	30,2 – 31,3	5	8	16,1
3	31,4 – 32,5	12	20	38,7
4	32,6 – 33,7	5	25	16,1
5	33,8 – 34,9	5	30	16,1
6	35,0 – 36,1	1	31	3,2
Jumlah		31	31	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,1. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa nilai peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman yang sebagian besar terdapat pada interval 31,4 – 32,5 dengan frekuensi 12 peserta didik atau sebesar 38,7%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 35,0 – 36,1 dengan frekuensi 1 orang peserta didik atau sebesar 3,2%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* sebesar 32,19 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,49. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Hasil Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 33,69$	6	19,4	Tinggi
2	30,70–33,69	22	71,0	Sedang
3	$< 30,70$	3	9,7	Rendah
Total		21	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi berjumlah 6 peserta didik (19,4%), kategori sedang berjumlah 22 peserta didik (71,0%), dan kategori rendah berjumlah 3 peserta didik (9,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya pada kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Subjek pada kelas ini sebanyak 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang diperoleh dari kelas kontrol, skor tertinggi adalah 34,0 dan skor terendah adalah 27,0. Data *post-test* kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 13.0* dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) sebesar 30,06; *median* sebesar 30,00; *modus* sebesar 30,00; dan standar deviasi sebesar 1,71.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K: Jumlah kelas interval

n : Jumlah peserta didik

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : Rentang data (*range*)

X_{max} : Nilai maksimal

X_{min} : Nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : Panjang kelas (interval kelas)

R: Rentang data (*range*)

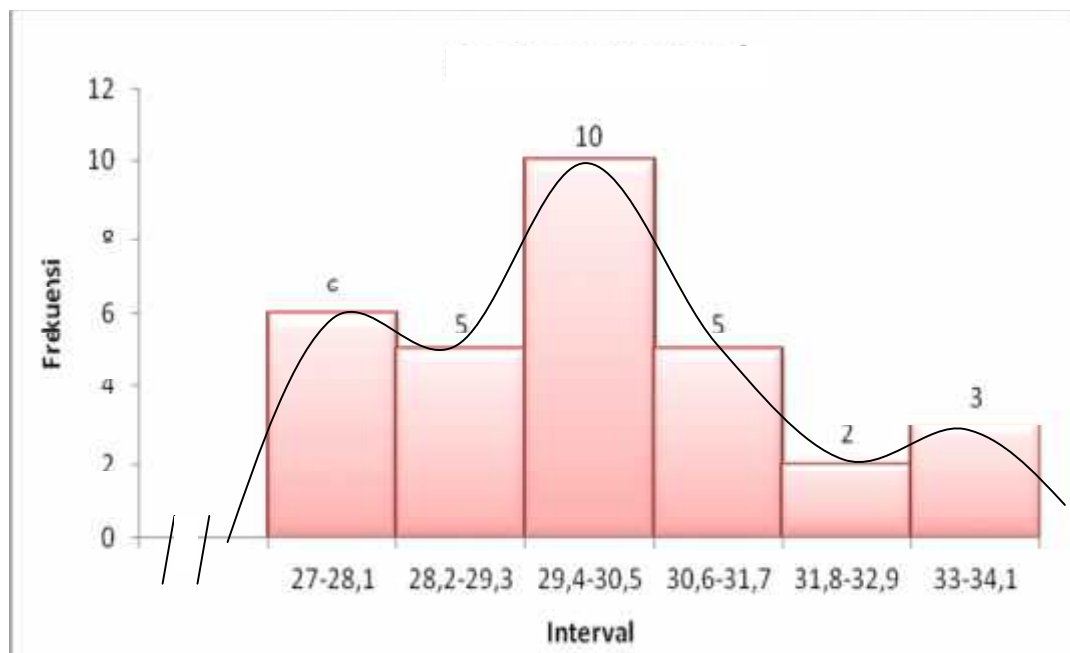
K: Jumlah kelas interval

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif %
1	27,0 – 28,1	6	6	19,4
2	28,2 – 29,3	5	11	16,1
3	29,4 – 30,5	10	21	32,3
4	30,6 – 31,7	5	26	16,1
5	31,8 – 32,9	2	28	6,5
6	33,0 – 34,1	3	31	9,7
Jumlah		31	31	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,1. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histrogam Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa nilai peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman yang sebagian besar terdapat pada interval 29,4 – 30,5 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebesar 32,3%, sedangkan peserta didik yang mempunyai nilai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 31,8 – 32,9 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebesar 6,5%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* sebesar 30,06 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,71. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: Hasil Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 31,78$	5	16,1	Tinggi
2	28,35–31,78	20	64,5	Sedang
3	$< 28,35$	6	19,4	Rendah
Total		31	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi berjumlah 5 peserta didik (16,1%), kategori sedang berjumlah 20 peserta didik (64,5%), dan kategori rendah berjumlah 6 peserta didik (19,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

B. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum dilaksanakannya analisis data. Uji persyaratan analisis ini terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut adalah hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sebaran data berfungsi untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas sebaran *pre-test* dan *post-test* dengan bantuan komputer *SPSS for windows 13.00 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, data dapat dikatakan normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas sebaran data untuk masing-masing variabel.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,770	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,181	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,781	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,201	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Suatu varian dapat dikatakan homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows 13.0*.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelas	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:60	1,407	4,001	0,240	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:60	0,343	4,001	0,560	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

C. Pengajuan Hipotesis

1. Hipotesis 1

Hipotesis alternatif (H_a) yang pertama dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode konvensional. Untuk keperluan analisis, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_o) yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi (α) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS *for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis uji-t terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 17: Hasil Uji-t *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	25,71	0,397	2,000	0,692	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	25,93				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat dilihat melalui perbedaan nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 25,71 dan nilai *mean* pada kelas kontrol sebesar 25,93, hasil perhitungan t_{hitung} kelompok membaca bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,397 dengan nilai signifikansi sebesar 0,692. Selanjutnya nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga didapat nilai $t_{tabel} = 2,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,397 < 2,000$), dengan nilai signifikansi 0,692 yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Tabel 18: Hasil Uji-t *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	32,19	5,220	2,000	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	30,06				

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 5,220 dengan nilai signifikansi 0,000. Selanjutnya nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga didapat nilai $t_{tabel} = 2,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,220 > 2,000$), dengan nilai

signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. Hipotesis 2

Hipotesis alternatif (H_a) yang kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Uji hipotesis yang kedua tentang keefektifan metode *Jigsaw* yang dibandingkan dengan metode konvensional dilakukan dengan melihat bobot keefektifan dari penggunaan metode *Jigsaw*. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bobot keefektifan dari penggunaan metode *Jigsaw*. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	25,71	28,95	0,95	8,2%
<i>Post-test</i> eksperimen	32,19			
<i>Pre-test</i> kontrol	25,93	28,00		
<i>Post-test</i> kontrol	30,06			

Dari data hasil perhitungan diperoleh nilai *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,95 lebih besar untuk kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,2%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, hipotesis kedua pada penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan 8,2%. Penggunaan metode *Jigsaw* lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

D. Pembahasan

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang Diajar dengan Menggunakan Metode *Jigsaw* dan yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ($32,19 > 30,06$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri Minggir Sleman antara kelas yang diajar dengan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan

t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 5,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,220 > 2,00$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelas yang diajar dengan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada setiap kelas, maka diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol, rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir pada kelas kontrol terdapat sedikit perubahan. Pembuktian secara statistik berupa uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan melalui penggunaan metode *Jigsaw* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman dengan menggunakan metode konvensional dirasa masih kurang baik. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman guru lebih banyak berceramah, meminta peserta didik untuk membaca teks, kemudian mengerjakan soal tanpa membahas lebih dalam isi dari teks yang dibaca tadi, sehingga peserta didik tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan

oleh guru karena mereka tidak paham dengan teks tersebut. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja. Padahal tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif, sebagai contoh dalam melatih *Leseverstehen* ‘keterampilan membaca’. Pembelajaran yang berpusat pada guru ini cenderung membuat peserta didik pasif, tidak termotivasi untuk membaca teks bahasa Jerman, dan tidak bisa bertukar pendapat dengan teman lainnya dalam sebuah kelompok belajar. Penggunaan metode ceramah dengan metode konvensional justru akan membuat peserta didik lebih cepat bosan dengan pembelajaran.

Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, diperlukan adanya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif untuk diterapkan di dalam kelas. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah metode *Jigsaw* yang merupakan bagian dari metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Metode pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode yang lebih menekankan pada aktivitas kerjasama dalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode *Jigsaw* merupakan metode yang bermanfaat bagi peserta didik untuk melatih bekerjasama dalam suatu kelompok. Dalam proses pelaksanaannya peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat orang. Kelompok-kelompok ini disebut sebagai kelompok asal. Masing-masing individu dalam kelompok tersebut memperoleh bagian tugas yang berbeda-beda. Setelah itu, masing-masing individu yang memperoleh bagian tugas yang sama berkumpul untuk membentuk kelompok baru. Kelompok ke dua ini disebut

sebagai kelompok ahli. Dalam kelompok ahli peserta didik saling berdiskusi untuk mengerjakan bagian tugas yang mereka peroleh. Langkah selanjutnya adalah masing-masing individu di kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk memberitahukan hasil diskusi dari kelompok ahli. Pada tahap ini guru berkeliling untuk memantau diskusi. Sebelum dilakukan kuis, secara bersama-sama guru membahas hasil kerja kelompok. Pada langkah terakhir guru memberikan kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai suatu teks.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* menjadikan peserta didik lebih aktif. Proses pembelajaran lebih banyak berpusat pada peserta didik, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Adanya kerja kelompok dalam penggunaan metode ini, dapat melatih peserta didik saling berinteraksi untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dengan teman sebaya. Kegiatan ini dapat mempermudah peserta didik untuk memahami isi bacaan dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara maksimal. Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman yang menggunakan metode *Jigsaw* lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

2. Penggunaan Metode *Jigsaw* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih Efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Konvensional

Berdasarkan proses perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,95 lebih besar untuk kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nilai hasil perhitungan dari bobot keefektifan adalah sebesar 8,2%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Metode *Jigsaw* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan sistem kerja kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat orang. Terlebih dahulu peserta didik dibagi dalam kelompok yang disebut sebagai kelompok asal. Masing-masing individu dalam kelompok asal mendapatkan bagian tugas yang berbeda-beda. Tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami isi bacaan. Langkah selanjutnya adalah peserta didik yang mendapatkan bagian tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. Kelompok ini disebut sebagai kelompok ahli. Pada tahap ini peserta didik saling berdiskusi untuk menemukan jawaban dari tugas yang mereka dapatkan. Selanjutnya masing-masing peserta didik dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan memberitahukan hasil jawaban dari kegiatan diskusi di kelompok ahli. Adanya kegiatan diskusi tersebut menciptakan ketergantungan positif antar peserta didik yang dapat menimbulkan rasa tanggungjawab masing-masing individu.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah pemberian kuis atau evaluasi dari guru untuk mengetahui tingkat pemahaman masing-masing peserta didik pada suatu bacaan. Peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran diakhiri

dengan menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama dengan guru dan peserta didik.

Penggunaan metode *Jigsaw* merupakan salah satu aspek yang penting dan memberikan pengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini telah terbukti bahwa metode *Jigsaw* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Dari beberapa uraian di atas dan bukti analisis data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional, sedangkan 91,8% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Beberapa faktor tersebut antara lain meliputi motivasi belajar peserta didik, lingkungan sekolah dan sarana maupun prasarana yang ada di sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Kurangnya materi pembelajaran yang ada di buku paket, sehingga peneliti memperoleh materi dari beberapa buku bahasa Jerman dan juga dari internet.
3. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangan.

4. Waktu penelitian yang terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan mendalam
5. *Pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan di hari yang berbeda, sehingga dapat menyebabkan terjadinya komunikasi peserta didik dari ke dua kelas tersebut.
6. Jumlah peserta didik yang ganjil pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 31 peserta didik menyebabkan pembagian jumlah anggota kelompok *Jigsaw* tidak merata, sehingga ada satu kelompok *Jigsaw* yang berjumlah 3 orang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5,220 dengan db sebesar 60 dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,000.
2. Penggunaan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil *post-test* diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (32,19) daripada nilai rata-rata kelas kontrol (30,06). Bobot keefektifan dari penggunaan metode *Jigsaw* ini sebesar 8,2%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan metode *Jigsaw* terbukti efektif daripada menggunakan metode konvensional. Metode ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca

bahasa Jerman peserta didik, karena telah terbukti bahwa metode ini mempunyai kontribusi yang positif.

Metode *Jigsaw* dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan daya ingat dan taraf penalaran peserta didik. Kegiatan kelompok yang berlangsung di kelompok asal dan kelompok ahli, menjadikan peserta didik terlibat dalam suatu diskusi untuk memecahkan suatu masalah. Hasil pemecahan masalah yang diselesaikan bersama teman sebaya lebih mudah diingat oleh peserta didik, daripada penjelasan secara langsung dari guru. Taraf penalaran peserta didik juga diasah dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah yang sedang didiskusikan.

Metode *Jigsaw* juga dapat menumbuhkan motivasi intrinsik dari masing-masing peserta didik yang biasanya cenderung kurang percaya diri untuk menggali potensi dirinya agar dapat berinteraksi melalui kerjasama antar anggota kelompok. Metode ini diterapkan dengan berkelompok, sehingga interaksi perilaku penyesuaian sosial dengan peserta didik dapat terjalin dengan positif.

Metode *Jigsaw* merupakan bagian dari metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Metode pembelajaran ini membutuhkan kerjasama antar peserta didik untuk memahami suatu materi. Langkah-langkah dalam metode *Jigsaw* adalah: (1) Dalam penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman, seluruh peserta didik dalam kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok beranggotakan empat orang, sehingga terdapat tujuh kelompok yang masing-masing beranggotakan empat orang dan terdapat satu kelompok yang beranggotakan tiga orang, (2) tunjuk salah seorang peserta didik dari setiap

kelompok sebagai pemimpin, (3) bagi-bagilah materi pelajaran menjadi sejumlah segmen sesuai dengan jumlah peserta didik dalam kelompok, (4) tugasilah setiap peserta didik dalam setiap kelompok untuk mempelajari hanya satu bagian/segmen saja dari materi pelajaran tersebut. Jadi jika ada empat orang dalam setiap kelompok, maka ada empat orang peserta didik yang masing-masing mempelajari bagian-bagian yang berbeda, (5) kemudian setiap peserta didik dalam kelompok dikumpulkan dalam kelompok ahli, (6) para kelompok ahli tersebut kemudian berdiskusi membahas masalah yang sama, (7) kelompok ahli kemudian pulang kembali ke kelompok asal, (8) setiap anggota kelompok ahli menjelaskan hasil diskusi dalam kelompok tim ahli yang didatanginya atas nama kelompok tadi kepada para anggota kelompok asal, (9) guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain untuk memantau diskusi, (10) terakhir guru memberikan kuis untuk menilai keterlibatan dan kecakapan individual.

Metode ini sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan pembelajaran keterampilan membaca adalah agar peserta didik mampu memahami dan memperoleh informasi dari suatu teks. Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat memiliki banyak kesempatan untuk saling bekerjasama dan saling bertukar informasi dengan teman. Metode ini juga menjadikan suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan. Hal tersebut akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode *Jigsaw* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Selain itu, metode ini juga

lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman apabila dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Hal ini terlihat dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil penelitian menyatakan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Jigsaw* lebih baik jika dibandingkan dengan prestasi belajar peserta didik di kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

C. Saran-saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa saran guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman guru dapat menerapkan metode *Jigsaw* sebagai salah satu alternatifnya.
2. Guru hendaknya menggunakan dan mengkombinasikan metode maupun teknik pembelajaran yang tepat dengan melihat ketersediaan sarana di sekolah. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan, tidak monoton, dan peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan pada guru untuk menerapkan metode-metode dan teknik pembelajaran terbaru yang teruji guna meningkatkan pembelajaran peserta didik dan juga melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar agar prestasi belajar peserta didik meningkat.

4. Melalui metode *Jigsaw* peserta didik menjadi aktif, bertanggungjawab terhadap perannya, berpikir kritis serta berani mengemukakan ide, sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar menjadi pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bintang, Lauri. 2013. *Tabel Logaritma*. Bandung: <http://www.komputerseo.com>. Diunduh pada tanggal 29 September 2013.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional Tahun Pelajaran 1998/1999*. Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Naskah Akademik Mata Pelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit fürs Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Berlin: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- _____, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- _____, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.

- Ghazali, Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Hardjono, Tini. 1981. *Wir sprechen Deutsch*. Jakarta: Bumirestu.
- Hardjono, Tini, dkk. 2007. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: Katalis.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, dkk. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press. .
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Wisiasarana.
- Marbun, Eva Maria dan Rosana, Helmi. 2012. *KD Extra*. Jakarta: Katalis.
- Nisa, I Uswatun. 2006. “Efektifitas Penggunaan Metode *Jigsaw* terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 2 Klaten”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2002. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- _____. 2011. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- _____. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, dkk. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, H, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Somadoya, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subyakto, S. Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surtikanti dan Joko Santosa. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BD-FKIP UMS.
- Suryobroto. 1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Amarta Buku.
- Taniredja, dkk. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Dyah Sapta. 2013. *Ich liebe Deutsch*. Jakarta: Erlangga.
- Yamin, Martinis. 2008. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- _____. 2012. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban

Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Bitte liest die folgenden Texte und beantworte die Fragen!
(Bacalah teks-teks berikut dan jawablah pertanyaannya)

Der Text ist für die Aufgaben Nummer 1-8.

Berlin, den 21. Juni 2013

Liebe Erika,

wie geht es dir? Mir geht es gut. Ich bin jetzt in der 2.Klasse. Ich habe eine Lehrerin. Sie heißt Frau Geisler. Ich finde Frau Geisler, unsere Englisch-und Geschichtelehrerin toll. Sie ist wirklich eine gute Lehrerin. Ihr Unterricht ist interessant, sie ist nicht so streng und sie kann alles gut erklären. Außerdem gibt sie nicht so viele Hausaufgaben.

Schreib mir doch mal was über deinen Unterricht und deinen Lehrer. Ich warte auf deinen Brief.

Liebe Grüße,

Sarah

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 87)

1. Im Text geht es um

a. eine Familie	c. ein Hobby	e. Ferien
b. eine Lehrerin	d. Hausaufgaben	
2. Der Text ist

a. ein Dialog	c. ein Unterricht	e. ein Artikel
b. ein Gedicht	d. ein Brief	
3. Wer ist in der 2. Klasse?

a. Sarah.	c. Erika.	e. Der Lehrer.
b. Frau Geisler.	d. Die Lehrerin.	
4. Ihr Unterricht ist sehr interessant, das heißt: Sie unterrichtet

a. langweilig	c. unsympatisch	e. schrecklich
b. sehr gut	d. anstrengend	
5. Frau Geisler unterrichtet

a. Mathe	c. Chemie	e. Deutsch
b. Physik	d. Englisch	

6. Wer schreibt den Brief?

- a. Sarah.
- b. Erika.
- c. Frau Geisler.
- d. Die Lehrerin.
- e. Der Lehrer.

7. Frau Geisler... .

- a. gibt viele Hausaufgaben
- b. ist streng
- c. ist langweilig
- d. gibt nicht so viele Hausaufgaben
- e. ist nicht interessant

8. Sarah schreibt den Brief

- a. in Hamburg
- b. in München
- c. in Berlin
- d. in Stuttgart
- e. in Köln

Der Text ist für die Aufgaben Nummer 9-13.

DEUTSCHE INTERNATIONALE SCHULE
ARBEITSGEMEINSCHAFTEN IM SCHULJAHR 1994
(Extracurricular)

KURSE

Indonesischkurs	2 x pro Woche je 2 Stunden 2 Gruppen: pro Gruppe max. 15 Personen
Computerkurs	1 x 2 Stunden (Dienstag)
Gitarrenkurs	1 x pro Woche 60 Minuten (Montag)
Kochkurs	Indonesische Spezialitäten (z.B. Nasi Goreng) Italienische Spezialitäten (z.B. Pizza) Mittwoch, 16.00-18.00 Uhr (maximal 10 Personen)
Tanzkurs	1x2 Stunden (Mittwoch) 18.00-20.00 Uhr (z.B. Samba, Tango)
Camping-Tour nach Mittel-Java (Kaliurang), Kosten Rp 30.000,00	
Nähere Information bei Frau Susanto im Sekretariat.	
Jakarta, 30. Mai 1994	

(Sumber Kontakte Deutsch I, hal. 39)

9. Im Text geht es um

- a. einen Artikel
- b. Extracurricularesprogramm
- c. einen Reiseplan
- d. einen Reiseprospekt
- e. eine Broschüre

10. Montags gibt es
- einen Indonesischkurs
 - einen Computerkurs
 - einen Gitarrenkurs
 - einen Kochkurs
 - einen Tanzkurs
11. Eine Schülerin mag Samba, deshalb besucht sie
- einen Indonesischkurs
 - einen Computerkurs
 - einen Gitarrenkurs
 - einen Kochkurs
 - einen Tanzkurs
12. Der Kochkurs dauert
- eine Stunde
 - zwei Stunden
 - drei Stunden
 - vier Stunden
 - sechs Stunden
13. Zwei Schüler möchten eine Camping-Tour machen, deshalb müssen sie ... ausgeben.
- Rp 20.000,00
 - Rp 25.000,00
 - Rp 30.000,00
 - Rp 60.000,00
 - Rp 90.000,00

Der Text ist für die Aufgaben Nummer 14-19.

Wir lernen Deutsch

Riko ist Schüler. Er geht in die Schule. Anti ist Schülerin. Sie geht auch in die Schule in der 11. Klasse. Es ist sieben Uhr. Es klingelt. Der Unterricht beginnt. Da kommt Herr Supardi. Er ist der Lehrer. Er unterrichtet Deutsch. Die Schüler sagen: „Guten Morgen, Herr Supardi!“ Der Lehrer antwortet: „Guten Morgen, Mädchen und Jungen! Ich erkläre heute den Akkusativ.“

(Sumber: Wir sprechen Deutsch, hal. 31)

14. Worum geht es im Text?
- Ferien.
 - Die Freizeit.
 - Den Unterricht.
 - Hausaufgaben.
 - Probleme in der Klasse.

15. Wann beginnt der Unterricht?
 a. Um 06.00 Uhr. c. Um 07.15 Uhr. e. Um 08.00 Uhr.
 b. Um 07.00 Uhr. d. Um 07.30 Uhr.
16. Herr Supardi unterrichtet ...
 a. Mathe c. Englisch und Deutsch e. Biologie
 b. Physik d. Deutsch
17. Heute erklärt Herr Supardi ...
 a. keinen Akkusativ. c. den Nominativ. e. den Akkusativ.
 b. den Satz. d. den Dativ.
18. Herr Supardi arbeitet als ...
 a. Lehrer c. Arzt e. Dozent
 b. Polizist d. Pilot
19. Die Situation passiert ...
 a. in der Straße c. im Büro e. in der Kantine
 b. in der Klasse d. in der Pause

Text ist für die Aufgaben Nummer 20-23.



Ich heiße Marco. Das ist mein Klassenzimmer. Mein Klassenzimmer ist nicht zu groß, aber sehr sauber. In der Klasse gibt es verschiedene Dinge, z.B. ein Poster, eine Landkarte, einen Projektor, eine Vase, einen Bleistift, Bücher, Tische, Stühle und so weiter. Die Vase ist neu. Sie ist rot und schön. Der Projektor ist schon alt, aber die Funktion ist noch gut. Das Poster ist auch sehr interessant. Es macht den Unterricht interessant. Ja, das ist mein Klassenzimmer.

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 59)

20. Im Text geht es um ...
 a. verschiedene Dinge im Zimmer.
 b. verschiedene Dinge in der Schule.
 c. verschiedene Dinge in der Klassenzimmer.
 d. ein Haus von Marco.
 e. ein Projektor und eine Vase.

21. Wie ist das Klassenzimmer von Marco?
- a. Das Klassenzimmer ist groß.
 - b. Das Klassenzimmer ist klein.
 - c. Das Klassenzimmer ist nicht zu groß.
 - d. Das Klassenzimmer ist nicht zu groß, aber sehr sauber.
 - e. Das Klassenzimmer ist klein und sehr sauber.
22. Die Vase ist neu. Das bedeutet: Sie ist
- a. alt
 - b. nicht alt
 - c. sehr alt
 - d. teuer
 - e. billig
23. Das Poster macht den Unterricht
- a. interessant
 - b. langweilig
 - c. spannend
 - d. nicht interessant
 - e. sehr langweilig

Der Text ist für die Aufgaben Nummer 24-27.

Ich bin Marco. Ich gehe gerne in die Schule. Mein Lieblingsfach ist Deutsch. Das macht Spaß. Ich habe vier Stunden Deutsch in der Woche. Mathe finde ich wirklich schwer und es ist langweilig. Ich kann auch Englisch sprechen, deshalb habe ich eine gute Note. Morgens stehe ich um sechs Uhr auf. Meine Schule ist weit und ich muss 30 Minuten mit dem Bus fahren.

(Sumber: Ich liebe Deutsch, hal. 99)

24. In dem Text geht es um
- a. Freunde
 - b. eine Familie
 - c. einen Schüler
 - d. einen Bus
 - e. Hobbys
25. Marco ist Schüler. Er
- a. kann nicht Englisch sprechen
 - b. hat schlechte Note
 - c. hat keine Freunde
 - d. steht morgens um sechs Uhr auf
 - e. fährt mit dem Auto zur Schule
26. Wie lange fährt Marco mit dem Bus?
- a. dreißig Minuten.
 - b. dreiundfünfzig Minuten.
 - c. vierzig Minuten.
 - d. fünfzig Minuten.
 - e. eine Stunde.
27. Marco fährt in die Schule mit dem
- a. Bus
 - b. Fahrrad
 - c. Auto
 - d. Motorrad
 - e. Zug

Der Text ist für die Aufgaben Nummer 28-32.



Das ist Max Tullner.

Und was macht Max Tullner?

Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13. Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten.

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 86)

28. Worum geht es im Text?
 - a. Eine Schülerin.
 - b. Einen Schüler.
 - c. Eine Schule.
 - d. Einen Lehrer.
 - e. Ein Gymnasium.
29. Wie heißt das Gymnasium?
 - a. Schiller-Gymnasium.
 - b. Goethe-Gymnasium.
 - c. Tullner-Gymnasium.
 - d. Friedrich-Gymnasium.
 - e. Max-Gymnasium.
30. Max Tullner unterrichtet
 - a. Deutsch und Mathe
 - b. Englisch und Geschichte
 - c. Deutsch und Englisch
 - d. Sport und Englisch
 - e. Englisch und Indonesisch
31. Wann korrigiert er Klassenarbeiten?
 - a. Morgens.
 - b. Jeden Tag.
 - c. Abends.
 - d. Montags.
 - e. Nachmittags.
32. Wie oft arbeitet er?
 - a. Sechs Tage pro Woche.
 - b. Fünf Tage pro Woche.
 - c. Vier Tage pro Woche.
 - d. Drei Tage pro Woche.
 - e. Zwei Tage pro Woche.

Der Text ist für die Aufgaben Nummer 33-36.

21 Schüler aus Paris besuchen Deutschland.

11 Tage bleiben die jungen Leute bei Gastfamilien.

Der Klassenlehrer erklärt das Programm.

Thema des Programms: „Schule und Landleben in Deutschland“.

Programm der französischen Schüler in Deutschland		
Mo.,	20. 4	Bahnfahrt Paris-Kassel, Bus nach Kaufungen
Di.,	21. 4	Begrüßung von dem Schuldirektor, Rundgang durch die Schule, Unterricht
Sa.,	25. 4	Besichtigung: eine Bank in Kaufungen
Mo.,	27. 4	Besuch: vier Bauernhäuser in Kassel, Fotografieren
Mi.,	29. 4	Besichtigung: Brotfabrik in Heiligenrode
Do.,	30. 4	Rückfahrt nach Paris

Das Gegenbesuch der Schüler vom Goethe-Gymnasium Kaufungen findet im Juni statt.

(Sumber: Soal Ujian Nasional Tahun 1999/2000, hal. 5)

33. Die jungen Leute bleiben

- a. bei Gastfamilien
- b. im Hotel
- c. im Apartment
- d. bei den Bauern
- e. in der Jugendherberge

34. Was machen die Schüler am 25. April?

- a. Sie fahren nach Kaufungen mit dem Bus.
- b. Sie haben einen Unterricht.
- c. Sie besichtigen eine Bank in Kaufungen.
- d. Sie besuchen vier Bauernhäuser in Kassel.
- e. Sie besichtigen eine Brotfabrik.

35. Die Schüler fahren ... nach Paris zurück.

- a. am 30. April
- b. am 20. April
- c. am 21. April
- d. am 25. April
- e. am 27. April

36. Wie lange bleiben die Jugendlichen bei Gastfamilien?

- a. Neun Tage.
- b. Zehn Tage.
- c. Elf Tage.
- d. Zwölf Tage.
- e. Dreizehn Tage.

KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. B | 19. B |
| 2. D | 20. C |
| 3. A | 21. D |
| 4. B | 22. B |
| 5. D | 23. A |
| 6. A | 24. C |
| 7. D | 25. D |
| 8. C | 26. A |
| 9. B | 27. A |
| 10. C | 28. D |
| 11. E | 29. A |
| 12. B | 30. C |
| 13. D | 31. E |
| 14. C | 32. B |
| 15. B | 33. A |
| 16. D | 34. C |
| 17. E | 35. A |
| 18. A | 36. C |

LAMPIRAN 2

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Materi Pembelajaran
2. Contoh Pekerjaan Peserta Didik (*Pre-test* dan *Post-test*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPA 1
Tema	: <i>Reiseroute</i>
Sub Tema	: <i>Das PAD-Programm</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 1

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Das PAD-Pogramm

PAD**PÄDAGOGISCHER AUSTAUSCHDIENST**Nassstr. 8
D-53113 Bonn

Bonn, den 25. März

Liebe Freunde,

Ihr fliegt am 5. Juni (Dienstag) nach Frankfurt.

Ich bin am Flughafen, wir fahren zusammen nach Bonn. Ihr seid dort 5 Tage, wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten, z.B. nach Köln.

Wir fahren am Montag, am 11. Juni, weiter nach Kassel, wir bleiben dort 16 Tage. Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch, und wir machen zusammen Exkursionen. Wir besichtigen z.B. die Wartburg bei Eisenach.


Wir besuchen von 27. Juni (Mittwoch) bis 2. Juli (Montag) Berlin. Wir besichtigen dort das Schloss, das Brandenburger Tor, und wir besuchen Museen.

Wir sind zum Schluss noch 4 Tage in München und machen eine Bergtour in die Alpen.

Ihr wohnt in Deutschland bei Familien und in Jugendherbergen.

Ihr fliegt am 6. Juli nach Jakarta zurück.

Gute Fahrt - und viel Spaß!


 Horst Straß

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal 19)

Isikan informasi yang diperoleh dari teks ke dalam tabel!

Bitte trage die Informationen aus Text in die Tabelle ein!

Zeit	Stadt	Programm	
		ihr	wir
5. Juni			
6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.
11. Juni			
27. Juni- 2. Juli			
6. Juli			

Kunci Jawaban:

Zeit	Stadt	Pogramm	
		ihr	wir
5. Juni	Jakarta	Ihr fliegt nach Frankfurt.	
6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.
11. Juni	Bonn	Ihr besucht Schulen, lernt Deutsch.	Wir fahren nach Kassel. Wir machen zusammen Exkursionen.
27. Juni- 2. Juli	Bonn		Wir besuchen Berlin.
6. Juli	München	Ihr fliegt nach Jakarta zurück.	

Kelompok Ahli 1

Zeit	Stadt	Pogramm	
		ihr	wir
5. Juni			

Kelompok Ahli 2

Zeit	Stadt	Pogramm	
		ihr	wir
11. Juni			

Kelompok Ahli 3

Zeit	Stadt	Pogramm	
		ihr	wir
27. Juni - 2. Juli			

Kelompok Ahli 4

Zeit	Stadt	Pogramm	
		ihr	wir
6. Juli			

F. Metode Pembelajaran

Metode *Jigsaw*.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<i>Einführung (Kegiatan Awal)</i> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht es euch?</i>” “<i>Es geht mir gut</i>”. Menanyakan apakah ada yang tidak hadir. “<i>Siapa yang tidak masuk hari ini?</i>” Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Ada yang pernah mendengar program pertukaran pelajar luar negeri?</i>” “<i>Kira-kira kegiatan apa saja yang dikerjakan pada program pertukaran pelajar?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam. “<i>Gut, danke, und Ihnen?</i>” Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir. Memperhatikan dan menjawab “<i>Sudah</i>” “<i>Jalan-jalan, belajar budaya, dll</i>” 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 18-19	5 menit
2.	<i>Inhalt (Kegiatan Inti)</i> <ul style="list-style-type: none"> Membagikan teks “<i>Das PAD-Programm</i>”. Memberikan penjelasan tentang cara belajar dengan metode <i>Jigsaw</i>. Langkah-langkahnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Kelompok asal adalah kelompok yang pertama kali dibentuk, dimana masing-masing anggota kelompok tersebut memperoleh bagian materi yang berbeda-beda. Membagikan tugas ke semua kelompok asal dan menentukan tugas pada masing-masing anggota kelompok. Masing-masing anggota kelompok ini mempunyai tugas yang berbeda yaitu sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> Kelompok asal 1: mencari informasi pada tanggal 5 Juni 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima teks “<i>Das PAD-Programm</i>” dari guru. Melaksanakan beberapa langkah dalam pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik berkelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok memperoleh bagian tugas yang berbeda. 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 18-19	75 menit

	<p>yang terdapat dalam teks.</p> <p>b. Kelompok asal 2: mencari informasi pada tanggal 11 Juni yang terdapat dalam teks.</p> <p>c. Kelompok asal 3: mencari informasi pada tanggal 27 – 2 Juli yang terdapat dalam teks.</p> <p>d. Kelompok asal 4: mencari informasi pada tanggal 6 Juli yang terdapat dalam teks.</p> <p>3. Meminta peserta didik dari kelompok asal yang mendapatkan tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. Kelompok baru ini disebut dengan kelompok ahli. Kelompok ahli adalah perkumpulan peserta didik dari beberapa kelompok asal yang memiliki bagian materi yang sama.</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan tugasnya bersama kelompok ahli</p>	<p>3. Peserta didik yang mendapat bagian tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. Kelompok ini disebut kelompok ahli.</p> <p>4. Peserta didik mendiskusikan tugasnya, yaitu sebagai berikut.</p> <p>a. Kelompok ahli 1 berdiskusi untuk mencari informasi pada tanggal 5 Juni.</p> <p>b. Kelompok ahli 2 berdiskusi untuk mencari informasi pada tanggal 11 Juni.</p> <p>c. Kelompok ahli 3 berdiskusi untuk mencari informasi pada tanggal 27 – 2 Juli.</p> <p>d. Kelompok ahli 4 berdiskusi untuk mencari informasi pada tanggal 6 Juli.</p>		
--	---	--	--	--

	<p>5. Setelah masing-masing peserta didik dapat memahami tugasnya, kemudian guru meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya pada kelompok ahli. Hasil diskusi dituliskan pada lembar kerja yang telah disediakan guru.</p> <p>6. Laporan peserta didik akan dikoreksi, dikomentari, dan dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks “<i>Das PAD-Programm</i>” secara bergantian. Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal) yang dilakukan peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai teks “<i>Das PAD-Programm</i>”. • Mengoreksi soal latihan secara bersama-sama. “Siapa yang akan membacakan soal nomor 1?” Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal) yang dilakukan peserta didik. • Guru bertanya, “Kira-kira pernyataan tersebut <i>richtig oder falsch</i>?” • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. • Guru menjelaskan kosa kata yang kurang dimengerti dengan kata kunci. Contoh: “Jakarta, Bandung, Yogyakarta itu merupakan <i>Stadt</i>, jadi artinya apa?”. 	<p>5. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya. Contoh: Pada tanggal 5 Juni program yang dilakukan adalah “<i>Ihr fliegt nach Frankfurt</i>”.</p> <p>6. Menyerahkan laporan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca nyaring secara bergantian. • Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri. Soal latihan berupa soal benar atau salah yang berjumlah 8 butir. • Salah satu peserta didik membacakan soal. “<i>Am 5. Juni fliegt ihr nach Frankfurt.</i>” • Untuk soal nomor 1 peserta didik menjawab <i>richtig</i>. • Bertanya jika ada yang kurang jelas. Contoh: “<i>Stadt</i> itu artinya apa?” • Peserta didik menjawab. “kota”. 		
3.	<p>Schluß (Kegiatan Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 18-19	10 menit

<p>menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: “Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?” “Sudah mengerti tentang isi teks tersebut?”</p> <p>• Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah <i>und Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>mereka peroleh. Contoh: “Teks ini berisi tentang kegiatan pertukaran pelajar di Jerman”.</p> <p>(komunikatif) • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>		
--	--	--	--

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch I*, hal 18-19

Alat/Bahan : teks

I. Penilaian

1. Individual
2. Kelompok
3. Butir Soal: Mengerjakan 8 soal benar atau salah dari bacaan

SOAL LATIHAN

Antworten Sie die Fragen!

Richtig oder falsch? Kreuze an! (Betul atau salah? Berilah tanda silang!)

	richtig	falsch
1. Am 5. Juni fliegt ihr nach Frankfurt.		
2. Ihr seid 5 Tage in Bonn.		
3. In Frankfurt lernt ihr Deutsch.		
4. In Kassel bleiben wir 15 Tage.		
5. In Berlin besichtigen wir das Schloss.		
6. Wir besichtigen Brandenburger Tor in Bonn.		
7. Wir sind zum Schluss noch 5 Tage in München.		
8. Am 6. Juli fliegt ihr nach Jakarta zurück.		

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8
richtig	richtig	falsch	falsch	richtig	falsch	falsch	richtig

Yogyakarta, 5 April 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
 NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bkti Satiti
 NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPS 2
Tema	: <i>Reiseroute</i>
Sub Tema	: <i>Das PAD-Programm</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 1

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

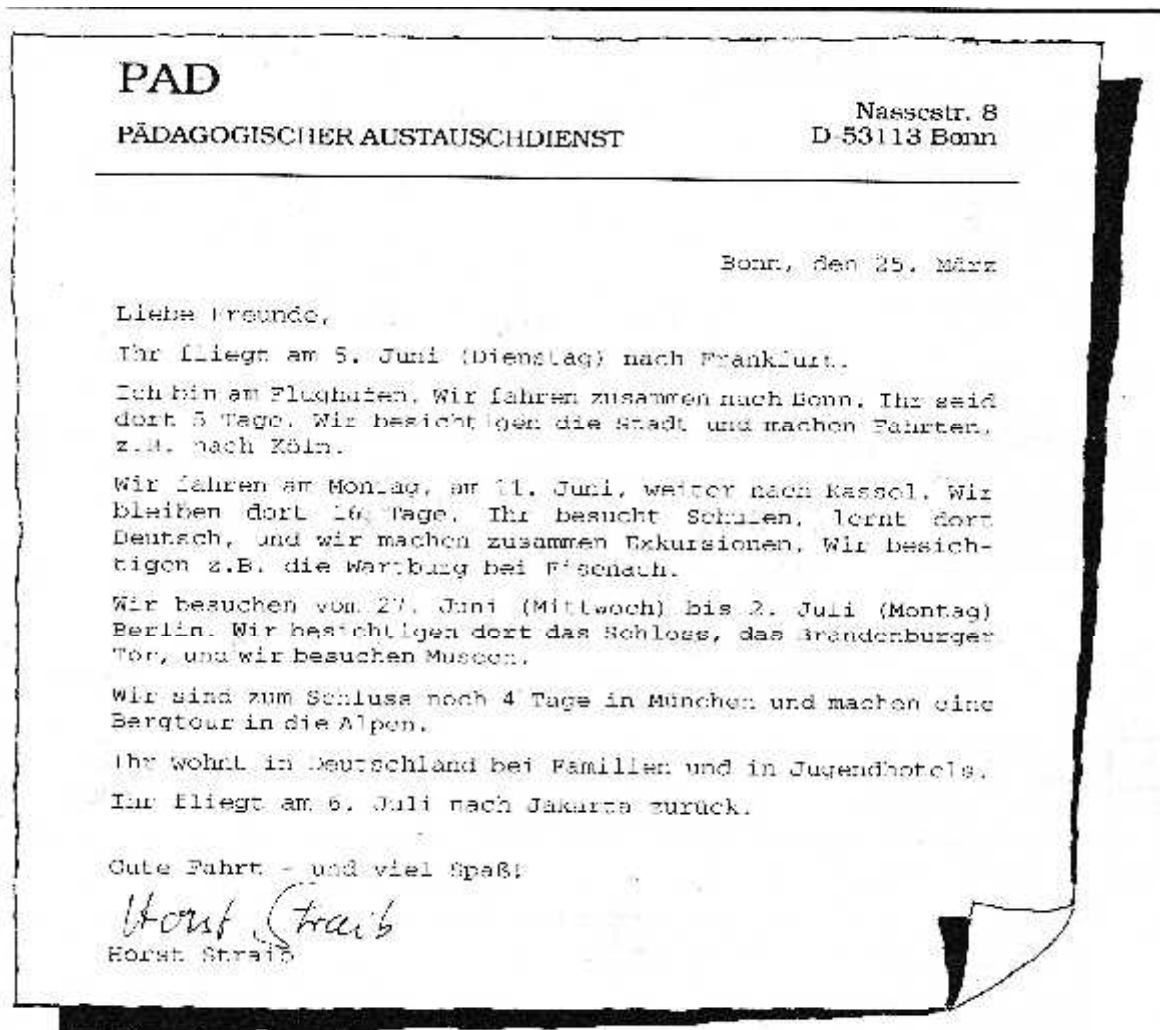
1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Das PAD-Pogramm



(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal 19)

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	Einführung (Kegiatan Awal) <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. "Guten Morgen!" "Wie geht es euch?" "Es geht mir gut". Menanyakan apakah ada yang tidak hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam. "Gut, danke, und Ihnen?" Menyebutkan nama peserta 	Kontakte Deutsch 1, hal 18-19	10 menit

	<p>“Siapa yang tidak masuk hari ini?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Ada yang pernah mendengar program pertukaran pelajar luar negeri?” “Kira-kira kegiatan apa saja yang dikerjakan pada program pertukaran pelajar?” 	<p>didik yang tidak hadir.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan menjawab “Sudah” “Jalan-jalan, belajar budaya, dll” 		
2.	<p>Inhalt (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks “Das PAD-Programm” • Membacakan teks “Das PAD-Programm” • Meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks “Das PAD-Programm” secara bergantian dan membenarkan kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menuliskan kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia dengan memberikan kata kunci. “<i>Flughafen</i> = Bandara, <i>bleiben</i>=tinggal, dll” • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan sebanyak 8 butir secara individu. Soal berasal dari teks <i>Das PAD-Programm</i> yang berupa pernyataan benar atau salah . • Mengoreksi latihan bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima teks dari guru. • Mendengarkan • Membaca teks secara bergantian. • Memperhatikan dan bertanya. Contoh: “<i>Flughafen</i> artinya apa?” • Peserta didik mencoba mengartikan kosa kata yang sulit dengan bantuan kata kunci dari guru. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan secara individu. • Memperhatikan dan mengoreksi. 	Kontakte <i>Deutsch 1</i> , hal 18-19	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas. 		
3.	<p>Schluß (Kegiatan Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: “Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?” “Sudah mengerti tentang isi teks tersebut?” Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah <i>und Auf Wiedersehen!</i>” Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: “Teks ini berisi tentang kegiatan pertukaran pelajar di Jerman”. (komunikatif) Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 18-19	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch 1*, hal 18-19

Alat/Bahan : teks

I. Penilaian

- Individual
- Butir Soal: Mengerjakan 8 soal benar atau salah dari bacaan.

SOAL LATIHAN

Antworten Sie die Fragen!

Richtig oder falsch? Kreuze an! (Betul atau salah? Berilah tanda silang!)

	richtig	Falsch
1. Am 5. Juni fliegt ihr nach Frankfurt.		
2. Ihr seid 5 Tage in Bonn.		
3. In Frankfurt lernt ihr Deutsch.		
4. In Kassel bleiben wir 15 Tage.		
5. In Berlin besichtigen wir das Schloss.		
6. Wir besichtigen Brandenburger Tor in Bonn.		
7. Wir sind zum Schluss noch 5 Tage in München.		
8. Am 6. Juli fliegt ihr nach Jakarta zurück.		

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8
richtig	richtig	falsch	falsch	richtig	falsch	falsch	richtig

Yogyakarta, 5 April 2014

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bakti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPA 1
Tema	: <i>Indonesische Schüler reisen durch Deutschland</i>
Sub Tema	: <i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 2

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Mit dem Reiskocher unterwegs

Stadt Kassel Kassel, 20. 6. 1990



Die Indonesierinnen in 'Sarong' und 'Kebaya'.

Mit dem Reiskocher unterwegs

Indonesische SMU-Schüler in Kassel

1 Kassel hat, Besuch aus Indonesien: 8 Schülerinnen und Schüler aus Java, Sumatra, Sulawest, Kaltmantan, Bali, Timor und Ambon sind vom 11. bis 27. Juni in der Stadt. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt und gehen in die SMU. (Das sind in Deutschland die Klassen 11-13.) In Kassel wohnen sie bei Familien mit Kindern und besuchen das 10 Goethe-Gymnasium. Dort ist am 22. Juni ein "Indonesischer Abend".³ Programm: Tänze aus Bali und Java, (Pendet, Serimpi) und Lieder aus Su-

matra. Die Mädchen tragen 'Sarong' und 'Kebaya'!

Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Berlin und München. Die Schülerinnen und Schüler fahren zusammen mit Freunden vom Pädagogischen Austauschdienst in Bonn.

Wichtige Aktivitäten: Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen. Und super wichtig ist immer der Reiskocher!

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal 37)

Betul atau salah? Berilah tanda silang!

Richtig oder falsch? Kreuze an!

	richtig	falsch	Zeile
1. In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen und Liedern aus Indonesien.			
2. Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Jakarta.			
3. Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.			
4. Sie besuchen in Deutschland Schulen und machen Fahrten und Exkursionen.			

Kunci Jawaban:

	richtig	falsch	Zeile
1. In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen und Liedern aus Indonesien.	X		10-14
2. Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Jakarta.		X	16-17
3. Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.		X	17-20
4. Sie besuchen in Deutschland Schulen und machen Fahrten und Exkursionen.	X		21-22

Kelompok Ahli 1

	richtig	falsch	Zeile
1. In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen und Liedern aus Indonesien.			

Kelompok Ahli 2

	richtig	falsch	Zeile
2. Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Jakarta.			

Kelompok Ahli 3

	richtig	falsch	Zeile
3. Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.			

Kelompok Ahli 4

	richtig	falsch	Zeile
4. Sie besuchen in Deutschland Schulen und machen Fahrten und Exkursionen.			

F. Metode PembelajaranMetode *Jigsaw*.**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	Einführung (Kegiatan Awal) <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. “Guten Morgen!” “Wie geht es euch?” “Es geht mir gut”. Menanyakan apakah ada yang tidak hadir. “Siapa yang tidak masuk hari ini?” Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Das PAD –Programm</i> dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam. “Gut, danke, und Ihnen?” Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir. Menceritakan kembali kegiatan pertukaran pelajar di Jerman. 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 37	10 menit

	meminta beberapa peserta didik menceritakan inti bacaan. “Coba kalian ceritakan inti dari teks kemarin apakah masih ingat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pelajar ketika di Jerman?”	Contoh: “ <i>Exkursion, mengunjungi kota-kota di Jerman.</i> ”		
2.	<p>Inhalt (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks “<i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i>” • Memberikan penjelasan tentang cara belajar dengan metode <i>Jigsaw</i>. Langkah-langkahnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Kelompok asal adalah kelompok yang pertama kali dibentuk, dimana masing-masing anggota kelompok tersebut memperoleh bagian materi yang berbeda-beda. 2. Membagikan tugas ke semua kelompok asal dan menentukan tugas pada masing-masing anggota kelompok. Masing-masing anggota kelompok ini mempunyai tugas yang berbeda untuk menganalisa soal yang berupa kalimat pernyataan dari teks dan menentukan letak informasi tersebut pada teks. <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok asal 1: <i>In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen und Liedern aus Indonesien.</i> b. Kelompok asal 2: <i>Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Jakarta.</i> c. Kelompok asal 3: <i>Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.</i> d. Kelompok asal 4: <i>Sie besuchen in Deutschland Schulen und machen Fahrten und Exkursionen.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima teks “<i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i>” dari guru. • Melaksanakan beberapa langkah dalam pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berkelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 orang. 2. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok memperoleh bagian tugas yang berbeda. 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 37	70 menit

	<p>3. Meminta peserta didik dari kelompok asal yang mendapatkan tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. Kelompok baru ini disebut dengan kelompok ahli. Kelompok ahli adalah perkumpulan peserta didik dari beberapa kelompok asal yang memiliki bagian materi yang sama.</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan tugasnya bersama kelompok ahli.</p>	<p>3. Peserta didik yang mendapat bagian tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru.</p> <p>4. Peserta didik mendiskusikan tugasnya, yaitu sebagai berikut.</p> <p>a. Kelompok ahli 1 berdiskusi untuk menganalisa pernyataan nomor 1 apakah benar atau salah dan menentukan letak informasinya dari teks ada di baris berapa.</p> <p>b. Kelompok ahli 2 berdiskusi untuk menganalisa pernyataan nomor 2 apakah benar atau salah dan menentukan letak informasinya dari teks ada di baris berapa.</p> <p>c. Kelompok ahli 3 berdiskusi untuk menganalisa pernyataan nomor 3 apakah benar atau salah dan menentukan letak informasinya dari teks ada di baris berapa.</p> <p>d. Kelompok ahli 4 berdiskusi untuk menganalisa pernyataan nomor 4 apakah benar</p>		
--	--	--	--	--

	<p>5. Setelah masing-masing peserta didik dapat memahami tugasnya, kemudian guru meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya pada kelompok ahli. Hasil diskusi dituliskan pada lembar kerja yang telah disediakan guru.</p> <p>6. Laporan peserta didik akan dikoreksi, dikomentari, dan dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks “<i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i>” secara bergantian. Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal) yang dilakukan peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai teks “<i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i>”. • Mengoreksi soal latihan secara bersama-sama. “Siapa yang akan membacakan soal nomor 1?” Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal) yang dilakukan peserta didik. • Guru bertanya, “Kira-kira nomor satu jawabannya apa?” • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. • Guru menjelaskan kosa kata yang kurang dimengerti peserta didik dengan kata kunci. Contoh: “<i>Lieder</i> bentuk tunggalnya adalah <i>das Lied</i>, 	<p>atau salah dan menentukan letak informasinya dari teks ada di baris keberapa.</p> <p>5. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya. Contoh: Pernyataan nomor 1 adalah <i>richtig</i> dan informasi tersebut terletak pada baris ke 10-14.</p> <p>6. Menyerahkan laporan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca nyaring secara bergantian. • Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri. Soal latihan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 8 butir. • Salah satu peserta didik membacakan soal. Contoh: “<i>Woher kommen die Indonesier?</i>” • Untuk soal nomor 1 peserta didik menjawab: “C, yaitu Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor, und Ambon”. • Bertanya yang belum jelas. Contoh: “<i>Lieder</i> itu artinya apa?” • Menjawab. “lagu”. 		
--	---	--	--	--

	Gundul-Gundul Pacul, Gambang Suling itu merupakan <i>Lied</i> . Jadi apa artinya <i>Lied</i> ?”			
3.	Schluß (Kegiatan Penutup) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: “Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?” “Sudah mengerti tentang isi teks tersebut?” • Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: “Teks ini berisi tentang kegiatan pertukaran pelajar di Jerman”. (komunikatif) • Menjawab salam. “Auf Wiedersehen!” 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 37	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch 1*, hal 37

Alat/Bahan : teks

I. Penilaian

1. Individual
2. Kelompok
3. Butir Soal: Mengerjakan 8 pilihan ganda dari bacaan

SOAL LATIHAN

Antworten Sie die Fragen!

1. Woher kommen di Indonesier?
 - a. Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Maluku, und Timor.
 - b. Java, Bali, Kalimantan, Maluku, Timor und Ambon.
 - c. Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor und Ambon.
 - d. Java, Lampung, Pontianak und Papua.
2. Wie lange bleiben die Schüler in Kassel?
 - a. Vom 8. bis 11. Juni.
 - b. Vom 11. bis 27. Juni.
 - c. Vom 11. bis 27. Juli.
 - d. Vom 16. Bis 18. Juli.
3. Wie alt sind sie?
 - a. sechzehn Jahre alt.
 - b. achtzehn Jahre alt.
 - c. fünfzehn bis achtzehn Jahre alt.
 - d. sechzehn bis achtzehn Jahre alt.

4. Wo wohnen die Schüler in Kassel?
 - a. Bei Familien.
 - b. Im Hotel.
 - c. In der Schule.
 - d. Bei Freunden.
5. Sie besuchen eine Schule. Wie heißt die Schule?
 - a. Tullner-Gymnasium.
 - b. Goethe-Gymnasium.
 - c. Schiller-Gymnasium.
 - d. Friedrich-Gymnasium.
6. Ein "Indonesischer Abend ist
 - a. am 22. Juni
 - b. am 23. Juni
 - c. am 24. Juni
 - d. am 25. Juni
7. Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach
 - a. Bonn und Berlin
 - b. Berlin und Kassel
 - c. Berlin und München
 - d. Jakarta
8. Was machen die Schüler in Deutschland?
 - a. Schulbesuche.
 - b. Fahrten.
 - c. Exkursionen.
 - d. Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen.

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8
C	B	D	A	B	A	C	D

Yogyakarta, 8 April 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bkti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPS 2
Tema	: <i>Indonesische Schüler reisen durch Deutschland</i>
Sub Tema	: <i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 2

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Mit dem Reiskocher unterwegs

Stadt Kassel Kassel, 20. 6. 199



Die Indonesierinnen in 'Sarong' und 'Kebaya'.

Mit dem Reiskocher unterwegs

Indonesische SMU-Schüler in Kassel

1 Kassel hat Besuch aus Indonesien: 8 Schülerinnen und Schüler aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor und Ambon sind vom 11. bis 27. Juni in der Stadt. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt und gehen in die SMU. (Das sind in Deutschland die Klassen 11-13.) In Kassel wohnen sie bei Familien mit Kindern und besuchen das 10 Goethe-Gymnasium. Dort ist am 22. Juni ein "Indonesischer Abend".³ Programm: Tänze aus Bali und Java, (Pendet, Serimpi) und Lieder aus Su-

matra. Die Mädchen tragen 'Sarong' und 'Kebaya'!

Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Berlin und München. Die Schülerinnen und Schüler fahren zusammen mit Freunden vom Pädagogischen Austauschdienst in Bonn.

Wichtige Aktivitäten: Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen. Und super wichtig ist immer der Reiskocher!

(Sumber: Kontakte Deutsch I, hal 37)

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	Einführung (Kegiatan Awal) <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. "Guten Morgen!" "Wie geht es euch?" 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam. "Gut, danke, und Ihnen?" 	Kontakte Deutsch I, hal 37	10 menit

	<p><i>“Es geht mir gut”.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan apakah ada yang tidak hadir. <i>“Siapa yang tidak masuk hari ini?”</i> • Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Das PAD –Programm</i> dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan inti bacaan. <i>“Coba kalian ceritakan inti dari teks kemarin!”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir. • Memperhatikan dan menjawab <i>“menceritakan tentang kegiatan pertukaran pelajar di Jerman”.</i> 		
2.	<p>Inhalt (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks <i>“Mit dem Reiskocher unterwegs”</i> • Membacakan teks <i>“Mit dem Reiskocher unterwegs”</i> • Meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks <i>“Mit dem Reiskocher unterwegs”</i> secara bergantian dan membenarkan kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menuliskan kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia dengan memberikan kata kunci. <i>“wohnen, Tänze, dll”</i> • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai teks <i>“Mit dem Reiskocher unterwegs”</i>. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima teks dari guru. • Mendengarkan • Membaca teks secara bergantian. • Menanyakan kosa kata yang belum dimengerti. Contoh: <i>“wohnen</i> artinya apa?” • Peserta didik mencoba mengartikan kosa kata yang sulit dengan bantuan kata kunci dari guru. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan sebanyak 8 butir yang berupa pilihan ganda. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan 	Kontakte <i>Deutsch 1</i> , hal 37	70 menit

	apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	bertanya jika ada yang kurang jelas. (komunikatif)		
3.	Schluß (Kegiatan Penutup) <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: “Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?” “Sudah mengerti tentang isi teks tersebut?” Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: “Teks ini berisi tentang kegiatan pertukaran pelajar di Jerman”. (komunikatif) Menjawab salam. “Auf Wiedersehen!” 	Kontakte Deutsch 1, hal 37	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch 1*, hal 37

Alat/Bahan : teks

I. Penilaian

- Individual
- Butir Soal: Mengerjakan 8 pilihan ganda dari bacaan *Mit dem Reiskocher unterwegs*.

SOAL LATIHAN

Antworten Sie die Fragen!

- Woher kommen di Indonesier?
 - Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Maluku, und Timor.
 - Java, Bali, Kalimantan, Maluku, Timor und Ambon.
 - Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor und Ambon.
 - Java, Lampung, Pontianak und Papua.
- Wie lange bleiben die Schüler in Kassel?
 - Vom 8. bis 11. Juni.
 - Vom 11. bis 27. Juni.
 - Vom 11. bis 27. Juli.
 - Vom 16. Bis 18. Juli.
- Wie alt sind sie?
 - sechzehn Jahre alt.
 - achtzehn Jahre alt.
 - fünfzehn bis achtzehn Jahre alt.
 - sechzehn bis achtzehn Jahre alt.

4. Wo wohnen die Schüler in Kassel?
 - a. Bei Familien.
 - b. Im Hotel.
 - c. In der Schule.
 - d. Bei Freunden.
5. Sie besuchen eine Schule. Wie heißt die Schule?
 - a. Tullner-Gymnasium.
 - b. Goethe-Gymnasium.
 - c. Schiller-Gymnasium.
 - d. Friedrich-Gymnasium.
6. Ein "Indonesischer Abend ist
 - a. am 22. Juni
 - b. am 23. Juni
 - c. am 24. Juni
 - d. am 25. Juni
7. Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach
 - a. Bonn und Berlin
 - b. Berlin und Kassel
 - c. Berlin und München
 - d. Jakarta
8. Was machen die Schüler in Deutschland?
 - a. Schulbesuche.
 - b. Fahrten.
 - c. Exkursionen.
 - d. Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen.

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8
C	B	D	A	B	A	C	D

Yogyakarta, 8 April 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bkti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPA 1
Tema	: <i>Kontakte in der Schule</i>
Sub Tema	: <i>Erste Kontakte in der Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 3

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Erste Kontakte in der Schule



(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal 54)

Apa yang dapat kamu ketahui tentang Arieh dan Kalimantan?

Was erfährst du in dem Gespräch über Arieh und über Kalimantan?

1. Arieh ist aus Indonesien.
2. Arif wohnt
3. Banjarmasin liegt
4. Kalimantan ist
5. Es gibt dort noch

Kunci Jawaban:

1. Arieh ist aus Indonesien.
2. Arif wohnt in Banjarmasin.
3. Banjarmasin liegt auf Kalimantan.
4. Kalimantan ist eine Insel.
5. Es gibt dort noch viel Urwald.

Kelompok Ahli 1

2. Arif wohnt

Kelompok Ahli 2

3. Banjarmasin liegt

Kelompok Ahli 3

4. Kalimantan ist

Kelompok Ahli 4

5. Es gibt dort noch

F. Metode PembelajaranMetode *Jigsaw*.**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<i>Einführung (Kegiatan Awal)</i> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen!”</i> <i>“Wie geht es euch?”</i> <i>“Es geht mir gut”.</i> Menanyakan apakah ada yang tidak hadir. <i>“Siapa yang tidak masuk hari ini?”</i> Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i> dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan inti bacaan. <i>“Coba kalian ceritakan inti dari teks kemarin, apakah masih ingat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pelajar ketika di Jerman?”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam. <i>“ Gut, danke, und Ihnen?”</i> Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir. (komunikatif) Memperhatikan dan menceritakan tentang kegiatan pertukaran pelajar di Jerman. Contoh: <i>“Exkursion, Schulbesuche”</i> 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 54	10 menit

2.	<p>Inhalt (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks “<i>Erste Kontakte in der Schule</i>”. • Memberikan penjelasan tentang cara belajar dengan metode <i>Jigsaw</i>. Langkah-langkahnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Kelompok asal adalah kelompok yang pertama kali dibentuk, dimana masing-masing anggota kelompok tersebut memperoleh bagian materi yang berbeda-beda. 2. Membagikan tugas ke semua kelompok asal dan menentukan tugas pada masing-masing anggota kelompok. Masing-masing anggota kelompok ini mempunyai tugas yang berbeda untuk mencari informasi dari teks tentang Arif dan Kalimantan. <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok asal 1: <i>Arif wohnt ...</i> b. Kelompok asal 2: <i>Banjarmasin liegt ...</i> c. Kelompok asal 3: <i>Kalimantan ist ...</i> d. Kelompok asal 4: <i>Es gibt dort noch ...</i> 3. Meminta peserta didik dari kelompok asal yang mendapatkan tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. Kelompok baru ini disebut dengan kelompok ahli. Kelompok ahli adalah perkumpulan peserta didik dari beberapa kelompok asal yang memiliki bagian materi yang sama. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan tugasnya bersama kelompok ahli. 4. Meminta peserta didik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima teks “<i>Erste Kontakte in der Schule</i>”. dari guru. • Melaksanakan beberapa langkah dalam pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berkelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 orang. 2. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok memperoleh bagian tugas yang berbeda. 3. Peserta didik yang mendapat bagian tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. 4. Peserta didik 	<p><i>Kontakte Deutsch 1</i>, hal 54</p>	<p>70 menit</p>
----	--	---	--	-----------------

	<p>kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya pada kelompok ahli.</p> <p>5. Setelah masing-masing peserta didik dapat memahami tugasnya, kemudian guru meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya pada kelompok ahli. Hasil diskusi dituliskan pada lembar kerja yang telah disediakan guru.</p> <p>6. Laporan peserta didik akan dikoreksi, dikomentari, dan dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca nyaring secara bergantian teks <i>“Erste Kontakte in der Schule”</i>. Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal) kepada peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai teks <i>“Erste Kontakte in der Schule”</i>. • Mengoreksi soal latihan secara 	<p>mendiskusikan tugasnya, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok ahli 1 berdiskusi untuk mencari informasi tempat tinggal Arif. b. Kelompok ahli 2 berdiskusi untuk mencari informasi dimana letak Banjarmasin. c. Kelompok ahli 3 berdiskusi untuk mengetahui informasi tentang Kalimantan. d. Kelompok ahli 4 berdiskusi untuk mengetahui informasi tentang Kalimantan. <p>5. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya. Contoh: <i>Arif wohnt in Banjarmasin.</i></p> <p>6. Menyerahkan laporan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca nyaring secara bergantian. • Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri. Soal latihan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 5 butir. • Salah satu peserta didik 		
--	--	--	--	--

	<p>bersama-sama. “Siapa yang akan membacakan soal nomor 1?”</p> <p>Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal) kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya, “Kira-kira nomor 1 jawabannya apa?” • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. • Guru menjelaskan kosa kata yang kurang dimengerti peserta didik dengan kata kunci. Contoh: “Orang asing berpendapat bahwa orang Indonesia itu <i>nett</i>. Jadi apa artinya <i>nett</i>?” 	<p>membacakan soal. Contoh: “<i>Wie viel Personen gibt es im Dialog?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk soal nomor 1 peserta didik menjawab: “A, <i>fünf Personen</i>.” • Bertanya, contoh: “<i>nett</i> itu apa <i>Frau Agnes?</i>” • Peserta didik menjawab “ramah”. 		
3.	<p>Schluß (Kegiatan Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: “Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?” “Sudah mengerti tentang isi teks tersebut?” • Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah <i>und Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: “Teks ini bercerita tentang Arif yang baru pertama kali berkenalan dengan teman. • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 54	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch I*, hal 54

Alat/Bahan : teks

I. Penilaian

1. Individual
2. Kelompok
3. Butir Soal: Mengerjakan 5 soal pilihan ganda dari bacaan *Erste Kontakte in der Schule*.

SOAL LATIHAN

Antworten Sie die Fragen!

1. Wie viel Person gibt es im Dialog?
 - a. fünf Personen.
 - b. vier Personen.
 - c. drei Personen.
 - d. zwei Personen.
2. Arief kommt aus
 - a. Pontianak
 - b. Java
 - c. Banjarmasin
 - d. Sumatra
3. Wie findet Arief Deutschland?
 - a. Deutschland ist groß.
 - b. Deutschland ist modern.
 - c. Deutschland ist klein.
 - d. Deutschland ist ruhig.
4. Die Menschen in Deutschland haben
 - a. wenig Freunde
 - b. viele Zeit
 - c. wenig Kontakte
 - d. wenig Zeit
5. Die Menschen in Deutschland sind
 - a. nett
 - b. interessant
 - c. alt
 - d. fleißig

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5
A	C	B	D	A

Yogyakarta, 15 April 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bkti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPS 2
Tema	: <i>Kontakte in der Schule</i>
Sub Tema	: <i>Erste Kontakte in der Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 3

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Erste Kontakte in der Schule



(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal 54)

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	Einführung (Kegiatan Awal) <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. <i>"Guten Morgen!"</i> <i>"Wie geht es euch?"</i> <i>"Es geht mir gut".</i> Menanyakan apakah ada yang tidak hadir. <i>"Siapa yang tidak masuk hari ini?"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam. <i>"Gut, danke, und Ihnen?"</i> Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir. Memperhatikan dan 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 54	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Mit dem Reiskocher unterwegs</i> dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan inti bacaan. “Coba kalian ceritakan inti dari teks kemarin!” 	menjawab “menceritakan tentang kegiatan pertukaran pelajar di Jerman”.		
2.	<p>Inhalt (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membagikan teks “<i>Erste Kontakte in der Schule.</i>” Membacakan teks “<i>Erste Kontakte in der Schule</i>” Meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks “<i>Erste Kontakte in der Schule</i>” secara bergantian dan membenarkan kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik. Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia dengan memberikan kata kunci. “<i>Insel, wenig, dll</i>”. Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu mengenai teks “<i>Erste Kontakte in der Schule</i>”. Mengoreksi latihan bersama-sama. Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima teks dari guru. Mendengarkan Membaca teks secara bergantian. Memperhatikan dan bertanya. Contoh: “<i>Insel artinya apa?</i>” Peserta didik mencoba mengartikan kosa kata yang sulit dengan bantuan kata kunci dari guru. Memperhatikan dan membahas. Mengerjakan soal latihan berupa pilihan ganda yang berjumlah 8 butir. Memperhatikan dan mengoreksi. Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas. 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 54	70 menit
3.	<p>Schluß (Kegiatan Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: “Teks ini bercerita tentang Arif yang baru 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 54	10 menit

	<p>“Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?” “Sudah mengerti tentang isi teks tersebut?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah <i>und Auf Wiedersehen!</i>” 	<p>pertama kali berkenalan dengan teman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 		
--	--	---	--	--

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch 1*, hal 54

Alat/Bahan : teks

I. Penilaian

1. Individual
2. Butir Soal: Mengerjakan 5 pilihan ganda dari bacaan

SOAL LATIHAN

Antworten Sie die Fragen!

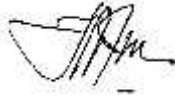
1. Wie viel Person gibt es im Dialog?
 - a. fünf Personen.
 - b. vier Personen.
 - c. drei Personen.
 - d. zwei Personen.
2. Arief kommt aus
 - a. Pontianak
 - b. Java
 - c. Banjarmasin
 - d. Sumatra
3. Wie findet Arief Deutschland?
 - a. Deutschland ist groß.
 - b. Deutschland ist modern.
 - c. Deutschland ist klein.
 - d. Deutschland ist ruhig.
4. Die Menschen in Deutschland haben
 - a. wenig Freunde
 - b. viele Zeit
 - c. wenig Kontakte
 - d. wenig Zeit
5. Die Menschen in Deutschland sind
 - a. nett
 - b. interessant
 - c. alt
 - d. fleißig

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5
A	C	B	D	A

Yogyakarta, 15 April 2014

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bekti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPA 1
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Sub Tema	: <i>Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 4

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin

SMD 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,
hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.
Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.
2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.
Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz!
Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.
Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.
Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"
13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.
Ich bin froh - und müde.
Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!
Philipp
Klassensprecher

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal 107)

Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Ergänzen die Tabelle entsprechend dem Text!

Num- mer	Von... bis...	Hat die Klasse...	Der Lehrer/ die Lehrerin heißt ...	Themen sind.../ Thema ist...	Das Kommentar von Philipp ist:
1.	8.10 - 8.55	<i>Englisch</i>	<i>Herr Prihoda</i>	<i>London</i>	<i>Der Unterricht ist interessant.</i>
2.	9.00 - 9.45				
3.	9.45 - 10.00				
4.	10.00 - 10.45				
5.	10.50 - 11.35				
6.	11.45 - 12.30				
7.	12.35 - 13.10				

Kunci Jawaban:

Num- mer	Von... bis...	Hat die Klasse...	Der Lehrer/ die Lehrerin heißt ...	Themen sind.../ Thema ist...	Das Kommentar von Philipp ist:
1.	8.10 - 8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist interessant.
2.	9.00 - 9.45	<i>Französisch</i>	<i>Frau Stelzig</i>	<i>Die Geschichte in Rollen</i>	<i>Das macht Spaß!</i>
3.	9.45 - 10.00	<i>große Pause</i>	-	-	<i>Viel zu Kurz!</i>
4.	10.00 - 10.45	<i>Mathe</i>	<i>Herr Köhler</i>	<i>Die Logarithmen</i>	<i>Der Lehrer ist heute sehr geduldig.</i>
5.	10.50 - 11.35	<i>Sozialkunde</i>	<i>Frau Sommer</i>	<i>Eine Bürgerinitiative</i>	<i>Das ist immer aktuell.</i>
6.	11.45 - 12.30	<i>Deutsch</i>	<i>Dr. Schlitt</i>	<i>Olympiade 92</i>	<i>Das finde ich gut.</i>
7.	12.35 - 13.10	<i>Deutsch</i>	<i>Dr. Schlitt</i>	<i>diskutieren</i>	<i>Das finde ich gut.</i>

Kelompok Ahli 1

Num- mer	Von... bis...	Hat die Klasse...
1.	8.10 - 8.55	<i>Englisch</i>
2.	9.00 - 9.45	
3.	9.45 - 10.00	
4.	10.00 - 10.45	
5.	10.50 - 11.35	
6.	11.45 - 12.30	
7.	12.35 - 13.10	

Kelompok Ahli 2

Num- mer	Von... bis...	Der Lehrer/ die Lehrerin heißt ...
1.	8.10 - 8.55	<i>Herr Prihoda</i>
2.	9.00 - 9.45	
3.	9.45 - 10.00	
4.	10.00 - 10.45	
5.	10.50 - 11.35	
6.	11.45 - 12.30	
7.	12.35 - 13.10	

Kelompok Ahli 3

Num- mer	Von... bis...	Themen sind.../ Thema ist...
1.	8.10 - 8.55	<i>London</i>
2.	9.00 - 9.45	
3.	9.45 - 10.00	
4.	10.00 - 10.45	
5.	10.50 - 11.35	
6.	11.45 - 12.30	
7.	12.35 - 13.10	

Kelompok Ahli 4

Num- mer	Von... bis...	Das Kommentar von Philipp ist:
1.	8.10 - 8.55	Der Unterricht ist interessant.
2.	9.00 - 9.45	
3.	9.45 - 10.00	
4.	10.00 - 10.45	
5.	10.50 - 11.35	
6.	11.45 - 12.30	
7.	12.35 - 13.10	

F. Metode Pembelajaran

Metode *Jigsaw*.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	Einführung (Kegiatan Awal) <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht es euch?</i>” “<i>Es geht mir gut</i>”. Menanyakan apakah ada yang tidak hadir. “<i>Siapa yang tidak masuk hari ini?</i>” Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Coba sebutkan mata pelajaran apa saja yang kalian pelajari hari ini? Dan siapa nama gurunya?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam. “<i>Gut, danke, und Ihnen?</i>” Menyebutkan nama peserta didik apabila ada yang tidak hadir Memperhatikan dan menjawab “<i>Fisika yang mengajar Pak Bambang</i>”. 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 106-107	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) <ul style="list-style-type: none"> Membagikan teks “<i>Brief an die Klasse von Ariefin Banjarmasin</i>” Memberikan penjelasan tentang cara belajar dengan metode <i>Jigsaw</i>. Langkah-langkahnya sebagai berikut. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima teks “<i>Brief an die Klasse von Ariefin Banjarmasin</i>” dari guru. Melaksanakan beberapa langkah dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut. 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 106-107	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Kelompok asal adalah kelompok yang pertama kali dibentuk, dimana masing-masing anggota kelompok tersebut memperoleh bagian materi yang berbeda-beda. 2. Membagikan tugas kepada masing-masing anggota kelompok. Masing-masing anggota kelompok mempunyai tugas yang berbeda untuk mencari informasi mengenai jadwal pelajaran dari teks <i>Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin</i>. <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok asal 1: menentukan jadwal mata pelajaran sesuai dengan jam pelajaran. b. Kelompok asal 2: menentukan nama guru yang mengajar di kelas sesuai dengan jam pelajaran. c. Kelompok asal 3: menentukan materi/ tema yang dipelajari sesuai dengan jam pelajaran. d. Kelompok asal 4: menentukan pendapat/ komentar dari Philipp sesuai dengan jam pelajaran. 3. Meminta peserta didik dari kelompok asal yang mendapatkan tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. Kelompok baru ini disebut dengan kelompok ahli. Kelompok ahli adalah perkumpulan peserta didik dari beberapa kelompok asal yang memiliki bagian materi yang sama. Meminta peserta didik untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berkelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 orang. 2. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok memperoleh bagian tugas yang berbeda. 3. Peserta didik yang mendapat bagian tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. 		
--	--	--	--	--

	<p>mendiskusikan tugasnya bersama kelompok ahli.</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya pada kelompok ahli.</p> <p>5. Setelah masing-masing peserta didik dapat memahami tugasnya, kemudian guru meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya pada kelompok ahli. Hasil diskusi dituliskan pada lembar kerja yang telah disediakan guru.</p> <p>6. Laporan peserta didik akan dikoreksi, dikomentari, dan dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membaca nyaring secara bergantian teks “ <i>Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin</i>”. Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal) kepada peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu untuk 	<p>4. Peserta didik mendiskusikan tugasnya, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok asal 1: menentukan jadwal mata pelajaran sesuai dengan jam pelajaran. Kelompok asal 2: menentukan nama guru yang mengajar di kelas sesuai dengan jam pelajaran. Kelompok asal 3: menentukan materi/tema yang dipelajari sesuai dengan jam pelajaran. Kelompok asal 4: menentukan pendapat/komentar dari Philipp sesuai dengan jam pelajaran. <p>5. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya. Contoh: <i>Arif wohnt in Banjarmasin</i>.</p> <p>6. Menyerahkan laporan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca nyaring secara bergantian. • Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri. Soal latihan 		
--	--	--	--	--

	<p>mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai teks “<i>Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi soal latihan secara bersama-sama. “Siapa yang akan membacakan soal nomor 1?” Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal) kepada peserta didik. • Guru bertanya, “Kira-kira nomor 1 jawabannya apa?” • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. • Guru menjelaskan kosa kata yang kurang dimengerti peserta didik dengan kata kunci. Contoh: “<i>Mathe, Indonesisch, Englisch</i> itu merupakan <i>Unterricht</i>. Jadi apa artinya <i>Unterricht</i>?” 	<p>berjumlah 10 butir.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah satu peserta didik membacakan soal. Contoh: Philipp schreibt den Brief • Untuk soal nomor 1 peserta didik menjawab: “D, in Kassel am 21. Juli.” • Bertanya, contoh: “<i>Unterricht</i> artinya apa?” • Menjawab , “pelajaran”. 		
3.	<p>Schluss (Kegiatan Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: “Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?” • Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: “Teks ini bercerita tentang jadwal mata pelajaran di kelas 10 A”. • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<i>Kontakte Deutsch 1</i> , hal 106-107	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch 1*, hal 106-107

Alat/Bahan : teks

I. Penilaian

1. Individual
2. Kelompok
3. Butir Soal: Mengerjakan 5 soal pilihan ganda dan mengerjakan 5 soal benar atau salah dari bacaan *Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin*.

SOAL LATIHAN

Antworten Sie die Fragen!

1. Philipp schreibt den Brief

a. in Köln am 18. Juni	d. in Kassel am 18. Juni
b. in Kassel am 18. Juli	e. in Kassel am 21. Juli
c. in Köln am 18. Juli	

2. Wann beginnt der Unterricht?

a. Um sieben Uhr.	d. Um acht Uhr.
b. Um sieben Uhr fünfzehn.	e. Um acht Uhr zehn.
c. Um halb acht.	

3. Wer unterrichtet Englisch?

a. Herr Prihoda.	d. Frau Sommer.
b. Frau Stelzig.	e. Dr. Schlitt.
c. Herr Köhler.	

4. Wie lange dauert die Pause?

a. Zehn Minuten.	d. Fünfundzwanzig Minuten.
b. Fünfzehn Minuten.	e. Dreißig Minuten.
c. Zwanzig Minuten.	

5. Herr Köhler unterrichtet

a. Englisch	d. Biologie
b. Französisch	e. Deutsch
c. Mathe	

Richtig oder falsch? Kreuze an! (Betul atau salah? Berilah tanda silang!)

	richtig	falsch
6. Herr Köhler ist streng.		
7. Herr Köhler erklärt die Logarithmen.		
8. Frau Sommer unterrichtet Sozialkunde.		
9. Um zehn nach dreizehn beginnt der Unterricht.		
10. Philipp ist Lehrer.		

Kunci Jawaban

- | | |
|------|------------|
| 1. D | 6. falsch |
| 2. E | 7. richtig |
| 3. A | 8. richtig |
| 4. B | 9. falsch |
| 5. E | 10. falsch |

Yogyakarta, 30 April 2014

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bekti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPS 2
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Sub Tema	: <i>Brief an die Klasse von Arifin Banjarmasin</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 4

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin

SMU 15
Klasse 11 A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

Hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: Der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.
Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr
Prinoda. Wir hören einen Dialog über London und beant-
worten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle
finden Herrn Prinoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau
Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann
spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß!
Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz!
Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler
ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen
noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozial-
kunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel
für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar
dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen
den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich
gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den
Leistungsaport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.
Ich bin froh - und müde.
Und wie ist der Schultag in Banjarmasin?
Bis bald!

Herzliche Grüße von der Klasse 11 A1
Philipp
Klassensprecher

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal 107)

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	Kegiatan Awal (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Coba sebutkan mata pelajaran apa saja yang kalian pelajari hari ini? Dan bagaimana dengan gurunya?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir. Memperhatikan dan menjawab. “<i>Ekonomi, Bahasa Indonesia, usw. Pak Slamet tegas, sedangkan Bu Heni sangat ramah.</i>” 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 106-107	10 Menit
2.	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ul style="list-style-type: none"> Membagikan teks “<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>” pada peserta didik. Membacakan teks “<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>” Meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks “<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>” secara bergantian dan membenarkan kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.. Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia dengan memberikan kata kunci.”<i>der</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima bacaan dari guru. Mendengarkan Membaca teks secara bergantian. Memperhatikan dan bertanya. Contoh: “<i>Bericht</i> artinya apa?” Peserta didik mencoba mengartikan kosa kata yang sulit dengan bantuan kata 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 106-107	70 Menit

	<p><i>Bericht</i>: berita, <i>der Unterricht beginnt</i>: pelajaran dimulai, <i>die Kurzgeschichte</i>: cerita pendek.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu mengenai teks “<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>”. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 	<p>kunci dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan membahas isi teks. • Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri. Soal latihan berjumlah 10 butir. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas. 		
3.	<p>Kegiatan Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: “Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?” “Sudah mengerti tentang isi teks tersebut?” • Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah <i>und Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: “Teks ini bercerita tentang jadwal mata pelajaran di kelas 10 A”. • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 106-107	10 Menit

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch I*, hal 106-107

Alat/Bahan : Teks

I. Evaluasi

1. Individual
2. Butir Soal: Mengerjakan 5 soal pilihan ganda dan mengerjakan 5 soal benar atau salah dari bacaan *Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin*.

Soal Latihan**Antworten Sie die Fragen!**

1. Philipp schreibt den Brief
 - a. in Köln am 18. Juni
 - b. in Kassel am 18. Juli
 - c. in Köln am 18. Juli
 - d. in Kassel am 18. Juni
 - e. in Kassel am 21. Juli
2. Wann beginnt der Unterricht?
 - a. Um sieben Uhr.
 - b. Um sieben Uhr fünfzehn.
 - c. Um halb acht.
 - d. Um acht Uhr.
 - e. Um acht Uhr zehn.
3. Wer unterrichtet Englisch?
 - a. Herr Prihoda.
 - b. Frau Stelzig.
 - c. Herr Köhler.
 - d. Frau Sommer.
 - e. Dr. Schlitt.
4. Wie lange dauert die Pause?
 - a. Zehn Minuten.
 - b. Fünfzehn Minuten.
 - c. Zwanzig Minuten.
 - d. Fünfundzwanzig Minuten.
 - e. Dreißig Minuten.
5. Herr Köhler unterrichtet
 - a. Englisch
 - b. Französisch
 - c. Mathe
 - d. Biologie
 - e. Deutsch

Richtig oder falsch? Kreuze an! (Betul atau salah? Berilah tanda silang!)

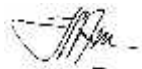
	richtig	falsch
6. Herr Köhler ist streng.		
7. Herr Köhler erklärt die Logarithmen.		
8. Frau Sommer unterrichtet Sozialkunde.		
9. Um zehn nach dreizehn beginnt der Unterricht.		
10. Philipp ist Lehrer.		

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
D	E	A	B	E	f	r	r	f	f

Yogyakarta, 30 April 2014

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bakti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPA 1
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Tema	: <i>Tagesablauf</i>
Sub Tema	: <i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 5

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Freizeit und Hobbys*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Andrea berichtet aus ihrem Alltag



- Hallo - ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.
- 5 Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs: aufstehen, duschen, frühstücken. Ca. fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs.
- 10 Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas: Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.
7.45 Uhr: Wir sind da. Der Bus hält.
- In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
- 15 Nur samstags sind es drei Stunden.
- Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache: Der Unterricht ist meistens interessant.
- 13.10 Uhr: Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.
- Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde.
- 20 Ich schlafe.
Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1 - 2 Stunden. Fertig! Jetzt beginnt die Freizeit!
- Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG*, das ist fakultativ. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleyball. Manchmal telefoniere ich auch mit meiner Clique - das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop-Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.
- 25 19.00 Uhr: Die ganze Familie isst zusammen zu Abend. Wir sind zu viert: meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren über Probleme und sprechen über morgen.
- 30 Danach lese ich meistens noch Zeitung - Politik und Sport finde ich sehr interessant - oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z.B. gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich "Gute Nacht", gehe ins Bett und schlafe.
- 35 Der Tag ist zu Ende.

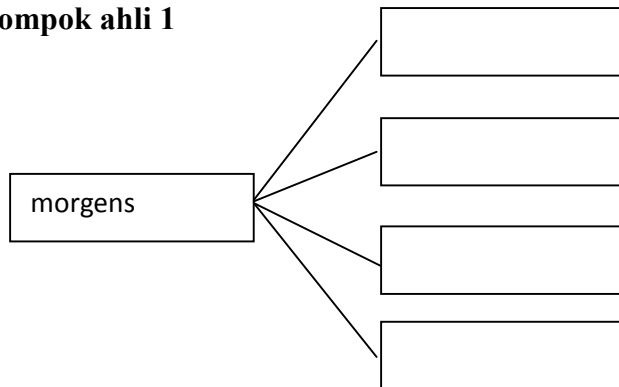
* Ökologie-Arbeitsgemeinschaft

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 151)

Apa dan kapan? Tentukanlah urutannya sesuai dengan cerita Andrea.

In welcher Reihenfolge gehören zu welcher Tageszeit?

Kelompok ahli 1



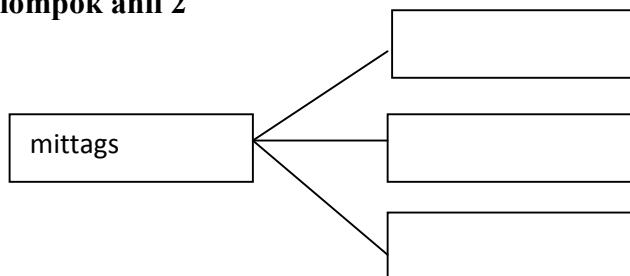
Abendessen

Freizeit

die Lehrer

zu Haus

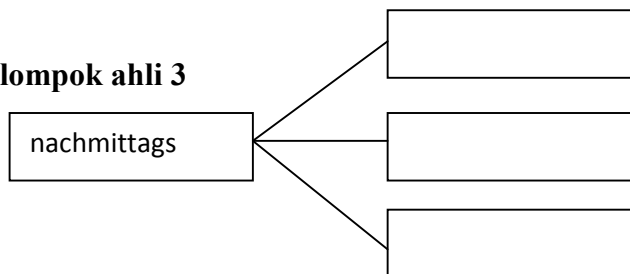
Kelompok ahli 2



Hausaufgaben

AG

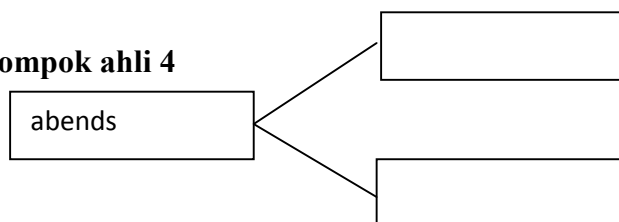
Kelompok ahli 3



schlafen

Sport

Kelompok ahli 4



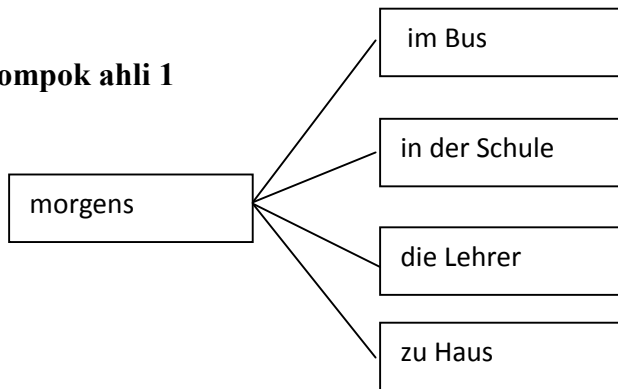
Abend zu Haus

In der Schule

Mittagessen

Kunci Jawaban

Kelompok ahli 1



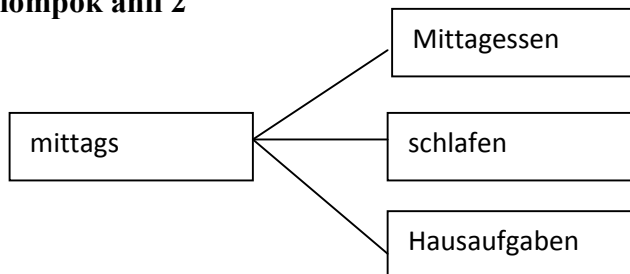
Abendessen

Freizeit

die Lehrer

zu Haus

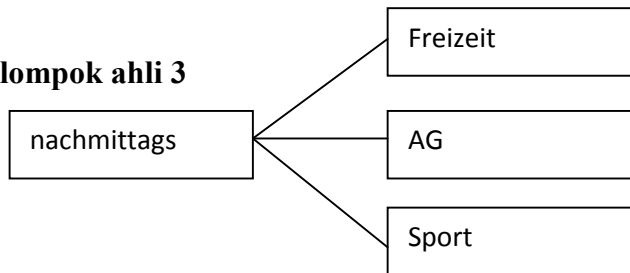
Kelompok ahli 2



Hausaufgaben

AG

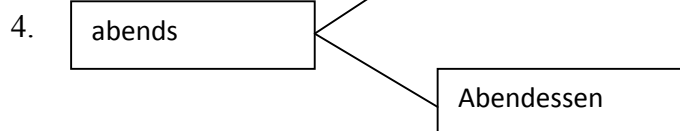
Kelompok ahli 3



schlafen

Sport

Kelompok ahli 4



Abend zu Haus

in der Schule

Mittagessen

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode *Jigsaw*.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	Einführung (Kegiatan Awal) <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i> dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan inti bacaan”Masih ingat teks minggu lalu menceritakan tentang apa?” Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi minggu lalu, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. Memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari dengan menanyakan, “<i>Kegiatan apa saja yang kalian lakukan dalam sehari?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” Menyebutkan nama peserta didik apabila ada yang tidak hadir. Menjawab pertanyaan guru. Contoh: “Jadwal pelajaran di kelas 10 A”. Menjawab apakah sudah jelas atau belum. Contoh: “Sudah”. Menjawab “<i>pagi bangun tidur, mandi, ke sekolah, dll</i>”. 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 151	10 menit
2.	Inhalt (Kegiatan Inti) <ul style="list-style-type: none"> Membagikan teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>”. Memberikan penjelasan tentang cara belajar dengan metode <i>Jigsaw</i>. Langkah-langkahnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Kelompok asal adalah kelompok yang 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima teks dari guru. Melaksanakan beberapa langkah dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik berkelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 orang. 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 151	70 menit

	<p>pertama kali dibentuk, dimana masing-masing anggota kelompok tersebut memperoleh bagian materi yang berbeda-beda.</p> <p>2. Membagikan tugas kepada masing-masing anggota kelompok. Masing-masing anggota kelompok mempunyai tugas yang berbeda untuk mencari informasi mengenai jadwal kegiatan yang dilakukan Andrea.</p> <p>a. Kelompok asal 1: mencari informasi tentang kegiatan Andrea setiap pagi.</p> <p>b. Kelompok asal 2: mencari informasi tentang kegiatan Andrea setiap siang.</p> <p>c. Kelompok asal 3: mencari informasi tentang kegiatan Andrea setiap sore.</p> <p>d. Kelompok asal 4: mencari informasi tentang kegiatan Andrea setiap malam.</p> <p>3. Meminta peserta didik yang mendapatkan tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli adalah perkumpulan peserta didik dari beberapa kelompok asal yang memiliki bagian materi yang sama. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan tugasnya bersama kelompok ahli.</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan tugasnya bersama kelompok ahli.</p>	<p>2. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok memperoleh bagian tugas yang berbeda.</p> <p>3. Peserta didik yang mendapat bagian tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru.</p> <p>4. Peserta didik mendiskusikan tugasnya, yaitu sebagai berikut.</p> <p>a. Kelompok asal 1: mencari informasi tentang kegiatan Andrea setiap pagi.</p> <p>b. Kelompok asal 2: mencari informasi tentang kegiatan Andrea setiap siang.</p> <p>c. Kelompok asal 3:</p>		
--	--	--	--	--

	<p>5. Setelah masing-masing peserta didik dapat memahami tugasnya, kemudian guru meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya pada kelompok ahli. Hasil diskusi dituliskan pada lembar kerja yang telah disediakan guru.</p> <p>6. Laporan peserta didik akan dikoreksi, dikomentari, dinilai dan dikembalikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membaca nyaring secara bergantian teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>”. Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal). • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>”. • Mengoreksi soal latihan secara bersama-sama. “Siapa yang akan membacakan soal nomor 1?” Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal). • Guru bertanya, “Kira-kira nomor 1 jawabannya apa?” dan memberikan pujian dengan mengatakan “<i>gut/sehr gut</i>”. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. • Guru menjelaskan, contoh: “<i>Morgen</i> yang tanpa s merupakan kata benda, 	<p>mencari informasi tentang kegiatan Andrea setiap sore.</p> <p>d. Kelompok asal 4: mencari informasi tentang kegiatan Andrea setiap malam.</p> <p>5. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya. Contoh: <i>morgens: im Bus, in der Schule</i>.</p> <p>6. Menyerahkan laporan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca nyaring secara bergantian. • Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri. Soal latihan sebanyak 10 butir. • Salah satu peserta didik membacakan soal. Contoh: “<i>Wie alt ist Andrea?</i>” • Untuk soal nomor 1 peserta didik menjawab: “C, <i>Sechzehn Jahre alt</i>.” • Bertanya, contoh: “bedanya <i>Morgen</i> dan <i>morgens</i> apa?” • Menjawab, “artinya pagi hari itu yang <i>Morgen</i> dan setiap itu yang <i>morgens</i>”. 		
--	--	--	--	--

	sedangkan <i>morgens</i> merupakan keterangan tempat. Ada yang tahu artinya apa?			
3.	Schluß (Kegiatan Penutup) <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: "Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?" Menutup pelajaran. "Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!" 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: "Teks ini bercerita tentang jadwal kegiatan sehari-hari dari Andrea." Menjawab salam. "Auf Wiedersehen!" 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 151	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch I*, halaman 151

Alat/Bahan : Teks

I. Penilaian

- Kelompok
- Individual
- Butir Soal: Mengerjakan 10 soal pilihan ganda dari teks *Andrea berichtet aus ihrem Alltag*.

Antworten Sie die Fragen!

- Wie alt ist Andrea?
 - Vierzehn Jahre alt.
 - Fünfzehn Jahre alt.
 - Sechzehn Jahre alt.
 - Siebzehn Jahre alt.
 - Achtzehn Jahre alt.
- Wann steht Andrea auf?
 - Um 5.00 Uhr.
 - Um 5.15 Uhr.
 - Um 5.45 Uhr.
 - Um 6.00 Uhr.
 - Um 6.15 Uhr.
- Andrea ist ... unterwegs.
 - fünf Minuten
 - zehn Minuten
 - fünfzehn Minuten
 - zwanzig Minuten
 - fünfundzwanzig Minuten

- 4) Um ... ist der Unterricht zu Ende.
- a. 13.10 Uhr
 - b. 12.15 Uhr
 - c. 11.45 Uhr
 - d. 10.30 Uhr
 - e. 07.00 Uhr
- 5) Wie oft trainiert Andrea Volleyball?
- a. Einmal pro Woche.
 - b. Zweimal pro Woche.
 - c. Dreimal pro Woche.
 - d. Viermal pro Woche.
 - e. Fünfmal pro Woche.
- 6) Wann hat Andrea Öko-AG?
- a. Mittwochs und samstags.
 - b. Mittwochs und freitags.
 - c. Montags und Dienstag.
 - d. Freitags und sonntags.
 - e. Montags und sonntags.
- 7) Um ... Uhr macht Andrea Abendessen.
- a. 16.00
 - b. 17.00
 - c. 18.00
 - d. 19.00
 - e. 20.00
- 8) Wo spielt Andrea Skateboard?
- a. In der Schule.
 - b. Zu Haus.
 - c. Im Garten.
 - d. In der Klasse.
 - e. Im Jugendzentrum.

9) Politik und Sport findet sie

- a. sehr interessant
- b. langweilig
- c. nicht interessant
- d. nicht gut
- e. nicht langweilig

10) Wann geht Andrea ins Bett?

- a. Etwa um 08.00 Uhr.
- b. Etwa um 08.30 Uhr.
- c. Etwa um 09.00 Uhr.
- d. Etwa um 10.00 Uhr.
- e. Etwa um 11.00 Uhr.

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
c	e	b	a	b	b	d	e	a	d

Yogyakarta, 1 Mei 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bekti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPS 2
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Tema	: <i>Tagesablauf</i>
Sub Tema	: <i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 5

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Freizeit und Hobbys*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator


1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Andrea berichtet aus ihrem Alltag

- 
- Hallo - ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.
- 5 Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs: aufstehen, duschen, frühstücken.
Ca. fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs.
- 10 Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas: Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.
7.45 Uhr: Wir sind da. Der Bus hält.
- In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
- 15 Nur samstags sind es drei Stunden.
- Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache: Der Unterricht ist meistens interessant.
- 13.10 Uhr: Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.
- 20 Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde. Ich schlafe.
Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1 - 2 Stunden. Fertig! Jetzt beginnt die Freizeit!
- 25 Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG*, das ist fakultativ. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleyball. Manchmal telefoniere ich auch mit meiner Clique - das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop-Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.
- 30 19.00 Uhr: Die ganze Familie isst zusammen zu Abend. Wir sind zu viert: meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren über Probleme und sprechen über morgen.
- Danach lese ich meistens noch Zeitung - Politik und Sport finde ich sehr interessant - oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z.B. gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich "Gute Nacht", gehe ins Bett und schlafe.
- 35 Der Tag ist zu Ende.

* Ökologie-Arbeitsgemeinschaft

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal. 151)

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber	Waktu
1.	<p>Einführung (Kegiatan Awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i> dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan inti bacaan. “<i>Coba kalian ceritakan inti dari surat kemarin!</i>” Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi minggu lalu, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, “<i>Kegiatan apa saja yang kalian lakukan dalam sehari?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru. “<i>Und Ihnen?</i>” Mendengarkan Memperhatikan dan menyebutkan nama peserta didik jika ada yang tidak hadir. Menceritakan kembali inti bacaan <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>. “<i>Klasse 10 A schreibt einen Brief für die Klasse von Arief. Der Brief erzählt über den Schulalltag von Klasse 10 A.</i>” Menjawab apakah sudah jelas atau belum. Menjawab “<i>pagi bangun tidur, mandi, ke sekolah, dll</i>”. 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 151	10 Menit
2.	<p>Inhalt (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membagikan bacaan pada peserta didik. Membacakan teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>”. Meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” secara bergantian dan 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima bacaan dari guru. Mendengarkan Membaca teks secara bergantian. 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 151	70 Menit

	<p>membenarkan kesalahan <i>Aussprache</i> peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia dengan kata kunci. <i>“klingeln: berdering, aufstehen: bangun tidur, die Zeitung: koran.”</i> • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan bertanya. Contoh: <i>“klingeln artinya apa?”</i> • Memperhatikan dan mencatat. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan pilihan ganda sebanyak 10 butir. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas. 		
3.	<p>Schluß (Kegiatan Penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: <i>“Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?”</i> • Menutup pelajaran. <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: <i>“Teks ini bercerita tentang jadwal kegiatan sehari-hari dari Andrea.”</i> • Menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 	<i>Kontakte Deutsch I</i> , hal 151	10 Menit

H. Sumber Belajar

Buku *Kontakte Deutsch I*, halaman 151

Alat/Bahan : Teks

I. Penilaian

1. Individual
2. Butir Soal: Mengerjakan 10 soal pilihan ganda dari teks *Andrea berichtet aus ihrem Alltag*.

Soal Latihan

- 1) Wie alt ist Andrea?
 - a. Vierzehn Jahre alt.
 - b. Fünfzehn Jahre alt.
 - c. Sechzehn Jahre alt.
 - d. Siebzehn Jahre alt.
 - e. Achtzehn Jahre alt.

- 2) Wann steht Andrea auf?
 - a. Um 5.00 Uhr.
 - b. Um 5.15 Uhr.
 - c. Um 5.45 Uhr.
 - d. Um 6.00 Uhr.
 - e. Um 6.15 Uhr.

- 3) Andrea ist ... unterwegs.
 - a. fünf Minuten
 - b. zehn Minuten
 - c. fünfzehn Minuten
 - d. zwanzig Minuten
 - e. fünfundzwanzig Minuten

- 4) Um ... ist der Unterricht zu Ende.
 - a. 13.10 Uhr
 - b. 12.15 Uhr
 - c. 11.45 Uhr
 - d. 10.30 Uhr
 - e. 07.00 Uhr

- 5) Wie oft trainiert Andrea Volleyball?
 - a. Einmal pro Woche.
 - b. Zweimal pro Woche.
 - c. Dreimal pro Woche.
 - d. Viermal pro Woche.
 - e. Fünfmal pro Woche.

- 6) Wann hat Andrea Öko-AG?
 - a. Mittwochs und samstags
 - b. Mittwochs und freitags
 - c. Montags und dienstags
 - d. Freitags und sonntags
 - e. Montags und sonntags

- 7) Um ... Uhr macht Andrea Abendessen.
- 16.00
 - 17.00
 - 18.00
 - 19.00
 - 20.00
- 8) Wo spielt Andrea Skateboard?
- In der Schule.
 - Zu Haus.
 - Im Garten.
 - In der Klasse.
 - Im Jugendzentrum.
- 9) Politik und Sport findet sie
- sehr interessant
 - langweilig
 - nicht interessant
 - nicht gut
 - nicht langweilig
- 10) Wann geht Andrea ins Bett?
- Etwa um 08.00 Uhr.
 - Etwa um 08.30 Uhr.
 - Etwa um 09.00 Uhr.
 - Etwa um 10.00 Uhr.
 - Etwa um 11.00 Uhr.

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C	E	B	A	B	B	D	E	A	D

Yogyakarta, 1 Mei 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Agnes Triwuryani
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bkti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPA 1
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Tema	: <i>Alltag</i>
Sub Tema	: <i>Wohnen</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 6

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Wohnen*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Wohnen

Teil 2

Eine große Küche!



Werner Kuhn

Ein Zimmer nur für mich!



Tanja

Viel Platz zum Spielen!



Jan

Ein helles Bad!



Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

(Sumber: KD Extra, hal. 81)

Kelompok ahli 1 :

Was sagt Ella Kuhn? Bitte kreuz an!

Ella Kuhn mengatakan apa? Berilah tanda silang!

	Ella Kuhn
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.	
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.	
Ich möchte auf einen Balkon spielen.	
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.	
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.	
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.	
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.	

Kelompok ahli 2:

Was sagt Werner Kuhn? Bitte kreuz an!

Ella Kuhn mengatakan apa? Berilah tanda silang!

	Werner Kuhn
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.	
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.	
Ich möchte auf einen Balkon spielen.	
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.	

Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.	
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.	
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.	

Kelompok ahli 3:

Was sagt Tanja? Bitte kreuz an!

Ella Kuhn mengatakan apa? Berilah tanda silang!

	Tanja
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.	
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.	
Ich möchte auf einen Balkon spielen.	
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.	
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.	
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.	
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.	

Kelompok ahli 4:

Was sagt Jan? Bitte kreuz an.

Ella Kuhn mengatakan apa? Berilah tanda silang.

	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.	
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.	
Ich möchte auf einen Balkon spielen.	
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.	
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.	
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.	
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.	

Kunci Jawaban

	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.			X	
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.	X			
Ich möchte auf einen Balkon spielen.				X
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.		X		
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.	X	X	X	X
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.	X			
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.		X		

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode *Jigsaw*.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<i>Einführung (Kegiatan Awal)</i> <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” Mengatur suasana hati peserta didik dengan menarik perhatian mereka pada konsep yang akan dipelajari melalui media asosioigram tentang ruangan apa saja yang ada di rumah. “Sekarang coba kalian sebutkan ruangan apa saja yang ada di dalam rumah kalian”. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” Menyebutkan nama peserta didik apabila ada yang tidak hadir. Menyebutkan beberapa ruangan yang ada di dalam rumah. “Dapur: <i>Küche</i>, Kamar tidur: <i>Schlafzimmer, dll</i>”. 	<i>KD Extra</i> , hal 81	10 menit
2.	<i>Inhalt (Kegiatan Inti)</i> <ul style="list-style-type: none"> Membagikan teks dari buku <i>KD extra</i>, halaman 81. Memberikan penjelasan tentang cara belajar dengan metode <i>Jigsaw</i>. Langkah-langkahnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Kelompok asal adalah kelompok yang pertama kali dibentuk, dimana masing-masing anggota kelompok tersebut memperoleh bagian materi yang berbeda-beda. Membagikan tugas kepada masing-masing anggota kelompok. Masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima teks dari guru. Melaksanakan beberapa langkah dalam pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik berkelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok 	<i>KD Extra</i> , hal 81	70 menit

	<p>anggota kelompok mempunyai tugas yang berbeda, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok asal 1: mencari pernyataan yang benar dari Ella Kuhn. Kelompok asal 2: mencari pernyataan yang benar dari Werner Kuhn. Kelompok asal 3: mencari pernyataan yang benar dari Tanja. Kelompok asal 4: mencari pernyataan yang benar dari Jan. <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik yang mendapatkan tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli adalah perkumpulan peserta didik dari beberapa kelompok asal yang memiliki bagian materi yang sama. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan tugasnya bersama kelompok ahli. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan tugasnya bersama kelompok ahli. <ol style="list-style-type: none"> Setelah masing-masing peserta didik dapat memahami tugasnya, kemudian guru 	<p>memperoleh bagian tugas yang berbeda.</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik yang mendapat bagian tugas yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru. Peserta didik mendiskusikan tugasnya, yaitu sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> Kelompok asal 1: mencari pernyataan yang benar dari Ella Kuhn. Kelompok asal 2: mencari pernyataan yang benar dari Werner Kuhn. Kelompok asal 3: mencari pernyataan yang benar dari Tanja. Kelompok asal 4: mencari pernyataan yang benar dari Jan. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil 		
--	---	---	--	--

	<p>meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal dan melaporkan hasil diskusinya pada kelompok ahli. Hasil diskusi dituliskan pada lembar kerja yang telah disediakan guru.</p> <p>6. Laporan peserta didik akan dikoreksi, dikomentari, dinilai dan dikembalikan pada pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membaca nyaring secara bergantian teks “<i>Wohnen</i>”. Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal). • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai teks “<i>Wohnen</i>”. • Mengoreksi soal latihan secara bersama-sama. “Siapa yang akan membacakan soal nomor 1?” Guru juga memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (lafal). • Guru bertanya, “Kira-kira nomor 1 jawabannya apa?” dan memberikan pujian dengan mengatakan “<i>gut/sehr gut</i>”. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. • Guru menjelaskan, contoh: “<i>jetzt</i> merupakan keterangan waktu, dalam bahasa Inggris <i>now</i>. Ada yang tahu artinya apa?” 	<p>diskusinya. Contoh: <i>Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben</i> merupakan pernyataan dari Ella Kuhn.</p> <p>6. Menyerahkan laporan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca nyaring secara bergantian. • Peserta didik mengerjakan soal latihan secara mandiri. Soal berjumlah 8 butir. • Salah satu peserta didik membacakan soal nomor 1. Contoh: “<i>Tanja ist sechzehn Jahre alt.</i>” • Untuk soal nomor 1 peserta didik menjawab <i>richtig</i>. • Bertanya, contoh: “<i>jetzt</i> artinya apa Frau Agnes?” • Peserta didik menjawab: sekarang”. 		
3.	<p>Schluß (Kegiatan Akhir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: “Teks yang kita baca tadi berisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: “Teks ini bercerita tentang 	<i>KD Extra</i> , hal 81	10 menit

	tentang apa?”	keluarga Kuhn, tempat tinggalnya, dan pekerjaannya.”		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah <i>und Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i> 		

H. Sumber Belajar

Buku *KD extra*, halaman 81

Alat/Bahan : Teks

I. Penilaian

1. Kelompok
2. Individual
3. Butir Soal: Mengerjakan 8 butir soal yang berupa pernyataan benar atau salah dari teks *KD extra*, halaman 81.

Was ist richtig (R) und was ist falsch (F)? Kreuzt an!

(Mana yang benar dan mana yang salah? Berilah tanda silang!)

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Tanja ist sechzehn Jahre alt. | R | F |
| 2. Jan ist fünf Jahre alt. | R | F |
| 3. Familie Kuhn wohnt in Berlin. | R | F |
| 4. Werner Kuhn arbeitet in Walldorf bei Heidelberg. | R | F |
| 5. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung. | R | F |
| 6. Werner Kuhn arbeitet abends am Computer. | R | F |
| 7. Ein helles Bad ist sehr wichtig für Tanja. | R | F |
| 8. Familie Kuhn brauchen ein Wohnzimmer. | R | F |

Kunci Jawaban

1. R 2. F 3. F 4. R 5. R 6. R 7. F 8. R

Yogyakarta, 7 Mei 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Agnes Triwuryani, S.Pd
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bekti Satiti
NIM. 10203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/ Semester 2
Jurusan	: XI IPS 2
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Tema	: <i>Alltag</i>
Sub Tema	: <i>Wohnen</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 6

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Wohnen*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Eine große Küche!	Ein Zimmer nur für mich!	Viel Platz zum Spielen!	Ein helles Bad!
			
Werner Kuhn	Tanja	Jan	Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

(Sumber: KD Extra, hal. 81)

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Sumber	Waktu
1.	Kegiatan Awal (Einführung) <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “Guten Morgen! Wie geht’s?” Menjawab pertanyaan peserta didik. “Es geht mir auch gut, danke.” Menanyakan kehadiran peserta didik. “Siapa yang hari ini tidak hadir?” Mengatur suasana hati peserta didik dengan menarik perhatian mereka pada konsep yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan menyatakan kabar. “Guten Morgen! Gut, Danke.” Menanyakan kabar guru.”Und Ihnen?” Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. Menyebutkan beberapa ruangan 	KD Extra, hal 81	10 Menit

	dipelajari melalui media asosioqram tentang ruangan apa saja yang ada di rumah. "Sekarang coba kalian sebutkan ruangan apa saja yang ada di dalam rumah kalian".	yang ada di dalam rumah. " <i>Küche, Schlafzimmer, dll</i> ".		
2.	<p>Inhalt (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan teks dari buku KD extra, halaman 81. • Membacakan teks "<i>Wohnen</i>". • Meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks "<i>Wohnen</i>" secara bergantian. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Mengartikan kata-kata yang sulit dipahami peserta didik dengan membuat contoh: "Misalkan pada pagi hari ayah saya minum kopi di depan rumah sambil membaca apa? Ada yang tahu <i>Zeitung</i> artinya apa?" • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan secara mandiri. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima bacaan dari guru. • Mendengarkan • Membaca teks secara bergantian. • Memperhatikan dan bertanya. Contoh: "<i>Zeitung artinya apa?</i>" • Peserta didik menjawab: "koran." • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan sebanyak 8 butir yang berupa pernyataan benar atau salah. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas. 	KD <i>Extra</i> , hal 81	70 Menit
3.	<p>Schluß (Kegiatan Akhir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dengan menanyakan isi teks, bentuk teks, dll. Contoh: "Teks yang kita baca tadi berisi tentang apa?" 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kesimpulan dari pembelajaran yang mereka peroleh. Contoh: "Teks ini bercerita tentang keluarga Kuhn, 	KD <i>Extra</i> , hal 81	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran. “Jangan lupa belajar di rumah <i>und Auf Wiedersehen!</i>” 	tempat tinggalnya, dan pekerjaannya.” <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 		
--	---	--	--	--

H. Sumber Belajar

Buku *KD extra*, halaman 81
Alat/Bahan : Teks

I. Penilaian

1. Individual
2. Butir Soal: Mengerjakan 8 butir soal yang berupa pernyataan benar atau salah dari teks *KD extra*, halaman 81.

Was ist richtig (R) und was ist falsch (F)? Kreuzt an!

(Mana yang benar dan mana yang salah? Berilah tanda silang!)

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Tanja ist sechzehn Jahre alt. | R | F |
| 2. Jan ist fünf Jahre alt. | R | F |
| 3. Familie Kuhn wohnt in Berlin. | R | F |
| 4. Werner Kuhn arbeitet in Walldorf bei Heidelberg. | R | F |
| 5. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung. | R | F |
| 6. Werner Kuhn arbeitet abends am Computer. | R | F |
| 7. Ein helles Bad ist sehr wichtig für Tanja. | R | F |
| 8. Familie Kuhn brauchen ein Wohnzimmer. | R | F |

Kunci Jawaban

1. R 2. F 3. F 4. R 5. R 6. R 7. F 8. R

Yogyakarta, 7 Mei 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Agnes Triwuryani, S.Pd
NIP. 19650521 199412 2 002

Peneliti



Bekti Satiti
NIM. 10203241029

Lembar Jawab *Pre-test* Kelas Eksperimen

Lembar Jawab Soal Bahasa Jerman

Nama : _____

No. : _____

Kelas : XI-WA.1

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E

S = 6

B = 30

Lembar Jawab Soal Bahasa Jerman

Nama :

No. :

Kelas : X/ IPA 1

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
2.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
5.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
9.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
13.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
14.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
17.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
19.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E

21.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
24.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
25.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
27.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
28.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
31.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
33.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
34.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
35.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E

S = 7

B = 29

Lembar Jawab *Post-test* Kelas Eksperimen

Lembar Jawab Soal Bahasa Jerman

Nama :

No. :

Kelas : XI/33

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E

S = 3

B = 33

Lembar Jawab Soal Bahasa Jerman

Nama :

No. :

Kelas : XI-IPA 1

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E

S = 2

B = 34

Lembar Jawab *Pre-test* Kelas Kontrol

Lembar Jawab Soal Bahasa Jerman

Nama :

No. :

Kelas : XII IPS 2

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E

S = 7
B = 29

Lembar Jawab Soal Bahasa Jerman

Nama :

No. :

Kelas : XI IPS 2

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E

$$S = 9$$

$$B = 27$$

Lembar Jawab *Post-test* Kelas Kontrol

Lembar Jawab Soal Bahasa Jerman

Nama :

No. :

Kelas : XI-IPS 2

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
2.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
5.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
7.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
13.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
15.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
16.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
17.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
19.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E

21.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
22.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
24.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
25.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
27.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
28.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
31.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
32.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
33.	<input checked="" type="checkbox"/>	D	C	D	E
34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
35.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E

S = 6

B = 30

Lembar Jawab Soal Bahasa Jerman

Nama :

No. :

Kelas : XI IPS II

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1.	A	X	C	D	E
2.	A	B	C	X	E
3.	X	B	C	D	E
4.	A	X	C	D	E
5.	A	B	C	X	E
6.	X	B	C	D	E
7.	A	B	C	X	E
8.	A	B	X	D	E
9.	A	X	C	D	E
10.	A	B	X	D	E
11.	A	B	C	D	X
12.	A	X	C	D	E
13.	A	B	C	X	E
14.	A	B	X	D	E
15.	A	X	C	D	E
16.	A	B	C	X	E
17.	A	B	C	D	X
18.	X	B	C	D	E
19.	A	X	C	D	E
20.	A	B	X	D	E

21.	A	B	C	X	E
22.	X	B	C	D	E
23.	A	B	X	D	E
24.	A	B	X	D	E
25.	A	X	C	D	E
26.	X	B	C	D	E
27.	A	X	C	D	E
28.	X	B	C	D	E
29.	A	B	X	D	E
30.	A	X	C	D	E
31.	A	B	C	X	E
32.	A	X	C	D	E
33.	X	B	C	D	E
34.	A	B	X	D	E
35.	X	B	C	D	E
36.	A	B	X	D	E

$$S = 8$$

$$B = 28$$

LAMPIRAN 3

1. Daftar Nilai Uji Coba Soal
2. Daftar Nilai Validitas dan Reliabilitas
3. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test*
4. Daftar Nilai Keseluruhan

Data Uji Validitas Dan Reliabilitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	37	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
3	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	
4	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	17	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	36
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38
8	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39	
10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	37	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	37	
14	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	
15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	19	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	36	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37	
20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	34	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39	

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**Reliability**

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan nomor 15, 24, 34, dan 36 mempunyai nilai kurang dari $r_{\text{tabel}} = 0,404$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keempat item pertanyaan di atas dinyatakan tidak valid. Reliabilitas instrument sebesar $0,943 > 0,6$ sehingga dinyatakan reliabel.

Pre-test Eksperimen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	28
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	25
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	22
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	25	
14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	24
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
19	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
23	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	26
25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
27	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	29	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	28
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	27

Post-test Eksperimen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
15	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32

Post-test Kontrol

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
3	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32
5	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	30
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	28
8	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	27
12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
14	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
15	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	28	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	34	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	30	
20	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
21	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
24	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	31	
26	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	28	
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	31	
30	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	

DATA PENELITIAN
***PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN**

No.	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	27	33
2.	28	32
3.	25	31
4.	22	31
5.	26	33
6.	24	31
7.	25	31
8.	23	36
9.	23	34
10.	22	32
11.	30	33
12.	24	32
13.	25	33
14.	23	33
15.	26	30
16.	26	29
17.	24	31
18.	25	32
19.	23	32
20.	27	32
21.	28	32
22.	28	34
23.	24	34
24.	26	32
25.	22	29
26.	28	32
27.	30	34
28.	29	34
29.	29	32
30.	28	32
31.	27	32
NILAI RATA-RATA		32,194

DATA PENELITIAN
***PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL**

No.	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	26	30
2	24	30
3	25	30
4	23	32
5	27	31
6	29	30
7	24	28
8	29	30
9	30	34
10	28	29
11	26	27
12	24	32
13	25	33
14	23	29
15	26	28
16	24	34
17	27	30
18	25	30
19	28	30
20	27	28
21	22	30
22	26	31
23	24	28
24	25	29
25	23	31
26	28	30
27	26	29
28	27	28
29	28	31
30	27	29
31	28	31
NILAI RATA-RATA		30,065

**DATA PENELITIAN
NILAI KESELURUHAN**

NO.	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1.	27	33	26	30
2.	28	32	24	30
3.	25	31	25	30
4.	22	31	23	32
5.	26	33	27	31
6.	24	31	29	30
7.	25	31	24	28
8.	23	36	29	30
9.	23	34	30	34
10.	22	32	28	29
11.	30	33	26	27
12.	24	32	24	32
13.	25	33	25	33
14.	23	33	23	29
15.	26	30	26	28
16.	26	29	24	34
17.	24	31	27	30
18.	25	32	25	30
19.	23	32	28	30
20.	27	32	27	28
21.	28	32	22	30
22.	28	34	26	31
23.	24	34	24	28
24.	26	32	25	29
25.	22	29	23	31
26.	28	32	28	30
27.	30	34	26	29
28.	29	34	27	28
29.	29	32	28	31
30.	28	32	27	29
31.	27	32	28	31
MEAN	25,710	32,194	25,935	30,065
	28,952		28,000	
GAIN SCORE	0,952			

LAMPIRAN 4

1. Hasil Uji Deskriptif Statistik
2. Perhitungan Panjang dan Kelas Interval
3. Perhitungan Kategori Dua
4. Hasil Uji Kategori Data

HASIL UJI DESKRIPTIF STATISTIK

Statistics

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		25,7097	32,1935	25,9355	30,0645
Median		26,0000	32,0000	26,0000	30,0000
Mode		28,00	32,00	24,00(a)	30,00
Std. Deviation		2,41100	1,49263	2,04834	1,71144
Minimum		22,00	29,00	22,00	27,00
Maximum		30,00	36,00	30,00	34,00

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN PANJANG DAN JUMLAH KELAS INTERVAL

1. PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	22,0
Max	30,0
R	8,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	1,3333
\approx	1,3

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	29,0	-	30,3	4	4	12,9%
2	27,6	-	28,9	5	9	16,1%
3	26,2	-	27,5	3	12	9,7%
4	24,8	-	26,1	8	20	25,8%
5	23,4	-	24,7	4	24	12,9%
6	22,0	-	23,3	7	31	22,6%
Jumlah				31	100	100,0%

2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	29,0
Max	36,0
R	7,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	1,1667
\approx	1,1

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	35,0	-	36,1	1	1	3,2%
2	33,8	-	34,9	5	6	16,1%
3	32,6	-	33,7	5	11	16,1%
4	31,4	-	32,5	12	23	38,7%
5	30,2	-	31,3	5	28	16,1%
6	29,0	-	30,1	3	31	9,7%
Jumlah				31	100	100,0%

3. PRE-TEST KELAS KONTROL

Min	22,0
Max	30,0
R	8,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	1,3333
\approx	1,3

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	29,0	-	30,3	3	3	9,7%
2	27,6	-	28,9	5	8	16,1%
3	26,2	-	27,5	5	13	16,1%
4	24,8	-	26,1	9	22	29,0%
5	23,4	-	24,7	5	27	16,1%
6	22,0	-	23,3	4	31	12,9%
Jumlah				31	104	100,0%

4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	27,0
Max	34,0
R	7,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	1,1667
\approx	1,1

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	33,0	-	34,1	3	3	9,7%
2	31,8	-	32,9	2	5	6,5%
3	30,6	-	31,7	5	10	16,1%
4	29,4	-	30,5	10	20	32,3%
5	28,2	-	29,3	5	25	16,1%
6	27,0	-	28,1	6	31	19,4%
Jumlah				31	94	100,0%

PERHITUNGAN KATEGORISASI DATA

***PRE-TEST* EKSPERIMEN**

$$\begin{array}{lcl} \text{MEAN} & = & 25,710 \\ \text{SD} & = & 2,411 \end{array}$$

$$\begin{array}{lcl} \text{Tinggi} & : & X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : & M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : & X < M - SD \end{array}$$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	28,12	
Sedang	:	23,30	\leq	X	$< 28,12$
Rendah	:	X	$<$	23,30	

***POST-TEST* EKSPERIMEN**

$$\begin{array}{lcl} \text{MEAN} & = & 32,194 \\ \text{SD} & = & 1,493 \end{array}$$

$$\begin{array}{lcl} \text{Tinggi} & : & X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : & M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : & X < M - SD \end{array}$$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	33,69	
Sedang	:	30,70	\leq	X	$< 33,69$
Rendah	:	X	$<$	30,70	

PRE-TEST KONTROL

MEAN = 25,935

SD = 2,048

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	27,984
Sedang	:	23,89	\leq	X < 27,98
Rendah	:	X	$<$	23,89

POST-TEST KONTROL

MEAN = 30,065

SD = 1,711

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	31,78
Sedang	:	28,35	\leq	X < 31,78
Rendah	:	X	$<$	28,35

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

LAMPIRAN 5

1. Uji Normalitas Sebaran
2. Uji Homogenitas Variansi
3. Uji-t (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)
4. Perhitungan Bobot Keefektifan

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

HASIL UJI HOMOGENITAS VARIANSI**Oneway**

HASIL *INDEPENDENT T TEST* (PRE-TEST)

T-Test

[illegible]

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{rata-rata pre-test} = \frac{\text{pre-test eksperimen} + \text{pre-test kontrol}}{2}$$

$$= \frac{25,710 + 25,953}{2} = 25,822$$

$$\text{bobot keefektifan} = \frac{\text{mean post-test eksperimen} + \text{mean post-test kontrol}}{\text{rata-rata pre-test}} \times 100\%$$

$$= \frac{32,194 - 30,065}{25,822} = 0,082 \times 100\% = 8,2\%$$

LAMPIRAN 6

1. Tabel Nilai r *Product Moment*
2. Tabel Nilai Kritis t
3. Tabel Nilai Kritis F
4. Tabel Logaritma

Lampiran :**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Harga Kritik Untuk t

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

TABEL LOGARITMA

N	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0	0000	0000	0310	4771	6021	6990	7782	8451	9031	9542
1	0000	0414	0792	1139	1461	1761	2041	2304	2553	2788
2	3010	3222	3424	3617	3802	3979	4150	4314	4427	4624
3	4771	4914	5051	5158	5315	5441	5563	5682	5798	5911
4	6021	6129	6232	6335	6435	6532	6628	6721	6812	6902
5	6990	7076	7160	7243	7324	7404	7482	7559	7634	7709
6	7782	7853	7924	7993	8062	8129	8195	8261	8325	8388
7	8451	8513	8573	8533	8692	8751	8808	8865	8921	8976
8	9031	9085	9138	9191	9243	9294	9345	9395	9445	9494
9	9542	9590	9638	9685	9731	9777	9823	9868	9912	9956
10	0000	0043	0086	0128	0170	0212	0253	0294	0334	0374
11	0414	0453	0492	0531	0569	0607	0645	0682	0719	0755
12	0792	0828	0864	0899	0934	0969	1004	1038	1072	1106
13	1139	1173	1206	1239	1271	1303	1335	1367	1399	1430
14	1461	1492	1523	1553	1584	1614	1644	1673	1703	1732
15	1761	1790	1818	1847	1875	1903	1931	1959	1987	2014
16	2041	2068	2095	2122	2148	2175	2201	2227	2253	2297
17	2304	2330	2355	2380	2405	2430	2455	2480	2404	2529
18	2553	2577	2601	2625	2648	2672	2695	2718	2742	2765
19	2788	2810	2833	2856	2878	2900	2923	2945	2967	2989
20	3010	3032	3054	3075	3096	3118	3139	3160	3181	3201
21	3222	3243	3263	3284	3304	3324	3345	3365	3385	3404
22	3424	3444	3464	3483	3502	3522	3541	3560	3579	3598
23	3617	3636	3655	3674	3692	3711	3729	3747	3766	3784
24	3802	3820	3833	3865	3874	3892	3909	3927	3945	3962
25	3978	3997	4014	4031	4048	4065	4082	4099	4116	4133
26	4150	4165	4183	4200	4216	4232	4249	4265	4281	4298
27	4314	4330	4346	4362	4378	4393	4409	4425	4440	4456
28	4472	4487	4502	4518	4533	4548	4564	4579	4594	4609
29	4624	4639	4654	4669	4683	4698	4713	4728	4742	4757
30	4771	4785	4800	4818	4829	4843	4857	4871	4886	4900
31	4914	4928	4942	4955	4969	4983	4997	5011	5024	5038
32	5051	5065	5079	5092	5105	5119	5132	5145	5159	5172
33	5158	5198	5211	5224	5237	5250	5263	5276	5289	5302
34	5315	5328	5340	5353	5366	5378	5391	5403	5416	5428
35	5441	5435	5465	5478	5490	5502	5514	5527	5539	5551
36	5563	5575	5585	5599	5611	5632	5635	5647	5658	5670
37	5682	5694	5705	5717	5729	5740	5752	5763	5775	5786

38	5798	5809	5821	5832	5843	5855	5866	5877	5888	5899
39	5911	5922	5933	5944	5955	5966	5977	5988	5999	6010
40	6021	6031	6042	6053	6064	6075	6085	6096	6107	6117
41	6128	6138	6149	6160	6170	6180	6191	6201	6212	6222
42	6232	6243	6253	6263	6274	6284	6294	6304	6314	6325
43	6335	6345	6355	6365	6375	6385	6395	6405	6415	6425
44	6435	6444	6454	6464	6474	6484	6493	6503	6513	6522
45	6532	6542	6551	6561	6571	6580	6590	6599	6609	6618
46	6628	6637	6646	6556	6665	6675	6684	6693	6702	6712
47	6721	6730	6739	6749	6758	6767	6776	6785	6794	6803
48	6812	6821	6830	6840	6848	6857	6866	6875	6884	6893
49	6902	6911	6920	6928	6937	6946	6955	6964	6972	6981
50	6990	6998	7007	7016	7024	7033	7042	7050	7059	7067
51	7076	7084	7093	7101	7110	7118	7126	7135	7143	7152
52	7160	7168	7177	7185	7193	7202	7210	7218	7226	7235
53	7243	7251	7259	7267	7275	7284	7292	7300	7308	7316
54	7342	7332	7340	7348	7356	7364	7372	7380	7388	7396
55	7404	7412	7419	7016	7435	7443	7451	7459	7466	7474
56	7482	7490	7497	7101	7513	7513	7528	7536	7543	7551
57	7559	7566	7574	7185	7589	7589	7604	7612	7619	7627
58	7634	7642	7649	7267	7664	7664	7679	7686	7694	7701
59	7709	7716	7723	7348	7738	7738	7745	7760	7767	7774
60	7782	7789	7796	7427	7810	7818	7825	7832	7839	7848
61	7853	7760	7868	7505	7882	7889	7896	7903	7910	7917
62	7924	7931	7938	7582	7952	7959	7966	7973	7980	7987
63	7993	8000	8007	7657	8021	8028	8035	8041	8048	8055
64	8062	8069	8075	7731	8089	8096	8102	8109	8116	8122
65	8129	8136	8142	7803	8156	8162	8169	8176	8182	8189
66	8195	8202	8209	7875	8222	8228	8235	8241	8248	8254
67	8261	8267	8274	7949	8287	8293	8299	8306	8312	8319
68	8325	8331	8338	8014	8351	8357	8363	8370	8376	8382
69	8388	8395	8401	8082	8414	8420	8426	8432	8439	8445
70	8451	8457	8463	8470	8476	8482	8488	8494	8500	8506
71	8513	8519	8525	8531	8537	8543	8549	8555	8561	8567
72	8573	8579	8585	8591	8597	8603	8609	8615	8621	8627
73	8633	8639	8645	8651	8657	8663	8669	8675	8681	8686
74	8692	8698	8704	8710	8716	8722	8727	8733	8739	8745
75	8751	8756	8762	8768	8774	8779	8785	8791	8797	8802
76	8808	8814	8820	8825	8831	8837	8842	8848	8854	8859
77	8865	8871	8876	8882	8887	8893	8899	8904	8910	8915
78	8921	8927	8932	8938	8943	8949	8954	8960	8965	8971

79	8976	8982	8987	8993	8998	9004	9009	9015	9020	9025
80	9031	9036	9042	9047	9053	9058	9063	9069	9074	9079
81	9085	9090	9069	9101	9106	9112	9117	9122	9128	9133
82	9138	9143	9149	9154	9159	9165	9170	9175	9180	9186
83	9191	9196	9201	9206	9212	9271	9222	9227	9232	9238
84	9243	9248	9253	9258	9263	9269	9274	9279	9289	9248
85	9294	9390	9304	9309	9315	9320	9325	9330	9335	9340
86	9345	9350	9355	9360	9365	9370	9375	9380	9385	9390
87	9395	9400	9405	9410	9415	9420	9425	9430	9435	9440
88	9445	9450	9455	9460	9465	9469	9474	9479	9484	9489
89	9494	9499	9504	9509	9513	9518	9523	9528	9533	9538
90	9542	9547	9552	9557	9562	9566	9571	9578	9581	9586
91	9590	9595	9600	9605	9609	9614	9818	9624	9628	9633
92	9638	9643	9647	9652	9657	9661	9666	9671	9675	9680
93	9685	9689	9694	9699	9703	9708	9712	9717	9722	9727
94	9731	9736	9741	9745	9750	9754	9759	9763	9768	9773
95	9777	9782	9786	9791	9795	9800	9805	9809	9814	9818
96	9823	9827	9832	9836	9841	9845	9850	9854	9859	9863
97	9868	9872	9877	9881	9886	9890	9894	9899	9903	9908
98	9912	9917	9921	9926	9930	9934	9939	9943	9948	9952
99	9956	9961	9965	9969	9974	9978	9983	9987	9991	9996

Sumber: <http://www.komputerseo.com>
(Diakses pada Tanggal 29 September 2014)

LAMPIRAN 7

1. Surat-surat Ijin Penelitian
2. Surat Pernyataan
3. Dokumentasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

FORM PERVISASI
10 Jan 2011

Nomor : 392a/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

3 April 2014

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN METODE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : BEKTI SATITI
NIM : 10203241029
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperiunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 1 Minggir Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Perasannya Nomor 1 Baran, Tondadi, Sleman, Yogyakarta 55611
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappada@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1285 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Memujuk : Surat dari Kepala Kantor Kesehatan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1238/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 04 April 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : BEKTI SATITI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 10203241029
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Bulusur, Wonorejo, Jombang
No. Telp / HP : 085725698133
Untuk : Melakukan Penelitian / Pk Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KERPEKTIFAN METODE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS
XI SMA NRGRI 1 MINGGIR SLEMAN**
Lokasi : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 04 April 2014 s/d 04 Juli 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/Kepala Desa) atau Kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian Ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada tanggal : 4 April 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan).
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman.
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman.
4. Camat Minggir
5. Ka. SMA Negeri 1 Minggir, Sleman
6. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UMY
7. Yang Bersangkutan

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
SLEMAN
Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, T/A
NIP. 19630112 198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MINGGIR
Pakoran, Sendanmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta Telp. 0274-7111264

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 070/222

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA N 1 Minggir Sleman Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: BEKTI SATITI
NIM	: 10203241029
Program Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UNY
Alamat Instansi	: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah	: Bulusuluh Rt 03/ Rw 02, Wonogiri, Jawa Tengah
No. Telp./HP	: 085725698133
Waktu	: 04 April- 04 Juli 2014
Lokasi	: SMA Negeri 1 Minggir

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dengan judul "KEEFEKTIFAN METODE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 06 Juni 2014

Kepala Sekolah

Drs. Suharto
NIP. 19630406 198803 1 008



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Agnes Triwuryani
 NIP : 19650521 199412 2 002
 Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sleman

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Bekti Satiti
 NIM : 10203241029
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Metode *Jigsaw* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014



Dra. Agnes Triwuryani
 NIP. 19650521 199412 2 002

DOKUMENTASI



Gambar 6: Guru Memberi Penjelasan tentang Cara Penerapan Metode *Jigsaw*
(Dokumentasi pribadi Bekti Satiti. Sabtu, 19 April 2014)



Gambar 7: Peserta Didik sedang Membentuk Kelompok Asal
(Dokumentasi pribadi Bekti Satiti. Sabtu, 19 April 2014)



Gambar 8: Peserta Didik sedang Berdiskusi di Kelompok Asal

(Dokumentasi pribadi Bekti Satiti. Sabtu, 19 April 2014)



Gambar 9: Peserta Didik Berdiskusi di Kelompok Ahli

(Dokumentasi pribadi Bekti Satiti. Sabtu, 19 April 2014)